

**PENGUNAAN APLIKASI QUIZZZ
PADA PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS
MATA PELAJARAN PAI
“Studi Kasus SMP Negeri 7 Purwokerto”**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S. Pd.)**

oleh

**BINTI ROFINGATUN NINGAMAH
NIM. 1817402180**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :
Nama : Binti Rofingatun Ningamah
NIM : 1817402180
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **Penggunaan Aplikasi Quizizz Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Mata Pelajaran PAI “Studi Kasus SMP Negeri 7 Purwokerto”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 26 April 2022

Saya yang menyatakan,



Binti Rofingatun Ningamah
NIM. 1817402180



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani N. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0821) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**PENGGUNAAN APLIKASI QUIZIZZ PADA PEMBELAJARAN TATAP
MUKA TERBATAS MATA PELAJARAN PAI
"STUDI KASUS SMP NEGERI 7 PURWOKERTO"**

yang disusun oleh Binti Rofingaton Ningamah (NIM. 1817402180) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 25 Mei 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

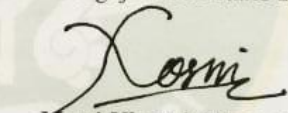
Purwokerto, 25 Mei 2022

Disetujui oleh:


Penguji I/Ketua Sidang

Penguji II/Sekretaris Sidang


Dr. Muh. Hanif, M.Ag, MA.
NIP. 19730605 200801 1 017


Mawi Khusni Albar, M. Pd.I.
NIP. 19840809 201503 1 003

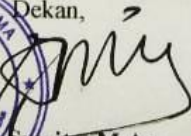
Penguji Utama


M. Ajib Hermawan, M.S.I.
NIP. 19771214201101 1 003

Diketahui oleh:

Dekan,




Dr. H. Sawito, M.Ag.
NIP. 19424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 26 April 2022

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Binti Rofingatun Ningamah
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

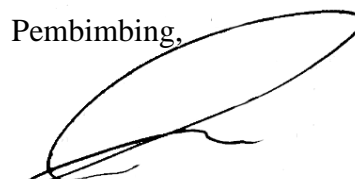
Nama : Binti Rofingatun Ningamah
NIM : 1817402180
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Penggunaan Aplikasi Quizizz Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Mata Pelajaran PAI "Studi Kasus SMP Negeri 7 Purwokerto"

sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. Muh. Hanif, M.Ag., MA.
NIP. 19730605 200801 1 017

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, karunia dan kasih sayang-Nya, sehingga dengan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: Penggunaan Aplikasi Quizizz Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Mata Pelajaran PAI “Studi Kasus SMP Negeri 7 Purwokerto”. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi seluruh umat.

Dalam upaya penyusunan dan penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan, partisipasi, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:


1. Dr. H. Suwito, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A. selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M. Ag. selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Slamet Yahya, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Rahman Afandi, M.S.I. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dewi Ariyani, M.Pd.I. selaku Penasehat Akademik PAI E angkatan 2018.
8. Dr. Muh. Hanif., M.Ag., MA. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi, waktu dan tenaga kepada penulis dalam menyusun skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Seluruh Dosen, karyawan, dan staff administrasi UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu selama kuliah dan penyusunan skripsi.

10. Bapak Muhammad Baedowi (alm), Bapak Karsum dan Ibu Daryanti, orang tua yang selalu mendidik dan menyayangiku serta yang selalu mendo'akan, memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
11. Keluargaku tercinta Simbah Ngatinah, Simbah Ngatinem, Adik-adiku tersayang Aghis Abdullah Hilmi, Ahmad Aqil Al Hafid, Azril Rafisqy Arfadhia dan semua keluarga besar penulis yang menjadi *support system* dan selalu memberikan dukungan kepada penulis.
12. Keluarga besar Asosiasi Mahasiswa Bidikmisi (ADIKSI) UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan banyak pengalaman dan keluarga baru.
13. Keluarga besar Racana Sunan Kalijaga-Cut Nyak Dien UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan banyak pengalaman dan keluarga baru.
14. Keluarga besar SMP Negeri 7 Purwokerto, terimakasih kepada Bapak Ratmoko, S.Pd., M.M. selaku Kepala Sekolah; Ibu Agustina Kartini, S.E. selaku wakil kepala bidang kurikulum; Bapak Furkon, S.Pd. selaku guru pengampu mata pelajaran PAI, serta siswa-siswi kelas VII atas segala dukungan dan bantuannya kepada penulis.
15. Keluarga besar PAI E angkatan 2018 yang selalu memberikan kenangan abadi dalam kehidupan penulis selama di bangku perkuliahan. Terimakasih atas kerjasamanya selama ini.
16. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis ucapkan banyak-banyak terimakasih. Semoga semua kebaikan kalian di balas oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan yang ada, baik dalam segi penulisan maupun dari segi keilmuan. Oleh karena itu, kritik dan saran guna memperbaiki di masa yang akan datang sangat di harapkan. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis serta bagi pembaca.

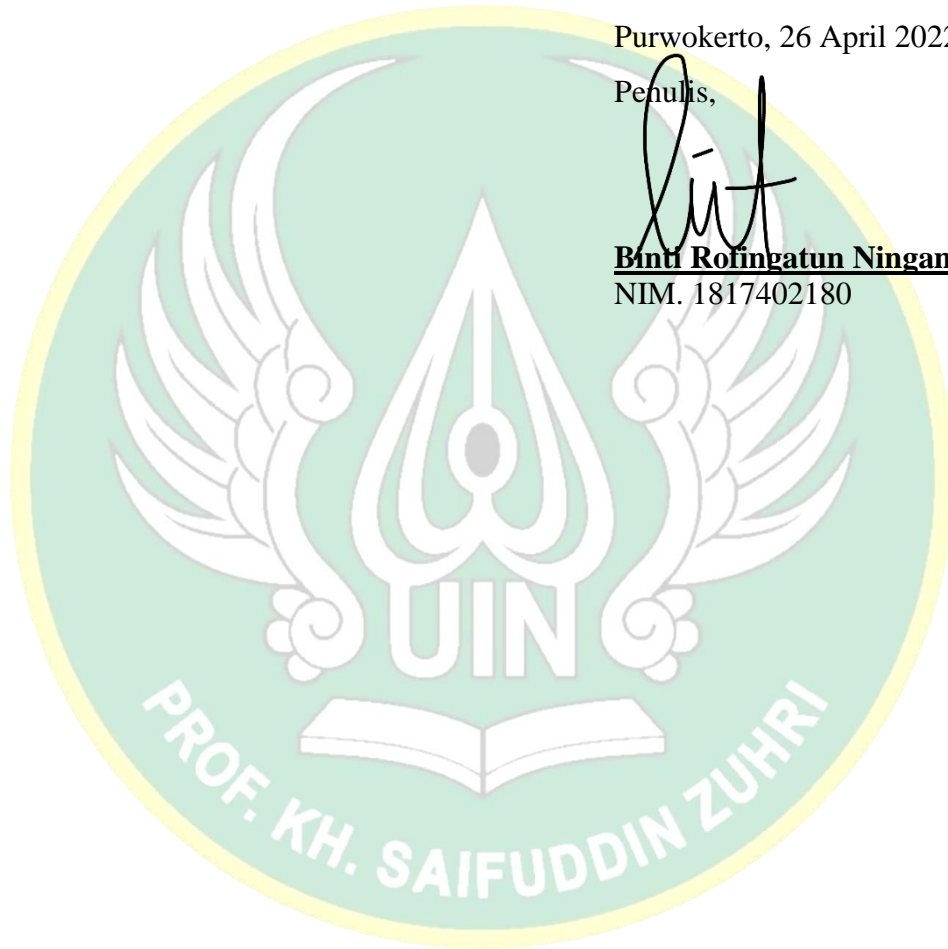
Purwokerto, 26 April 2022

Penulis,



Binti Rolingatus Ningamah

NIM. 1817402180

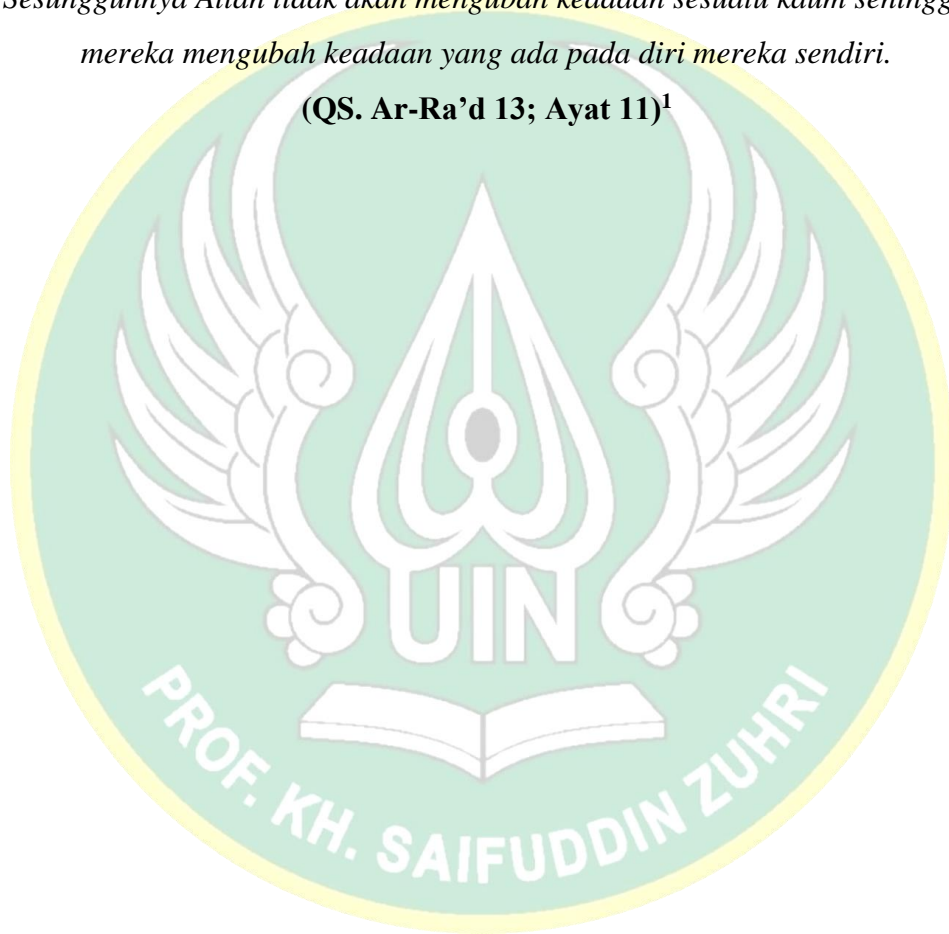


MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

(QS. Ar-Ra'd 13; Ayat 11)¹



¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemah*, (Semarang: Al-Alwaah, 1993), 370.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbil'alamiin puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan segala nikmat-Nya berupa nikmat Iman, nikmat Islam, nikmat sehat, dan nikmat kuat sehingga selalu memberikan kemudahan penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebuah perjuangan, kesabaran, semangat dan keyakinan yang besar sehingga penulis bisa sampai pada titik ini. Terlepas dari do'a dan usaha penulis, begitu banyak do'a, dukungan, cinta dan kasih sayang yang diberikan oleh orang-orang disekeliling penulis. Dengan itu, dari lubuk hati penulis yang paling dalam karya ini di persembahkan kepada:

1. Ibuku tercinta dan tersayang, Ibu Daryanti

Karya ini penulis persembahkan untuk Ibuku. Dariku, putrimu ku persembahkan karya sederhanaku ini untukmu wahai mamahku. Karya ini memang tidak bisa menggantikan semua yang telah mama perjuangan, namun dapat memberikan sebuah kado kecil dari sebuah perjuanganmu merawat, mendidik, menyekolahkan sampai sekarang. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan umur panjang serta kebahagiaan dunia dan akhirat.

2. Bapak Muhammad Baedowi

Penulis persembahkan karya ini untuk laki-laki pertama yang mencintai penulis didunia yaitu Bapaku tercinta. Terima kasih untuk Bapak Muhammad Baedowi yang terhormat, tanpa kerja keras Bapak selama ini mendidik dan memberi motivasi putrimu ini agar tetap semangat menuntut Ilmu tidak akan pernah bisa berada di titik ini. Walaupun kini Bapak sudah berada ditempat paling Indah di Surga-Nya, penulis persembahkan karya ini sebagai sedikit hasil dari banyaknya kerja keras yang Bapak lakukan untuk penulis. Tak akan sedikit pun terlupakan jasa-jasa Bapak, kasih sayang Bapak yang tak terhingga kepada penulis.

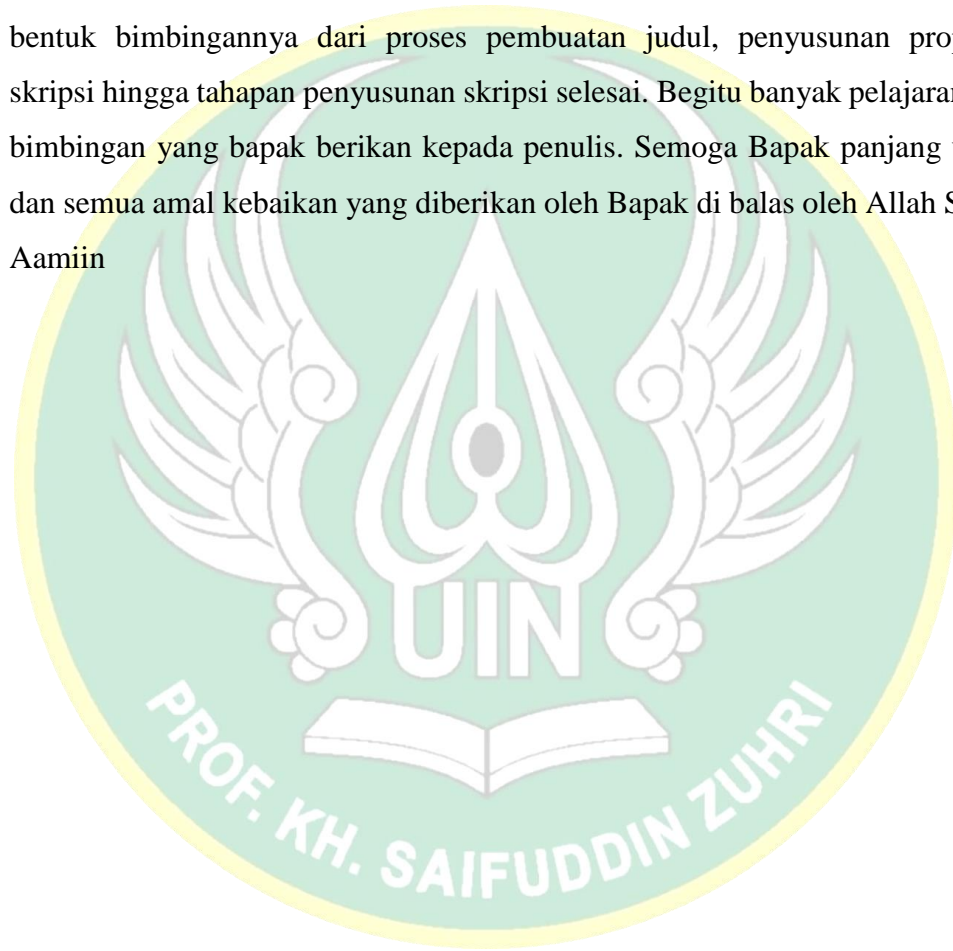
3. Bapak Karsum

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Karsum yang telah memberikan dukungan kepada penulis. Kerja keras dan jasa-jasa yang

Bapak lakukan semoga menjadi amal kebaikan, terimakasih atas kasih dan sayang yang telah diberikan kepada keluarga penulis.

4. Dosen Pembimbing

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Dr. Muh. Hanif, M.Ag. MA. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan motivasi dan bentuk bimbingannya dari proses pembuatan judul, penyusunan proposal skripsi hingga tahapan penyusunan skripsi selesai. Begitu banyak pelajaran dan bimbingan yang bapak berikan kepada penulis. Semoga Bapak panjang umur dan semua amal kebaikan yang diberikan oleh Bapak di balas oleh Allah SWT. Aamiin



**PENGGUNAAN APLIKASI QUIZIZZ
PADA PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS
MATA PELAJARAN PAI
“Studi Kasus SMP Negeri 7 Purwokerto”**

BINTI ROFINGATUN NINGAMAH
1817402180

ABSTRAK:

Penelitian ini berawal dari adanya pandemi Covid-19 yang menjadikan konsistensi pelaksanaan pembelajaran sekarang dengan sistem pembelajaran tatap muka khawatir terpapar virus covid-19. Namun, dengan adanya penurunan penyebaran covid-19 ini, pendidikan mencoba menerapkan pembelajaran tatap muka secara langsung tetapi masih terbatas. Sehingga setiap ada perubahan pasti harus ada inovasi baru untuk menyeimbangkan perubahan tersebut, namun perubahan itu pastinya tidak bisa langsung diseimbangkan, melainkan harus melalui banyak proses. Seperti halnya media pembelajaran yang digunakan untuk proses adaptasi dengan sistem pembelajaran tatap muka terbatas ini, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana penggunaan aplikasi quizizz pada pembelajaran tatap muka terbatas mata pelajaran PAI di SMP Negeri 7 Purwokerto.

Kualitatif merupakan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini, dan data yang disajikan secara deskriptif studi kasus. Pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, dan dalam proses analisis data peneliti melalui teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penulisan hasil penelitian menggunakan acuan dari beberapa teknik tersebut agar hasil penelitian lebih mudah dipahami.

Pembelajaran tatap muka terbatas di SMP Negeri 7 Purwokerto berjalan dengan baik dan menggunakan aplikasi quizizz dalam proses penilaian terutama pada mata pelajaran PAI. Hasil penelitian mengenai penggunaan aplikasi quizizz pada pembelajaran tatap muka mata pelajaran PAI menunjukkan bahwa : 1) aplikasi quizizz ini digunakan bukan sebagai sumber belajar, namun sebagai media evaluasi pembelajaran; 2) aplikasi quizizz adalah media pembelajaran yang berupa aplikasi interaktif yang menyenangkan yang didalamnya berupa kuis, server, game dan juga diskusi; 3) dalam penerapannya media pembelajaran ini sangat disukai siswa; 4) dari hasil penelitian, peneliti merasa bahwa aplikasi quizizz ini efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dan hasil prestasi siswa dibuktikan dengan termotivasinya siswa dalam mengikuti pelajaran dan mengerjakan soal yang diberikan guru, selain itu nilai prestasi siswa juga meningkat.

Kata Kunci : Media Evaluasi Pembelajaran, Aplikasi Quizizz, PAI

**USE OF QUIZZZ APP
ON LIMITED FACE-TO-FACE LEARNING
PAI SUBJECTS
"Case Study of SMP Negeri 7 Purwokerto"**

BINTI ROFINGATUN NINGAMAH
1817402180

ABSTRACT:

This research originated from the Covid-19 pandemic which made the consistency of learning implementation now with a face-to-face learning system worried about being exposed to the Covid-19 virus. However, with the decrease in the spread of Covid-19, education tries to implement face-to-face learning directly but is still limited. So that every time there is a change, there must be new innovations to balance these changes, but the changes certainly cannot be directly balanced, but must go through many processes. Like the learning media used for the adaptation process to this limited face-to-face learning system, this study aims to find out about how to use the quizizz application on the limited face-to-face learning of PAI subjects at SMP Negeri 7 Purwokerto.

Qualitative is the approach taken in this study, and the data presented descriptively case studies. Data collection, researchers use observation techniques, interviews and documentation, and in the process of analyzing the researcher's data through data reduction techniques, data presentation and inference. Writing research results using references from some of these techniques so that the results of research are easier to understand.

Limited face-to-face learning at SMP Negeri 7 Purwokerto runs well and uses the quizizz application in the assessment process, especially on PAI subjects. The results of research on the use of quizizz application in face-to-face learning of PAI subjects show that: 1) this quizizz application is used not as a learning resource, but as a learning evaluation medium; 2) quizizz application is a learning medium in the form of a fun interactive application in the form of quizzes, servers, games and also discussions; 3) in its application this learning media is very preferred by students; 4) from the results of the study, researchers feel that this quizizz application is effective in increasing learning motivation and student achievement results are booked with motivated students in following lessons and working on questions given by teachers, in addition to student achievement scores also increased.

Keywords : Learning Evaluation Media, Quizizz App, PAI

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
KATA PENGANTAR	iii
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK:	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR GAMBAR DAN BAGAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	4
1. Pembelajaran Tatap Muka Terbatas	4
2. Media Evaluasi Pembelajaran Aplikasi Quiziz	5
3. Pendidikan Agama Islam.....	5
C. Batasan Penelitian	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Manfaat Penelitian.....	7
F. Kajian Pustaka	8
G. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Pembelajaran Tatap Muka Terbatas	12
1. Pengertian Pembelajaran Tatap Muka Terbatas	12
2. Kebijakan dan Kurikulum Pembelajaran Tatap Muka Terbatas	12
3. Kelebihan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas.....	13
4. Kekurangan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas.....	14
5. Efektivitas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas.....	14
6. Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas.....	15

7. Tahapan Pengelolaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas	15
B. Media Evaluasi Pembelajaran Aplikasi Quizizz	20
1. Media Evaluasi Pembelajaran	20
2. Aplikasi Quizizz	23
C. Pendidikan Agama Islam	31
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	31
2. Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	32
3. Fungsi Pembelajaran PAI	32
4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	34
5. Urgensi Pembelajaran PAI	34
6. Indikator Penilaian PAI	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	36
B. Setting Penelitian	37
1. Tempat Penelitian	37
2. Waktu Penelitian	38
C. Subjek dan Objek Penelitian	38
1. Subjek Penelitian	38
2. Objek Penelitian	40
D. Metode Pengumpulan Data	40
1. Observasi	40
2. Wawancara	41
3. Dokumentasi	43
E. Metode Analisis Data	43
1. Reduksi Data	44
2. Penyajian Data	44
3. Penarikan Kesimpulan	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Deskripsi Hasil Penelitian	46
1. Profil SMP Negeri 7 Purwokerto	46
2. Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 7 Purwokerto	49

3. Penggunaan Aplikasi Quizizz Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 7 Purwokerto	51
B. Analisis Hasil Penelitian	73
C. Keterbatasan Penelitian	83
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Edaran Pelaksanaan PTM Terbatas
- Lampiran 2 Data kepala sekolah SMP Negeri 7 Purwokerto
- Lampiran 3 Data Siswa SMP Negeri 7 Purwokerto
- Lampiran 4 Penetapan KKM
- Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 6 *Curriculume Vitae* Narasumber
- Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup Penulis
- Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 9 Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 10 Permohonan Ijin Riset Individual (Perpanjangan)
- Lampiran 11 Balasan Ijin Riset
- Lampiran 12 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 13 Sertifikat PPL II
- Lampiran 14 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 15 Sertifikat KKN
- Lampiran 16 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 17 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

DAFTAR GAMBAR DAN BAGAN

Gambar 1.1 Hasil Evaluasi Belajar Kelas VII C

Gambar 1.2 Hasil Evaluasi Belajar Kelas VII H

Gambar 1.3 Hasil Evaluasi Belajar Kelas VII E

Gambar 1.4 Hasil Jawaban Quizizz Kelas VII E

Bagan 1.1 Prosedur Quizizz *Realtime*

Bagan 1.2 Prosedur Quizizz *Homework*

Bagan 1.3 Desain Pembelajaran PAI SMP Negeri 7 Purwokerto

Bagan 1.4 Pembelajaran Model ASSURE



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepintas jika menyaksikan fenomena pendidikan di negeri ini, konsistensi pada pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan system tatap muka masih khawatir terpapar virus Covid-19. Tetapi seiring berjalannya waktu dengan adanya penurunan penyebaran covid-19 ini, dunia pendidikan mencoba menerapkan pembelajaran yang sebelumnya dalam jaringan (daring) menjadi pembelajaran tatap muka atau secara langsung.

Seperti pada Surat Edaran Dinas Pendidikan Pemerintah Kabupaten Banyumas Nomor: 420/0122/2021, mengenai pembelajaran dengan sistem tatap muka terbatas pada masa pandemi Covid-19 (*coronavirus disease 2019*), disebutkan bahwasanya pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas diterapkan mulai januari 2022 pada semua tingkat satuan pendidikan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat serta penerapan sikap hidup bersih dan sehat.²

Salah satu lembaga pendidikan di Kabupaten Banyumas yang melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas yaitu SMP Negeri 7 Purwokerto. Dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka SMP 7 Negeri Purwokerto memberlakukan protokol kesehatan dengan baik. Selain beradaptasi dengan protokol kesehatan atau kehidupan baru di lingkungan sekolah, siswa juga harus beradaptasi dengan sistem pembelajaran tatap muka yang sangat berbeda dengan pembelajaran ketika daring.³

Tentunya permasalahan yang timbul dari diadakannya pembelajaran tatap muka terbatas memerlukan solusi, supaya tujuan yang sudah direncanakan dapat dicapai. Salah satu caranya yaitu menggunakan media pembelajaran

² Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, "Surat Edaran Nomor 420/0122/2021, Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)," 2021.

³ Wawancara guru PAI SMP Negeri 7 Purwokerto Bapak Furkon S, Pd., Jum'at, 13 Agustus 2021, waktu 09.00-10.00.

berbasis *online* tapi bisa juga digunakan pada pembelajaran tatap muka, tujuannya yaitu untuk memotivasi belajar siswa dan memberikan suasana pembelajaran tatap muka yang menyenangkan. Salah satunya yaitu itu dengan melakukan *game learning and evaluation*. Media yang dapat digunakan yaitu aplikasi *quizizz*. Dari sini setelah guru memberikan materi pembelajaran, kemudian siswa menyelesaikan dengan maksimal melalui latihan-latihan. Latihan-latihan menjawab soal memiliki fungsi ganda yaitu sebagai model pembelajaran dan juga sebagai model evaluasi pembelajaran.

Penggambaran pada masalah pendidikan di atas, penulis temukan pada realitas sosial di lingkungan terdekat penulis dan di beberapa lembaga pendidikan yang telah diobservasi. Hasilnya diperoleh data bahwa pembelajaran tatap muka terbatas memerlukan adaptasi baik dari lingkungan maupun pada sistem pembelajarannya. Guru biasanya hanya mengikuti soal pada lembar kerja siswa pada berbagai latihan-latihan mengerjakan soal yang menjadikan siswa, pesimis dan sampai pada titik demotivasi.

Dari beberapa sekolah di tempat terdekat yang telah penulis observasi, seperti SMP Negeri 4 Kroya, MA Negeri 3 Cilacap, dan MTs Al-Mukarromah Karangjati, penulis tidak menemukan adanya penggunaan aplikasi *quizizz* pada pembelajaran. Akhirnya penulis menemukan sekolah yang menginovasi pembelajaran dengan menggunakan aplikasi berbasis *game* yaitu aplikasi *quizizz*. Di mana sekarang pendidikan telah melakukan pembelajaran tatap muka tetapi pemanfaatan media digital masih dipakai oleh guru sebagai penilaian pembelajaran dan memilih aplikasi *quizizz* untuk media penilaian belajar siswa yaitu di SMP Negeri 7 Purwokerto. Media pembelajaran aplikasi *quizizz* digunakan karena tampilannya yang sangat menarik sehingga siswa tertarik dan bisa menumbuhkan rasa semangat pada diri siswa untuk mengikuti proses penilaian.

SMP Negeri 7 Purwokerto merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang berada di Kabupaten Banyumas, dimana dalam pembelajaran mata pelajaran PAI menggunakan aplikasi *quizizz*. Penulis telah mewawancarai guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7

Purwokerto, hasilnya diperoleh data bahwa proses pembelajaran tatap muka terbatas menggunakan aplikasi quizizz membuat siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Media quizizz dianggap menyenangkan dan bisa diakses oleh guru dan siswa dengan mudah.⁴

Aplikasi quizizz yaitu sebuah aplikasi *multiplayer* yang bisa diakses melalui *website* atau dengan aplikasi yang langsung bisa digunakan baik oleh guru maupun siswa.⁵ Aplikasi ini adalah aplikasi permainan kuis yang mudah dalam penggunaannya, dengan menggunakan kuis ini siswa dapat menikmati serunya bermain dan belajar sehingga mereka seketika lupa jika sedang dilaksanakan penilaian. Quizizz tepat digunakan untuk membentuk hubungan interaktif antar siswa, karena dengan aplikasi ini siswa dapat mengerjakan kuis bersamaan dengan teman-temannya, serta mereka bisa melihat langsung peringkat dari hasil pekerjaannya, sehingga mencul keinginan dalam diri siswa untuk menjadi yang terbaik dan siswa akan lebih semangat untuk belajar.

Sebagaimana dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Yoselia Alvi Kusuma, tentang keefektifan penggunaan aplikasi quizizz dalam pembelajaran. Terbukti pada hasil ulangan siswa dengan presentasi ketuntasan sebesar 91,30% dan sudah melebihi 75% dari jumlah siswa, maka penggunaan aplikasi quizizz pada pembelajaran dinyatakan efektif.⁶ Maka menurut penulis, penggunaan aplikasi quizizz cocok digunakan pada pembelajaran tatap muka terbatas, khususnya pada mata pelajaran PAI. Sehingga penulis ingin mengetahui bagaimana penggunaan aplikasi quizizz dalam pembelajaran.

⁴ Wawancara guru PAI SMP Negeri 7 Purwokerto Bapak Furkon S, Pd., Jum'at, 13 Agustus 2021, waktu 09.00-10.00.

⁵ Rahmania Rahman, Erric Kondoy, and Awaluddin Hasrin, "Penggunaan Aplikasi Quizziz Sebagai Media Pemberian Kuis Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa," *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 4, no. 3 (2020): 60–66.

⁶ Yoselia Alvi Kusuma, "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Quizizz Dalam Pembelajaran Daring (Online) Fisika Pada Materi Usaha Dan Energi Kelas X MIPA Di SMMA Masehi Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020" (2020).

Berdasarkan permasalahan diatas menarik untuk dilakukan penelitian, sehingga penulis ingin melakukan penelitian dengan judul Penggunaan Aplikasi Quizizz Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Mata Pelajaran PAI “Studi Kasus di SMP Negeri 7 Purwokerto”.

B. Definisi Konseptual

Penulis ingin memberi kemudahan orang yang membaca dalam memahami dan memperjelas maksud dari tulisan ini supaya tidak terjadi salah pemahaman konsep yang disampaikan penulis, maka diperlukan penjelasan maksud dari konsep penelitian dengan judul ini. Berikut ini penulis sajikan definisi konseptual atau variabel yang ada pada penelitian ini:

1. Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

Pada dasarnya, pembelajaran adalah suatu kerjasama yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan tujuan untuk mengeksplorasi dan memanfaatkan potensi yang dimiliki siswa. Sebagai bentuk kerjasama, pembelajaran bukan hanya berpusat pada capaian guru dan kegiatan siswa, tetapi sama-sama konsentrasi untuk menggapai tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan ketika tahap perencanaan, tujuan suatu pembelajaran pada umumnya seperti adanya perubahan perilaku siswa baik pada aspek kognitif, afektif, ataupun psikomotorik. Dampaknya, pembelajaran yang berjalan dengan adanya proses pengarahan, membangun lingkungan disekitar siswa bisa mendorong siswa dalam proses belajar.⁷

Selanjutnya, pembelajaran tatap muka atau lumrahnya disingkat PTM, merupakan salah satu model belajar yang baru dipraktikkan pasca pembelajaran daring akibat pandemi Covid-19. Pembelajaran tatap muka terbatas merupakan rancangan dari perpindahan pembelajaran, dimana siswa akan mengikuti pembelajaran secara langsung dengan menerapkan protokol kesehatan. Untuk memaksimalkan dan meningkatkan kualitas

⁷ Aprida Pane and Muhammad Darwis Dasopang, “Belajar Dan Pembelajaran,” *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* 3, no. 2 (2017): 333.

belajar agar lebih terukur hasilnya, maka perlu adanya kebijakan pembelajaran tatap muka terbatas secara bertahap.⁸

2. Media Evaluasi Pembelajaran Aplikasi Quizizz

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Media evaluasi pembelajaran berarti sesuatu yang dapat memudahkan dalam proses evaluasi pembelajaran yang dilakukan. Banyak jenis media evaluasi pembelajaran yang dapat digunakan, salah satunya yaitu media *online* aplikasi quizizz. Quizizz yaitu sebuah *web tool* yang digunakan untuk pembuatan permainan kuis interaktif dan dipakai ketika proses belajar di dalam kelas ataupun di luar kelas secara langsung atau yang berbentuk pekerjaan rumah (*homework*).⁹

Quizizz adalah aplikasi pendidikan yang berbasis *game*, yang bisa membawa aktivitas banyak pemain ke ruang kelas dan menjadikan kelas lebih interaktif dan menyenangkan. Dalam penggunaan *game quizizz* siswa bisa melakukan latihan di dalam kelas menggunakan *smartphone* mereka. *Game quizizz* memiliki karakteristik permainan yang berbeda dengan karakteristik aplikasi pendidikan yang lainnya, diantaranya quizizz mempunyai avatar, tema, meme dan musik penghibur saat berlangsungnya pembelajaran. Quizizz juga memungkinkan siswa untuk saling bersaing dan memotivasi dalam belajar.¹⁰

3. Pendidikan Agama Islam

Zakiah Daradjat mengatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh siswa agar bisa memahami ajaran Islam secara menyeluruh, kemudian bisa menghayati

⁸ Fatranita Putri Asyilla Suci, "Artikel Panduan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Pendidikan Tingkat SD, SMP Dan SMA" (2021): 1–8, 10.31219/osf.io/p2yh6. 2

⁹ Rahmi Ramadhani, dkk, *Platform Assesment Untuk Pembelajaran Daring: Teori dan Praktik*, (Yayasan Kita Menulis, 2021): 41.

¹⁰ Rahman, Kondoy, and Hasrin, "Penggunaan Aplikasi Quizziz Sebagai Media Pemberian Kuis Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa.": 61.

tujuan dan akhirnya dapat mengamalkan dan menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.¹¹

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha seorang guru untuk menyiapkan siswanya agar mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia sehingga bisa mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk mengembangkan kepribadian siswa agar menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa, berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia.

C. Batasan Penelitian

Banyak faktor yang bisa mendukung proses pembelajaran, oleh karenanya perlu adanya batasan masalah atau fokus penelitian agar tidak terlalu meluas. Hal ini dilakukan karena keterbatasan waktu, biaya, kemampuan dan tenaga penulis. Bersumber pada penjelasan latar belakang, maka penulis memberi batasan atau fokus penelitian agar permasalahan yang akan dibahas sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Batasan penelitian yang penulis buat diantaranya:

1. Subjek yang digunakan pada penelitian ini yaitu siswa kelas VII di SMP Negeri 7 Purwokerto.
2. Penelitian terfokus pada penggunaan media aplikasi quizizz dalam evaluasi pembelajaran tatap muka terbatas.
3. Mata pelajaran yang diambil dalam penelitian ini yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI).

¹¹ Nino Indrianto, *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi* (Deepublish, 2020):. 3.

D. Rumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka fokus penelitian yang dijadikan rumusan masalah yaitu, bagaimana penggunaan Aplikasi Quizizz pada pembelajaran tatap muka terbatas Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 7 Purwokerto.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui bagaimana penggunaan Aplikasi Quizizz pada pembelajaran tatap muka terbatas Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 7 Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberi manfaat, diantaranya manfaat yang diharapkan yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman ataupun tambahan literatur untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang berkaitan dengan penggunaan aplikasi quizizz dalam pembelajaran tatap muka terbatas pada mata pelajaran PAI.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi SMP Negeri 7 Purwokerto

Penelitian ini diharapkan bagi SMP Negeri 7 Purwokerto bisa dijadikan sebagai upaya untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materinya dengan proses evaluasi pembelajaran berbasis kuis, serta untuk meningkatkan kualitas guru dalam bidang teknologi dan bisa meningkatkan mutu dan motivasi belajar siswa.

2) Bagi Sekolah Lain

Bagi sekolah lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi *best practice* panduan penggunaan media aplikasi quizizz pada

pembelajaran, baik pada mata pelajaran PAI atau mata pelajaran yang lainnya.

3) Bagi Guru

Bagi guru penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai alternatif penggunaan media pembelajaran untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi melalui sebuah kuis untuk evaluasi pembelajarannya, serta untuk meningkatkan keterampilan guru dalam penggunaan teknologi.

4) Bagi Siswa

Adanya penelitian ini siswa diharapkan bisa mengikuti proses evaluasi pembelajaran secara efektif, dan bisa membantu sebagai media untuk memudahkan siswa dalam memahami materi dan dalam proses penilaian. Serta untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam penggunaan teknologi.

F. Kajian Pustaka

Paparan mengenai hubungan topik yang pernah dilakukan pada penelitian sebelumnya agar tidak ada pengulangan yang tidak perlu disebut kajian pustaka. Penelitian mengenai aplikasi quizizz masih jarang ada yang meneliti, karena baru akhir-akhir ini mulai banyak yang menggunakannya untuk media pembelajaran. Ada beberapa referensi yang penulis temukan untuk dijadikan sebagai bacaan tentang teori pendukung pada penelitian ini, diantaranya yaitu;

Pertama, Muhammad Nasikh dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (2021) melakukan sebuah penelitian yang berjudul, “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Quizizz dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak kelas IX di MTS Negeri 4 Surabaya”.¹² Skripsi tersebut mengkaji tentang bagaimana efektivitas penggunaan aplikasi quizizz dalam mata

¹² Muhammad Nasikh, “Efektifitas Penggunaan Aplikasi Quizizz Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX Di Mts Negeri 4 Surabaya” 3, no. 1 (2021): 1689–1699, <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>.

pelajaran aqidah akhlak. Ditemukan persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai aplikasi quizizz. Juga terdapat perbedaan yaitu dalam penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nasikh menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, sedangkan penulis memakai pendekatan kualitatif studi kasus. Selain itu subjek penelitiannya juga berbeda.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Fitri Kartika Sari dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan (2020), yang berjudul “Analisis Pembelajaran Berbasis Internet (Quizizz) Dalam Pembelajaran Akuntansi”.¹³ Di dalam skripsi tersebut mengkaji tentang bagaimana analisis media pembelajaran berbasis internet (Quizizz) pada mata pelajaran akuntansi. Ditemukan adanya hal yang sama pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai media quizizz. Terdapat juga perbedaan yaitu penelitian oleh Fitri Kartika memakai pendekatan *library research*, namun penulis menggunakan pendekatan studi kasus. Selain itu subjek penelitiannya juga berbeda.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Khaliqul Husna dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru (2021), yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Quizizz* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru”.¹⁴ Di dalam skripsi tersebut mengkaji tentang bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran quizizz terhadap minat belajar siswa. Terdapat persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang media quizizz. Perbedaannya yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Khaliqul Husna menggunakan pendekatan kuantitatif, tetapi pendekatan yang digunakan penulis yaitu kualitatif dengan metode studi kasus. Selain itu subjek penelitiannya juga berbeda.

¹³ Fitri Kartika Sari, “Analisis Media Pembelajaran Berbasis Internet (Quizizz) Dalam Pembelajaran Akuntansi” (2020).

¹⁴ Khaliqul Husna, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru” (2021).

Dari penjelasan beberapa penelitian di atas, maka penelitian penggunaan aplikasi quizizz pada pembelajaran tatap muka mata pelajaran PAI pada penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Perbedaannya adalah penulis mengkaji pembelajaran tatap muka terbatas yang baru diterapkan kan pasca pandemi covid-19, subjek penelitiannya juga berbeda yakni guru Pendidikan Agama Islam, wakil kepala bagian kurikulum dan siswa pada sekolah menengah pertama, tujuan penelitiannya dan juga lokasi penelitiannya juga berbeda. Teknik analisis data menggunakan metode kualitatif studi kasus.

G. Sistematika Pembahasan

Secara umum sistematika pembahasan adalah rancangan atau kerangka dari pembuatan skripsi, yang tujuannya sebagai penunjuk bagi orang yang membaca tentang problematika atau permasalahan yang hendak dibahas di penelitian ini dan untuk memperoleh bayangan yang jelas mengenai tahap dari penelitian yang akan dilakukan. Susunan dari isi penelitian ini diantaranya yaitu:

Bagian awal skripsi berisi halaman judul, pernyataan keaslian, lembar pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar dan bagan, serta daftar lampiran-lampiran.

Bab I isinya yaitu pendahuluan, yang di dalamnya terdapat latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II yang isinya yaitu landasan teori, di dalamnya dijelaskan pembahasan mengenai penggunaan aplikasi quizizz pada pembelajaran tatap muka terbatas mata pelajaran PAI di SMP Negeri 7 Purwokerto.

Bab III isinya yaitu metode penelitian, di dalamnya terdapat jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV isinya yaitu deskripsi data hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan, serta analisis dari hasil penelitian. Di dalamnya

menjelaskan tentang penggunaan aplikasi quizizz pada pembelajaran tatap muka terbatas mata pelajaran PAI di SMP Negeri 7 Purwokerto.

Bab V yaitu penutup, yang merupakan akhir dari rangkaian skripsi, isi dari bab ini yaitu kesimpulan, kritik dan saran. Lalu di bagian akhir pada skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

1. Pengertian Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

Dalam Surat Edaran Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas tentang pembelajaran tatap muka terbatas disebutkan bahwa pembelajaran tatap muka terbatas dilaksanakan di dalam kelas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yaitu menggunakan masker sesuai dengan ketentuan, menjaga jarak, menghindari kontak fisik, tidak saling meminjam alat belajar, tidak berbagi makanan dan minuman, mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir, dan selalu menerapkan etika batuk dan bersih.¹⁵ Jadi, pembelajaran tatap muka terbatas merupakan pembelajaran di kelas dimana guru dan siswa bertemu langsung namun tetap menerapkan protokol kesehatan karena masih berada di suasana pandemi covid-19. Namun, walaupun masih dalam suasana pandemi tidak mengurangi semangat guru dan siswa dalam pembelajaran.

2. Kebijakan dan Kurikulum Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

Kebijakan penyelenggaraan pembelajaran tatap muka terbatas sudah diatur dalam keputusan bersama menteri pendidikan dan kebudayaan, menteri agama, menteri kesehatan, dan menteri dalam negeri Republik Indonesia nomor 03/KB/2021; nomor 384 Tahun 2021; nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021; dan nomor 440-717 Tahun 2021. Dalam keputusan ini disebutkan bahwa penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi dilakukan dengan dua cara, yaitu pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan; dan/atau pembelajaran jarak jauh.¹⁶ Prosedur pembelajaran tatap muka terbatas di satuan pendidikan

¹⁵ Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, "Surat Edaran Nomor 420/0122/2021, Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Masa Pandemi *Coronavirus Disease* 2019 (Covid-19)."

¹⁶ Kemendikbud RI, *Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan Dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, Kementrian*

dilakukan sesuai dengan panduan penyelenggaraan keputusan empat menteri tersebut. Seperti jumlah siswa yang dibatasi per kelas hanya 18; menerakan protokol kesehatan dengan menjaga jarak minimal 1,5 meter, memakai masker, mencuci tangan, dan penerapan etika batuk dan bersin; jumlah hari dan jam pelajaran tatap muka terbatas dengan adanya shift atau pembagian rombongan belajar; kantin, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan selain pembelajaran di lingkungan sekolah tidak diperbolehkan.¹⁷

Kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum darurat, merupakan kurikulum yang disusun dan dilaksanakan pada satuan pendidikan di situasi darurat. Dimana semua aspek pembelajaran seperti perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil belajar harus disesuaikan dengan kondisi darurat yang dihadapi oleh satuan pendidikan.¹⁸

3. Kelebihan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

Kelebihan dari pembelajaran tatap muka terbatas secara umum diantaranya adalah sebagai berikut:¹⁹

- a. Dampak dari virus Covid-19 ini dapat dikurangi, karena pembelajaran yang dilakukan secara terbatas jadi bisa mencegah tertularnya virus ini.
- b. Siswa menjadi mudah memahami pelajaran yang dijelaskan guru secara langsung, karena sebagian murid kurang bisa memahami pemahaman materi ketika daring, dengan tatap muka langsung siswa lebih efektif dalam belajar.
- c. Siswa dapat bertemu kembali dengan teman-temannya yang selama ini hanya saling sapa melalui media *online*, sehingga membuat pertemanan mereka menjadi lebih baik walaupun terbatas dengan protokol kesehatan.

Pendidikan Dan Kebudayaan, 2021, <https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/panduan-pembelajaran-jarak-jauh/>.

¹⁷ Ibid.

¹⁸ Ahmad Munajim, Barnawi Barnawi, and Fikriyah Fikriyah, "Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Di Masa Darurat," *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 4, no. 2 (2020): 285.

¹⁹ Putri Asyilla Suci, "Artikel Panduan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Pendidikan Tingkat SD, SMP Dan SMA.": 3.

- d. Guru dan siswa dapat berinteraksi secara langsung dengan maksimal, guru bisa mengawasi siswa lebih mudah dalam mengikuti materi dan menyelesaikan tugas.
- e. Beban orang tua sedikit berkurang karena penggunaan kuota internet yang cukup besar ketika pembelajaran daring.

4. Kekurangan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

Kekurangan dari pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas yaitu:²⁰

- a. Adanya pemangkasan jam pelajaran, sehingga pembelajaran kurang maksimal.
- b. Siswa sulit menerapkan protokol kesehatan, ini dikhawatirkan akan memicu kembali penyebaran Covid-19.
- c. Membuat orangtua harus mengeluarkan dana untuk biaya transportasi anaknya berangkat sekolah.
- d. Sarana prasarana yang belum memadai agar tercipta protokol kesehatan dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas.

5. Efektivitas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

Efektifnya proses belajar-mengajar tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor dari metode pembelajaran yang diterapkan serta media pembelajaran apa yang digunakan. Karena pada dasarnya kedua faktor tersebut saling berhubungan dan berkaitan dengan standar kemampuan serta indikator pembelajaran. Pada implementasinya, jika guru menentukan suatu metode pembelajaran, maka media yang akan digunakan juga menyesuaikan metode tersebut. Sehingga harus ada keselarasan antara metode yang dipakai dengan media pembelajaran supaya tujuan dari pembelajaran bisa dicapai dengan optimal dan sesuai dengan apa yang diharapkan.²¹

²⁰ Ibid.: 3-4.

²¹ Hamdi Muhammad, R. Eka Murtinugraha, and Sittati Musalamah, "Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Moodle Pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian," *Jurnal PenSil* 9, no. 1 (2020): 54-60..

6. Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

Motivasi belajar siswa bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor media pembelajaran. Karena dalam hal ini sedang membahas pembelajaran tatap muka terbatas, maka media pembelajaran yang dimaksud juga merupakan media pembelajaran yang dapat mendukung berjalannya proses pembelajaran walaupun itu berbentuk *e-learning*.²²

Pengaruh dari media pembelajaran ini masih sangat umum membawa kemungkinan dua hal yaitu, meningkatkan motivasi belajar siswa dan bisa jadi juga menurunkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran harus benar-benar dimaksimalkan oleh para guru, supaya motivasi belajar siswa dapat meningkat bukan malah mengalami penurunan.

7. Tahapan Pengelolaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

Dalam mengelola pembelajaran, terdapat beberapa tahapan kegiatan diantaranya yaitu:

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran adalah suatu proses untuk membuat rancangan kegiatan sebelum proses pembelajaran dilakukan yang nantinya dijadikan sebagai panduan dalam proses pembelajaran. Secara sederhana yaitu gambaran tentang aktivitas yang akan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Setiap perencanaan selalu berkenaan dengan apapun yang akan dilaksanakan. Dalam membuat perencanaan pembelajaran yang baik yaitu mencakup kebutuhan siswa, tujuan pembelajaran, materi atau bahan ajar, kegiatan belajar mengajar, dan evaluasi pembelajaran.²³ Artinya, dalam membuat perencanaan hal

²² I Wayan Kayun Suwastika, "Pengaruh E-Learning Sebagai Salah Satu Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa," *Jurnal Sistem dan Informatika (JSI)* 13, no. 1 (2018): 1–5, <https://jsi.stikom-bali.ac.id/index.php/jsi/article/view/185>.

²³ Machrus Salim and Nila Mujtahidah, "Penerapan Kurikulum 2013 Revisi 2018 Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Studi Multi Situs Di SMP Raden Fatah Batu Dan MTs. Ihyaul

yang perlu diperhatikan guru yaitu guru harus mampu memahami kebutuhan siswa, guru harus merumuskan tujuan yang akan dicapai, menentukan skenario yang mudah untuk memudahkan dalam mencapai tujuan pembelajaran, dan guru harus menentukan kriteria penilaian atau evaluasi pembelajarannya.

Pada proses perencanaan mencakup rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan silabus. Seperangkat perencanaan pembelajaran yang bersifat sistematis, efektif, dan fleksibel pada setiap jenjang pendidikan yang dipakai guru, ini disebut sebagai silabus. Di dalam silabus berisi kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, cara penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Dalam mengembangkan silabus langkah yang harus dilakukan yaitu di dalam silabus yang harus ada seperti menentukan kompetensi dasar, identitas pembelajaran, perumusan standar kompetensi, penentuan materi pokok dan uraiannya, penentuan alokasi waktu, penentuan pengalaman belajar, dan penentuan sumber bahan.²⁴

Di dalam Permendikbud No. 22 tahun 2016 mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disebutkan bahwa RPP adalah rencana yang mendeskripsikan langkah kegiatan dalam pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan ataupun lebih. RPP dibuat untuk memberi arahan pada kegiatan pembelajaran agar dapat mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.²⁵ Dapat disimpulkan bahwa RPP atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah suatu usaha yang dilakukan guru pada persiapan pembelajaran yaitu penyusunan rencana pada kegiatan

Ulum Dukun Gresik,” *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2020): 86–107.92.

²⁴ Abdul Gafur, “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Silabus Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum” (n.d.): 1–7.

²⁵ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 2016.: 6.

pembelajaran yang akan dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Pada penyederhanaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam surat edaran Kemendikbud No. 14 tahun 2019 dalam penyusunannya berdasarkan pada prinsip efektif, efisien dan berorientasi pada siswa. Sedangkan komponen-komponen RPP nya ada 13 yang sudah diatur di dalam Permendikbud No. 22 tahun 2016 yaitu dimana yang menjadi komponen inti yaitu tujuan pembelajaran, langkah-langkah atau pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan juga penilaian pembelajaran (*assegment*) yang harus dilakukan oleh guru, dan komponen lainnya bersifat sebagai pelengkap.²⁶

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Metode pada setiap pembelajaran harus mencakup rumusan penyusunan bahan ajar, strategi yang dipakai, serta memperhatikan faktor-faktor dalam pengelolaan kegiatan belajar seperti tujuan, hambatan, karakteristik siswa, yang bisa menjadikan ruang belajar lebih efektif dan efisien, juga akan menambah daya tarik siswa untuk belajar.²⁷ Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas pelaksanaannya sama seperti pelaksanaan pembelajaran pada umumnya yaitu merupakan penerapan dari rencana pelaksanaan pembelajaran dan silabus yang sudah disiapkan sebelumnya yang mencakup kegiatan pembuka, inti, dan penutup. Hanya saja pada proses pembelajaran tatap muka terbatas harus benar-benar menerapkan protokol kesehatan karena masih dalam suasana pandemi covid-19. Dan dalam pelaksanaannya guru harus dapat menyajikan pembelajaran yang menarik agar siswa

²⁶ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Surat Edaran Nomor 24 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*, 2019.

²⁷ Numiek Sulisty Hanum, "Keefetifan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran e-Learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto)," *Jurnal Pendidikan Vokasi* 3, no. 1 (2013): 90–102.

semangat dalam belajar karena masih beradaptasi dengan lingkungan dan sistem belajar tatap muka terbatas yang baru dipraktekkan.

3. Evaluasi Pembelajaran

Suryobroto mengatakan bahwa evaluasi adalah skala untuk mengukur tercapainya proses interaksi pendidikan, evaluasi pembelajaran akan lebih memudahkan guru dalam memantau hasil belajar siswa dan keberhasilan metode atau media yang dipakai dalam pembelajaran. Pendapat lainnya yaitu Sudjana mengatakan evaluasi mempunyai tujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang sudah diajarkan dan tercapai atau tidaknya suatu tujuan pembelajaran.²⁸

Evaluasi adalah bagian dari proses pembelajaran yang tidak bisa dipisahkan dari kegiatan mengajar, evaluasi pembelajaran sangat penting dilakukan karena ini adalah alat ukur untuk mengetahui tingkat pencapaian keberhasilan siswa untuk memahami materi yang diberikan oleh guru, sehingga dengan adanya evaluasi maka tujuan pembelajaran akan terlihat akurat dan meyakinkan. Karena keberhasilan suatu pembelajaran selalu dilihat dari hasil belajar yang dicapai. Sehingga evaluasi pembelajaran dijadikan sebagai salah satu komponen dasar dalam sistem pendidikan yang harus dilaksanakan secara sistematis dan teratur untuk mengetahui keberhasilan yang dicapai dalam proses pembelajaran.²⁹

²⁸ . I Kadek Agus Erta Nugraha, . Dr. Ketut Agustini, S.Si, M.Si., and . I Gede Partha Sindu, S.Pd., M.Pd., “Analisis Pemanfaatan E-Learning Sebagai Knowledge Management Dalam Mendukung Proses Pembelajaran Di Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Undiksha,” *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)* 6, no. 1 (2017): 11.

²⁹ Rendi Budiarjo, “Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Masa Pandemi Covid-19 Teknik Mesin Universitas Negeri Surabaya,” *JPTM* 11, no. 01 (2021): 11–18.

Evaluasi hasil belajar di klasifikasikan ke dalam empat jenis diantaranya yaitu:³⁰

a. Evaluasi Formatif

Merupakan evaluasi untuk mengetahui capaian hasil belajar siswa setelah menyelesaikan kompetensi dasar pada mata pelajaran tertentu. Tujuan evaluasi ini untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan dalam satuan rencana pembelajaran, yang fungsinya untuk perbaikan hasil belajar siswa. Aspek yang dinilai pada evaluasi ini yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan pada mata pelajaran tertentu.

b. Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif ialah evaluasi yang dilakukan sebagai laporan hasil belajar siswa kepada wali siswa setelah mengikuti pelajaran dalam satu semester, seperti penentuan kenaikan kelas, dan sebagainya.

c. Evaluasi Penempatan

Evaluasi penempatan adalah evaluasi untuk menempatkan situasi pembelajaran yang tepat sesuai kemampuan yang dimiliki siswa. Tujuan evaluasi ini untuk menempatkan siswa sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, kesanggupan, dan keadaan siswa agar tidak terjadi hambatan ketika mengikuti pembelajaran karena sesuai dengan kemampuan dan karakteristik siswa.

d. Evaluasi Diagnostik

Evaluasi diagnostik merupakan evaluasi untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa seperti psikologi, fisik ataupun lingkungannya. Tujuan dari evaluasi ini untuk mengetahui hambatan belajar siswa dan mencari solusi agar siswa dapat belajar dengan maksimal.

³⁰ Rahmat Lutfi Guefera, "Kajian Teoritik Evaluasi Pembelajaran Agama Islam," *Paramurobi* 3, no. 2 (2020): 1–9.

Evaluasi dalam pembelajaran juga mempunyai jenis pendekatan yang bisa dipakai yaitu:³¹

a. Pendekatan bersumber pada norma (*norma referenced*)

Hasil belajar yang menggunakan pendekatan ini tentang kemampuan yang dicapai siswa secara relatif. Artinya, evaluasi yang dilakukan bisa menunjukkan kemampuan dari masing-masing siswa yang berbeda dalam satu kelas yang sama. Pendekatan ini dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan penguasaan materi pada siswa.

b. Pendekatan bersumber pada kriteria (*Criterien referenced*)

Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh hasil belajar dari kemampuan siswa yang mutlak. Artinya, evaluasi yang dilakukan dapat mengetahui apakah siswa sudah menguasai materi yang disampaikan guru dan mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

B. Media Evaluasi Pembelajaran Aplikasi Quizizz

1. Media Evaluasi Pembelajaran

a. Pengertian Media Evaluasi Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki banyak definisi, sebagaimana yang dikatakan oleh Yusufhadi Miarso media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga mendorong adanya proses belajar yang memiliki tujuan dan terkendali.³² Lain halnya dengan yang dikatakan Rohani, media pembelajaran menurutnya ialah segala jenis sarana yang bisa digunakan sebagai penghubung dalam proses pembelajaran untuk mengefektifkan

³¹ Ibid.31.

³² Agus Setiawan, "Merancang Media Pembelajaran PAI Di Sekolah," *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan* 10, no. 2 (2019): 223–240, <https://ejournal.stitdukotabaru.ac.id/index.php/darululum/article/view/39>.

dan mengefisiensi tercapainya tujuan suatu pembelajaran.³³ Beda lagi dengan Kustandi dan Sutjipto, mereka mengatakan media pembelajaran adalah alat untuk membantu proses belajar mengajar yang memiliki fungsi sebagai penjelas pesan yang diberikan, sehingga tujuan pembelajaran bisa dicapai lebih baik dan sempurna.³⁴ Dari beberapa definisi di atas, dapat dipahami bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat memudahkan guru dan siswa pada proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan.

Evaluasi pembelajaran merupakan indikator untuk mengetahui dan menilai pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya dan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembelajarannya. Kegiatan evaluasi merupakan kegiatan yang terencana, sistematis, dan terarah dengan tujuan yang jelas. Sehingga media evaluasi pembelajaran berarti segala sesuatu yang dapat digunakan untuk memudahkan guru dan siswa dalam proses evaluasi atau penilaian belajar.

b. Prinsip Penggunaan Media Pada Evaluasi Pembelajaran

Guru harus memperhatikan prinsip dalam penggunaan media pada evaluasi pembelajaran agar bisa mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Prinsip-prinsip tersebut menurut Sumantri dan Permana diantaranya:³⁵

- 1) Menentukan jenis media; artinya, guru sebaiknya terlebih dahulu memilih media manakah yang cocok dengan tujuan serta bahan pelajaran yang akan disampaikan.

³³ Evi Fatimatur Rusydiyah, *Media Pembelajaran Problem Based Learning, Emergency Medicine Journal*, Cetakan I., vol. 21 (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2020).8.

³⁴ Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif*, ed. Pandi Rais, Cetakan I. (Jawa Timur: UMSIDA Press, 2019).45.

³⁵ Hasnul Fikri and Ade Sri Madona, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*, ed. Hendrizal, ثبثبثب, Cetakan I., vol. ث ففتق (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2018).20.

- 2) Menetapkan atau mempertimbangkan subjek; artinya, perlu adanya pertimbangan apakah penggunaan media tersebut sudah sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.
- 3) Menyiapkan media; artinya, dalam penggunaan media metode dan teknik harus disesuaikan dengan tujuan, bahan metode, waktu dan sarana pendukung.
- 4) Menempatkan media pada tempat dan waktu yang tepat; artinya, media pembelajaran digunakan kapan dan dimana pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Karena media pembelajaran pastinya tidak setiap saat diterapkan ketika pembelajaran.

c. Fungsi Media Pembelajaran

Penggunaan media evaluasi pembelajaran mempunyai fungsi, diantaranya yaitu:³⁶

- 1) Fungsi komunikatif, media digunakan untuk memudahkan adanya komunikasi antara guru dan siswa;
- 2) Fungsi motivasi, dengan adanya media artinya guru menyajikan variasi dalam pembelajaran yang bisa memotivasi siswa dan memberi semangat dalam belajar;
- 3) Fungsi kebermaknaan, penggunaan media dalam pembelajaran bisa meningkatkan sikap dan keterampilan pada siswa;
- 4) Fungsi penyamaan persepsi, adanya media pembelajaran diharapkan siswa mempunyai pemahaman yang sama mengenai materi yang disampaikan;
- 5) Fungsi individualitas, media dapat memenuhi kebutuhan siswa yang mempunyai gaya dan kemampuan belajar yang berbeda.

³⁶ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2016). 73-75

2. Aplikasi Quizizz

a. Pengertian dan Fungsi Quizizz

Quizizz merupakan sebuah *web tool* yang bisa digunakan di dalam maupun di luar kelas pembelajaran yang berbentuk kerjaan rumah (*homework*), yaitu permainan kuis interaktif.³⁷

Quizizz adalah media pembelajaran yang di dalamnya terdapat fitur kuis, survei, game, diskusi dan beberapa *game* lain yang sifatnya interaktif. Penggunaan aplikasi quizizz ini dalam pembelajaran membuat siswa ketika sedang belajar tetapi seperti sedang bermain *game*, karena aplikasi ini dibuat seperti permainan menyenangkan dan membuat siswa tidak bosan. Aplikasi quizizz bisa dimainkan menggunakan *gadget* dan bisa diakses melalui *website* www.Quizziz.com.

Quizizz adalah aplikasi pendidikan yang berbasis permainan, yang dapat membawa kegiatan banyak pemain di dalam ruang kelas, sehingga menjadikan kelas semakin interaktif dan menyenangkan. Penerapan *game* interaktif quizizz siswa bisa mencoba latihan soal di dalam kelas dengan *smartphone* mereka. Karakteristik dari *game quizizz* yang membedakan dengan aplikasi pendidikan lainnya yaitu quizizz memiliki avatar, tema, meme, dan musik untuk menghibur pada saat pembelajaran. Adanya quizizz memungkinkan siswa semakin semangat belajar dan meningkatkan motivasi mereka karena dalam quizizz ada persaingan dalam peringkat skor perolehan nilai.³⁸

Media pembelajaran yang bisa digunakan saat tatap muka yaitu salah satunya aplikasi quizizz yang mudah diakses siswa dan guru. Dimana quizizz adalah aplikasi pembelajaran online yang kebanyakan memfungsikan *webtoon* untuk membuat permainan kuis sebagai media

³⁷ Rahmi Ramadhani, dkk, *Platfrom Assesment Untuk Pembelajaran Daring: Teori dan Praktik*, (Yayasan Kita Menulis, 2021): 41.

³⁸ Rahman, Kondoy, and Hasrin, "Penggunaan Aplikasi Quizziz Sebagai Media Pemberian Kuis Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa." : 61.

belajar interaktif, sehingga bisa dipakai oleh guru secara praktis untuk bahan evaluasi pembelajaran.³⁹

Kuis interaktif yang dibuat mempunyai empat pilihan jawaban termasuk jawaban yang benar. Bila pembuatan kuis sudah jadi, siswa dapat bergabung ke kuis tersebut dengan menggunakan kode *log in* yang dibagikan guru. *Quizizz* juga dapat menampilkan data soal yang telah dikerjakan siswa. Guru dan siswa dapat mengetahui skor yang paling tinggi dan paling rendah, sehingga siswa akan bersemangat untuk menjadi yang terbaik.

Dengan menggunakan aplikasi *quizizz* siswa bisa melakukan latihan soal di dalam kelas pada *smartphone* mereka. Tidak seperti media pembelajaran lainnya, *quizizz* memiliki karakteristik yang berbeda. *Quizizz* mempunyai avatar, tema, meme dan musik penghibur dalam proses pembelajaran agar siswa tidak jenuh. Dengan *quizizz* siswa akan melakukan kuis secara bersamaan dengan teman lainnya, mereka dapat melihat langsung hasil pekerjaan mereka di papan peringkat. Disini guru dapat memantau proses berlangsungnya kuis dan mengunduh laporan ketika kuis telah selesai untuk mengevaluasi hasil pekerjaan siswa. Penggunaan aplikasi ini dapat membantu merangsang minat dan meningkatkan konsentrasi siswa.⁴⁰ Hal ini sejalan dengan pendapat Erlis Nurhayati, yang mengatakan bahwa pembelajaran melalui media *game* edukasi *quizizz* mempunyai kemungkinan baik untuk dijadikan sebagai media pembelajaran yang efektif karena dapat meningkatkan keaktifan siswa dan pelaksanaan pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan.⁴¹

³⁹ Lasia Agustina and Indra Martha Rusmana, "Pembelajaran Matematika Menyenangkan Dengan Aplikasi Kuis Online Quizizz," *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Sosiomadika* (2019): 1–7, <http://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika>.

⁴⁰ Leony Sanga Lamsari Purba, "Peningkatan Konsentrasi Belajar Mahasiswa melalui Pemanfaatan Evaluasi Pembelajaran Quizizz pada Mata Kuliah Kimia Fisika I", *Jurnal Pendidikan*, No. 1, Vol. 12, (2019): 33.

⁴¹ Erlis Nurhayati, "Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quiziz Pada Masa Pencegahan Penyebaran Covid-19," *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 3, no. 7 (2020): 145–150.

b. Langkah-langkah Menggunakan Aplikasi Quizizz

Berikut ini beberapa hal yang perlu di perhatikan tentang aplikasi *quizizz*:⁴²

1) Cara Mendaftar

- a) Masuk ke link <https://quizizz.com/>
- b) Klik *sign up*/Daftar (bisa mendaftar dengan menggunakan akun *Google* atau dengan memasukan *email* yang kita miliki)
- c) Setelah berhasil mendaftar, pilihlah posisi yang diinginkan.



- d) Pilih negara.
- e) Pilih kode pos.
- f) Masukkan nama sekolah secara manual dengan cara klik *can't find your organization*.
- g) Setelah itu Klik *add organization*.
- h) Klik lagi *continue*.

⁴² Panduan Menggunakan Quizizz Untuk Guru Indonesia, 2021. 7-14.

QUIZZZ

Select your organization

Country 1

ZIP or Postal Code 2

Organization Name 3

Select organization 4

Not connected to a school

2) Cara membuat soal di aplikasi *quizizz*

QUIZZZ

Let's create a quiz!

Let's start by naming this quiz. *Want to start a game instead?*

Enter quiz name* 1

Language: English 2

Add quiz image 3

Align quiz to state standards

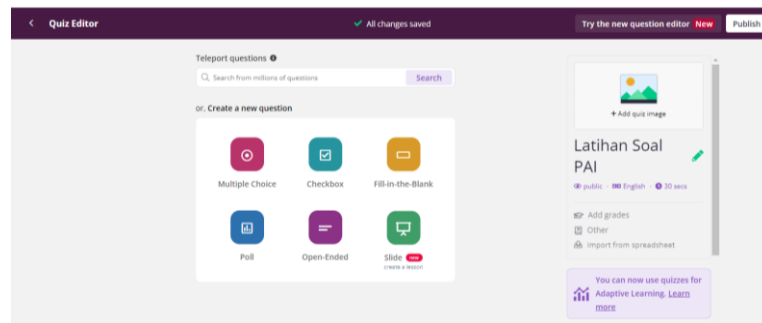
Cancel Save 4

Don't worry, you can make edits later.

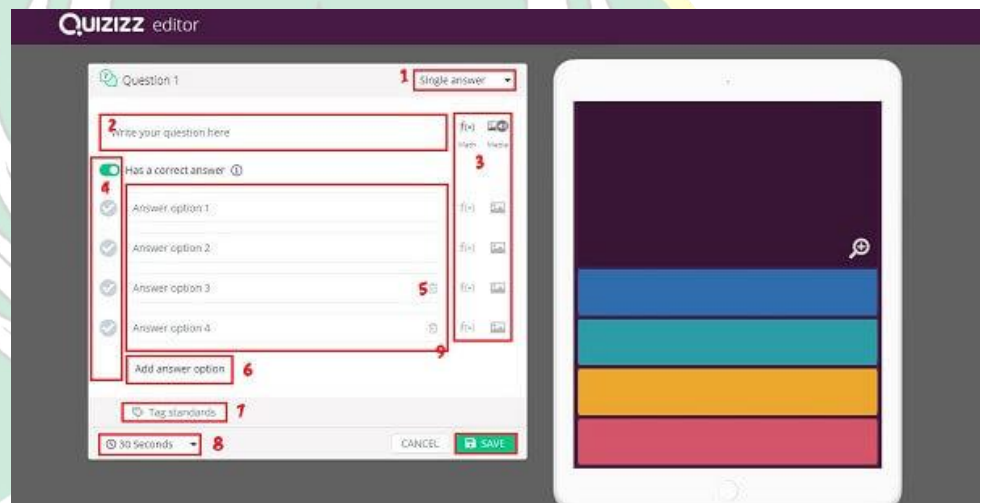
a) Klik open *Quiz creator*

- ✓ Masukkan nama kuis yang akan dibuat. Misalkan “Kuis Latihan Soal PAI”
- ✓ Pilih bahasa yang digunakan dalam kuis.
- ✓ Masukkan gambar untuk kuis. Gambar ini boleh diisi, boleh tidak.
- ✓ Setelah selesai, klik *save*.

b) Klik *create new question* untuk memulai membuat soal.



c) Kemudian akan muncul halaman seperti dibawah ini. Isi sesuai dengan keterangan dibawah!



Keterangan:

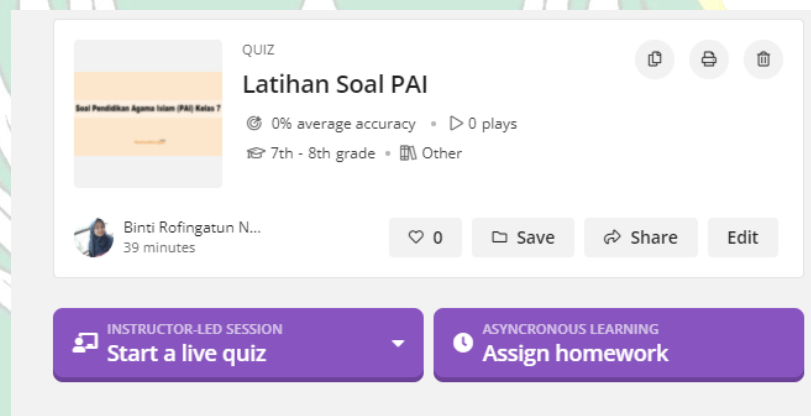
- 1 *Single answer* adalah soal dengan satu jawaban benar.
- 2 *Multy select*, adalah soal dengan jawaban benar lebih dari satu.
- 3 Untuk membuat soal.
- 4 Untuk membuat jawaban benar, klik tanda centang di sebelah kiri sampai berwarna hijau.
- 5 Untuk menghapus pilihan tinggal menekan ikon tong sampah.
- 6 Untuk menambah pilihan jawaban.
- 7 Untuk menandai topik.

- 8 Untuk mengatur waktu menjawab bisa dipilih 5, 10, 15, 20, dst (waktu dalam detik).
 - 9 Pilihan jawaban 1-4.
 - 10 Jika semua sudah selesai diisi, klik *save*.
- d) Lanjutkan membuat soal yang diinginkan. Jika sudah selesai, klik *finish quiz* kemudian isi *grade* dan *choose relevance subject*.

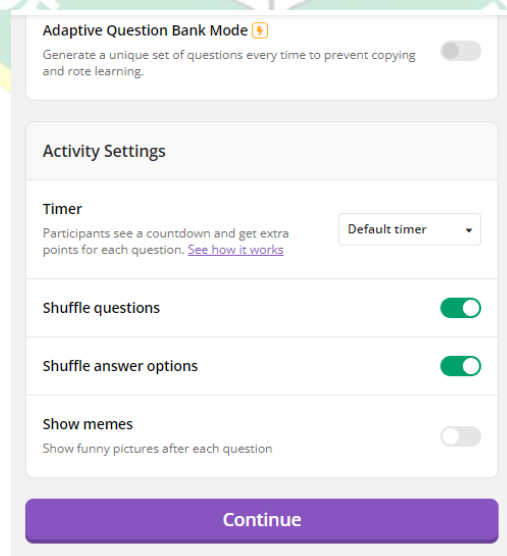
Grade : Untuk siswa kelas berapa.

Choose relevance subject : pilih kuis tentang apa.

- e) Cara memberikan soal *quizizz* kepada siswa



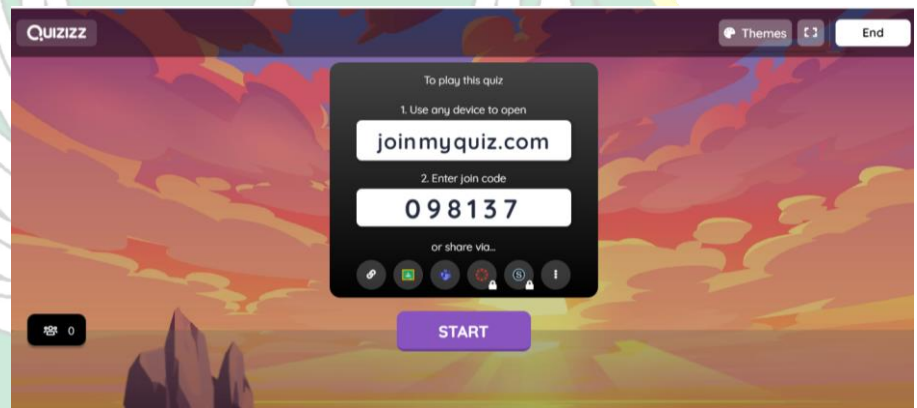
- i. Klik *Star a live quiz*.
- ii. Lanjut membuat pengaturan, kemudian klik *continue*.



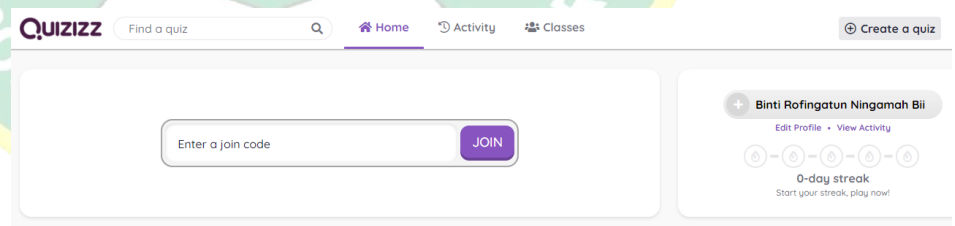
iii. Keterangan

- Jika berwarna hijau, pertanyaan akan diacak. (buat berwarna hijau).
- Jika berwarna hijau, jawaban akan diacak. (buat berwarna hijau).
- *Show memes*: digunakan untuk mengaktifkan meme yang akan muncul setelah menjawab jawaban.

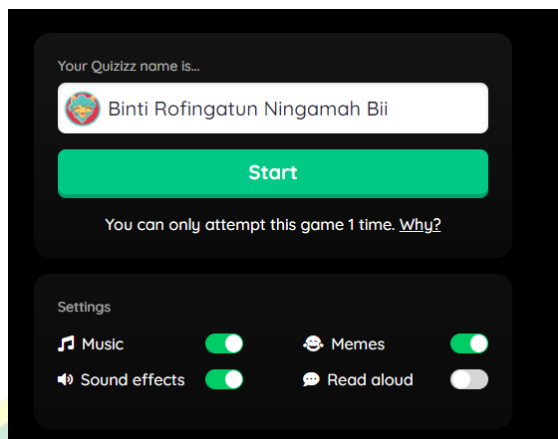
iv. Jika sudah selesai Klik *Continue*, maka kuis sudah siap diberikan kepada siswa. Mintalah siswa untuk menetik *joinmyquiz.com* di browser HP nya.



v. Cara bergabung ke kuis *Online Quizizz*



Masuk ke *joinmyquiz.com*, kemudian minta siswa memasukkan kode *game* nya, lalu klik *join*.



Minta siswa memasukkan nama mereka, kemudian Klik Star. Siswa yang telah bergabung akan terlihat di layar laptop guru. Kuis bisa dimulai setelah semua siswa bergabung di ruang kuis. Guru hanya tinggal klik star.

c. Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi *Quizizz*

Aplikasi *quizizz* mempunyai kelebihan dan juga kekurangan tersendiri, diantaranya yaitu:

- 1) Kelebihan Aplikasi *Quizizz*
 - a) Dapat di akses di mana dan kapanpun.
 - b) Terdapat suara musik yang membuat rileks para siswa saat mengerjakan soal, jika tidak ingin mendengarkan musik maka bisa menonaktifkan suara.
 - c) Ketika selesai menjawab soal, maka akan muncul jawaban benar.
 - d) Terdapat meme atau kata-kata motivasi setiap pergantian soal.
 - e) Tidak dapat bekerja sama dengan temannya karena aplikasi *quizizz* secara otomatis akan mengacak soal.
 - f) Memudahkan guru dalam penilaian, jadi guru tidak perlu memeriksa satu per satu dari jawaban siswa.

2) Kekurangan Aplikasi *Quiziz*

- a) Harus memiliki data internet yang stabil jika tidak, maka siswa akan tertinggal. Yang paling fatal jika jaringan internet terputus maka siswa akan kehabisan waktu dan tidak dapat bergabung mengikuti kuis kembali.
- b) Jika menggunakan PC atau laptop siswa bisa membuka tab baru untuk mencari jawaban dari internet.

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah sebutan yang diberikan untuk subyek berupa mata pelajaran akidah akhlak, Al-Qur'an dan Hadits, Sejarah dan Kebudayaan Islam, serta Fiqih, ini harus dipahami dan dipelajari, harapannya bisa untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, oleh siswa pada setiap satuan pendidikan, termasuk Sekolah Menengah Pertama (SMP).⁴³ Zakiah Daradjat mengatakan, Pendidikan Agama Islam merupakan upaya guru dalam membina dan mengasuh siswa agar dapat memahami ajaran Islam lebih mendalam, lalu siswa dapat menghayati sehingga bisa mengamalkan dan menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.⁴⁴

Sedangkan Tayar Yusuf mendefinisikan Pendidikan Agama Islam sebagai upaya generasi tua untuk memberikan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan pada generasi muda agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah Swt. Lain halnya dengan pendapat A. Tafsir, ia berpendapat bahwa Pendidikan Agama Islam ialah pemberian bimbingan kepada seseorang supaya dia berkembang dengan maksimal sesuai ajaran Islam.⁴⁵ Jadi, Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang dilakukan oleh

⁴³ Ali Murtadho, "Mengembangkan Pendidikan Multikultural," *Jurnal Pendidikan Islam* 7 (2016): 1–17.

⁴⁴ Abdul Majid and Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005).. 130.

⁴⁵ Afif Muhammad, *Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Etika Sosial*, ed. Arif Hidayat (Yogyakarta: Lontar Mediatama, 2018). 10-11.

seorang guru menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia sehingga dapat mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Mata pelajaran PAI di tingkat SMP, pada Undang-undang Sistem Pendidikan Nomor 20 tahun 2003 memiliki tujuan, yaitu mencetak generasi yang senantiasa beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt.⁴⁶ Pendidikan Agama Islam dalam pembelajarannya juga memiliki tujuannya untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, caranya dengan guru memberikan bermacam-macam pengetahuan, memberikan penghayatan, dan pengalaman untuk siswa yang ada kaitannya dengan agama Islam.⁴⁷

Tujuan utama dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu pembentukan kepribadian pada diri siswa yang tercermin dalam tingkah laku dan pola pikirnya dalam kehidupan sehari-hari, maka pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya menjadi tanggung jawab Guru PAI sendiri, tetapi membutuhkan dukungan dari seluruh warga sekolah, masyarakat, dan yang terpenting adalah orang tua.⁴⁸ Tujuan dari Pendidikan Agama Islam tidak lain yaitu untuk mengembangkan kepribadian siswa agar menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, dan berakhlak mulia.

3. Fungsi Pembelajaran PAI

Fungsi PAI khususnya untuk jenjang SMP, sifatnya sangatlah penting, karena pada sisi usia-usia ini mereka banyak mengalami suatu

⁴⁶ Muhammad Khairul Basyar, "Pengembangan Pembelajaran Pai Model Addie Di Smp Insan Cendekia Mandiri Boarding School, Sidoarjo," *Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2020): 44–57.

⁴⁷ Siti Khosiah Rochmah and Rika Sa'diyah, "Strategi Pembelajaran PAI Pada Peserta Didik Tuna Grahita Sekolah Dasar Kelas Awal Di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Pembina Tingkat I Cilandak Lebak-Bulus Jakarta Selatan," *Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 01 (2017): 35–52.

⁴⁸ Nur Ainiyah, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam," *Al-Ulum* 13, no. 1 (2013): 25–38.

ajakan yang mengarah ke perbuatan yang negatif, dan merupakan target yang sangat empuk untuk digunakan oleh pihak yang tidak bertanggungjawab mengenai kebudayaan asing, oleh karena itu mata pelajaran PAI memiliki peran untuk menguatkan keimanan siswa.⁴⁹ Fungsi pembelajaran PAI diantaranya yaitu:

- a. Dapat meningkatkan ketaqwaan dan keimanan siswa kepada Allah Swt, ini adalah fungsi pengembangan.
- b. Bertugas menjadi *way of life*, agar bisa membawa kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat, disebut fungsi penanaman nilai.
- c. Dapat memberikan bekal untuk memudahkan siswa dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan mereka berada, disebut fungsi penyesuaian mental.
- d. Mengevaluasi kesalahan dan kekurangan pada keyakinan, pemahaman, dan pengalaman-pengalaman siswa yang berkaitan dengan ajaran Islam, disebut fungsi perbaikan.
- e. Membantu mengurangi atau mencegah hal-hal negatif yang berasal dari lingkungan atau tradisi budaya yang ada di sekitar siswa, karena akan menguatkan keyakinan mereka untuk tidak melakukan hal yang dilarang, disebut fungsi pencegahan.
- f. Islam dijadikan sebagai suatu pengetahuan yang memang harus diketahui oleh siswa, disebut fungsi pengajaran.
- g. Menyalurkan minat dan bakat siswa khususnya yang berhubungan dengan bidang agama, sehingga bakat mereka bisa lebih berkembang dan dapat bermanfaat bagi dirinya serta bagi orang lain, disebut fungsi penyaluran.⁵⁰

⁴⁹ Nurul Indana, Fitriatul Jannah, and Noor Fatikah, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Pembelajaran PAI Di SMP Islam Terpadu Misykat Al Anwar Kwaron Diwek Jombang," *Al-Idaroh* 3, no. 2 (2019): 20–33.

⁵⁰ Tedi Priatna, "Inovasi Pembelajaran Pai Di Sekolah Pada Era Disruptive Innovation," *Jurnal Tatsqif* 16, no. 1 (2018): 16–41.

4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP mempunyai beberapa muatan yang dikemas menjadi satu kesatuan, berbeda dengan sekolah yang memang berbasis agama seperti MTs yang muatan PAI nya tidak dalam satu kemasan, namun disajikan secara terpisah. Lembaga sekolah tingkat menengah ada beberapa ruang lingkup untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, diantaranya adalah: Al-Qur'an/Hadits, Keimanan, Syariah, dan Akhlak, serta Tarikh.⁵¹

5. Urgensi Pembelajaran PAI

Pendidikan Agama Islam adalah salah satu agen perubahan yang sangat penting dalam hal pembentukan moral, dan akhlak serta nilai-nilai pendidikan karakter. Dan proses dalam pembentukan moral, akhlak serta nilai-nilai pendidikan karakter ini Pendidikan Agama Islam memegang peranan yang sangat penting. Oleh karena itu, agar tujuan dari Pendidikan Agama Islam dapat tercapai, maka mata pelajaran ini sangat perlu diterapkan di jenjang SMP/MTs tidak hanya diajarkan sebatas pengetahuan, namun diterapkan juga dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah, serta masyarakat.⁵²

6. Indikator Penilaian PAI

Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam menerima materi pelajaran dalam bentuk skor dari perolehan penilaian yang dilakukan. Penilaian termasuk dalam komponen penting pada proses pembelajaran, cakupan penilaian ayitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Seperti yang dikatakan Ahmad Tafsir bahwa pendidikan harus menghasilkan muslim yang sempurna, sehat dan kuat jasmaninya (psikomotor), pandai dan cerdas akal nya (kognitif), dan memiliki hati yang

⁵¹ Yunus and Arhanuddin Salim, "Eksistensi Moderasi Islam Dalam Kurikulum Pembelajaran PAI Di SMA," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2018): 181–194.

⁵² Ainiyah, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam." 33.

beriman dan bertakwa kepada Allah Swt (afektif). Penjelasan ketiga aspek penilaian tersebut yaitu:⁵³

- a. Kognitif, melihat kemampuan atau pengetahuan yang dimiliki siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran;
- b. Afektif, melihat sikap siswa dalam proses pembelajaran;
- c. Psikomotorik, berkaitan dengan ketrampilan yang dimiliki siswa dalam mengimplementasikan materi yang diperoleh.



⁵³ Erlita Octiana Nur'alimah, Muhammad Eri Hadiana, and Hasan Basri, "Tantangan Guru Dalam Mengimplementasikan Standar Penilaian Dalam Mencapai Evaluasi Pendidikan Islam," *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial* 4, no. 2 (2020): 86–92.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan cara yang dilakukan oleh seseorang yang bermaksud untuk mengumpulkan informasi kepada sebuah sistem atau fenomena yang sedang terjadi pengumpulan informasi dilakukan dan ditujukan kepada objek terkait dengan sistem ataupun fenomena itu dengan cara menggunakan serangkaian metode yang sudah disiapkan secara matang dan sistematis.⁵⁴ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian studi kasus yang merupakan pendekatan kualitatif, di mana peneliti mengeksplorasi kehidupan nyata. Seperti yang dikatakan oleh stake bahwa studi kasus bukanlah metodologi, tetapi pilihan tentang sesuatu yang akan dipelajari, yaitu kasus terbatas yang dibatasi oleh waktu dan tempat. Tetapi pendapat lain menganggapnya sebagai strategi penelitian, metodologi, atau strategi riset komprehensif.⁵⁵

Jhon W. Best mengatakan studi kasus yaitu yang berkaitan dengan segala sesuatu yang bermakna dalam sejarah atau perkembangan kasus yang tujuannya untuk memahami siklus kehidupan, baik kehidupan suatu unit individu kelompok atau masyarakat.⁵⁶ Jadi, penelitian studi kasus merupakan suatu metode untuk mengumpulkan dan menganalisis data pada suatu kasus. Dalam penelitian studi kasus ini peneliti akan meneliti kehidupan nyata melalui data yang dikumpulkan secara detail dan mendalam yang akan melibatkan beragam sumber informasi seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tipe studi kasus yang dipakai pada penelitian ini yaitu studi kasus intrinsik yang fokusnya pada kasus itu sendiri.

⁵⁴ Galang Surya Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling," *Jurnal Fokus Konseling* 2, no. 2 (2016), <http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/fokus/a>.

⁵⁵ John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, ed. Saifuddin Zuhri Qudsy, Edisi Ke-3. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015): 135.

⁵⁶ Hardani, dkk, *metode penelitian kualitatif & kuantitatif*, (Yogyakarta: pustaka ilmu, 2020): 61-62.

Metode penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan pada penelitian dengan kondisi objek yang alamiah, dimana penelitian instrument kunci yaitu peneliti sendiri, pengambilan data dilakukan dengan memilih secara terencana atau *purposefully select*.⁵⁷ Partisipan yang berperan penting dalam penelitian ini adalah guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Wakil kepala bidang kurikulum, dan siswa kelas VII, dan pihak lain yang turut serta memiliki peran terkait penelitian ini tepatnya di SMP Negeri 7 Purwokerto.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 7 Purwokerto, tepatnya Jl. HOS Notosuwiryo No. 1, Kecamatan Purwokerto selatan, Kabupaten Banyumas, dan Provinsi Jawa Tengah. Pemilihan lokasi tempat penelitian ini melalui beberapa alasan yang digunakan untuk bahan pertimbangan, diantaranya adalah karena SMP Negeri 7 Purwokerto merupakan sekolah Negeri dan adiwiyata yang telah terakreditasi A, dengan berbagai program unggulan sebagai pendorong prestasi-prestasi yang telah diperoleh, dan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang terselenggara di sekolah tersebut senantiasa mengoptimalkan potensi guru dan pemanfaatan perkembangan teknologi sebagai penunjang pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif serta efisien, serta dalam kondisi terbatas sekarang ini menggunakan alternatif pembelajaran dengan menggunakan rangkaian metode serta ragam jenis media pembelajaran termasuk *Quizizz* untuk mata pelajaran PAI.

⁵⁷ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran.*, ed. Heppy El Rais, Priyati, and Amaryllis, Edisi Keem. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021).

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui dua tahap, yang pertama adalah tahap observasi pendahuluan, dan yang kedua adalah tahap penelitian. Tahap observasi pendahuluan dilakukan dengan tujuan untuk meminta permohonan izin serta kesediaan terkait kerjasama dan juga bimbingan untuk melakukan penelitian, bertemu dengan pihak terkait, dan melakukan pengamatan, wawancara, serta dokumentasi untuk menggali segala informasi mengenai gambaran umum kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut, waktu observasi pendahuluan tersebut tepatnya berlangsung pada tanggal 9 sampai 20 Agustus tahun 2021.

Tahap penelitian yang berkaitan dengan proses pembelajaran PAI secara tatap muka terbatas siswa dilakukan tepatnya pada tanggal 1 Januari sampai 7 April tahun 2022. Selama jangka waktu tersebut peneliti memanfaatkan waktu dengan melakukan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi yang lebih khusus, rinci, dan kompleks yang digunakan untuk pengumpulan data, penyajian data, menganalisis data, serta penyusunan laporan hasil penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yang mengeksplorasi kehidupan nyata yang terjadi pada siklus kehidupan sehari-hari disekitar tempat penelitian. Peneliti memperoleh data terkait objek yang diteliti dari subjek yang secara langsung mengalami mengenai topik penelitian. Serta orang-orang yang mengalami dan memahami berkenan untuk memberikan informasi berkaitan dengan objek penelitian ini disebut dengan subjek penelitian.⁵⁸ Berikut rincian sumber data penelitian, diantaranya yaitu:

⁵⁸ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (t.k.,; Grasindo, t.t.): 84.

b. Guru Pendidikan Agama Islam (Furkon, S. Pd.)

Orang yang dituju oleh peneliti untuk memberikan informasi terkait dengan penelitian, perannya disini sebagai pelaku utama. Alasan memilih guru mata pelajaran tersebut tentunya karena beliaulah yang memiliki informasi atau data lengkap sekaligus sebagai orang pihak yang berperan secara langsung atau pelaku utama di lapangan atau lokasi penelitian.

c. Wakil Kepala Bidang Kurikulum (Agustina Kartini, S.E.)

Peneliti melakukan penelitian dan meminta pihak tertentu di mana dalam hal ini adalah wakil kepala sekolah urusan kurikulum, tentunya yang berkaitan dengan hal yang diteliti tersebut, untuk berkenan dimintai data atau informasi serta pendapatnya karena hal tersebut diperlukan juga untuk mengolah serta menganalisis data.⁵⁹ Dalam penelitian ini, pemilihan pihak tertentu yang menjadi informan untuk dimintai pendapat/respon/tanggapan terkait dengan sistem pembelajaran yang digunakan di SMP Negeri 7 Purwokerto. Alasan menjadikan beliau sebagai informan karena sebagai wakil kepala bidang kurikulum yang dapat memberikan informasi terkait dengan pembelajaran yang di terapkan di tempat penelitian.

d. Siswa-Siswi SMP Negeri 7 Purwokerto

Siswa-siswi SMP Negeri 7 Purwokerto untuk memperoleh gambaran mengenai penggunaan aplikasi quizizz di kelas pembelajaran PAI dan penulis meneliti siswa kelas VII. Alasan yang menjadikan siswa kelas VII berperan sebagai responden karena guru tersebut mengampu dan menerapkan aplikasi quizizz sebagai media pembelajaran di kelas VII karena memang beliau diamanati untuk memegang kelas VII dan kelas IX, tetapi peneliti mengambil sampel kelas VII sebagai responden. Sehingga sudah jelas bahwa siswa yang mengalami secara langsung bagaimana penerapan dan berjalannya pembelajaran.

⁵⁹ Muslich Anshori & Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2012): 115.

2. Objek Penelitian

Karakteristik objek pada penelitian kualitatif pada umumnya bentuk dari objek penelitian adalah suatu situasi serta kondisi sosial yang ada dan terjadi di lingkungan sekitar, antara lain berupa tempat lokasi penelitian dilaksanakan, siapa saja pihak yang dilibatkan dalam penelitian, dan jenis aktivitas kegiatan yang dilaksanakan terkait dengan penelitian.⁶⁰ Jadi objek penelitian pada penelitian ini adalah: Tempat, lokasi penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Purwokerto, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas. Pihak pelaku, dalam penelitian ini pelaku sebagai informan serta responden antara lain adalah pendidik pengampu mata pelajaran PAI, Wakil kepala bidang kurikulum, dan peserta didik. Media pembelajaran, media yang digunakan pada pembelajaran tatap muka terbatas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Purwokerto.

D. Metode Pengumpulan Data

Jenis data cukup beragam, jika dilihat dari sumbernya, ada data primer dimana setiap data dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumbernya, serta data sekunder dimana data dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang memang sudah ada. Jika dilihat dari sifatnya data, ada data kualitatif dimana data yang biasanya dalam bentuk susunan kata-kata, dan kuantitatif yang biasanya dalam bentuk susunan angka.⁶¹ Metode pengumpulan data untuk penelitian kualitatif terdapat beberapa macam, diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan satu alat penting untuk pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Mengamati berarti memperhatikan fenomena di lapangan melalui panca indra secara langsung.⁶² Observasi yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu

⁶⁰ Nafidatul Fadilah, "Penanaman Sikap Kemandirian Dan Kedisiplinan Anak Di Panti Asuhan Nurussalam Kemangkong Purbalingga" (2021).

⁶¹ Sandu Siyoto and Ali Sodik, "Dasar Metodologi Penelitian," no. June 2015 (2015): 78.

⁶² W.Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset.*: 233.

observasi terus terang, dimana peneliti dalam mengumpulkan data menyatakan secara terus terang ketika observasi. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya kesalahpahaman jika terdapat data yang dibutuhkan namun ternyata adalah data yang dirahasiakan.⁶³ Pada proses dilaksanakannya pengumpulan data, teknik observasi ada dua yaitu *participant observation* (peneliti ikut berperan serta) dan *non participant observation* (peneliti tidak terlibat langsung hanya saja sebagai pengamat independent).

Jenis observasi yang digunakan peneliti pada proses pelaksanaan penelitian yaitu observasi *non partisipant*, artinya peneliti tidak ikut berperan serta dalam kegiatan orang yang sedang diteliti, peneliti hanya mengamati apa yang dilihat.⁶⁴ Pada penelitian yang dilakukan ini, peneliti mengamati tentang bagaimana penggunaan aplikasi *quizizz* dalam pembelajaran tatap muka terbatas mata pelajaran PAI di SMP Negeri 7 Purwokerto. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendetail dari penggunaan aplikasi *quizizz* itu sendiri.

Peneliti melakukan observasi pada pembelajaran tatap muka terbatas di kelas VII dengan mata pelajaran PAI yang diampu oleh Furkon, S.Pd. Peneliti berada di kelas pembelajaran untuk mengamati proses yang dilakukan guru dan siswa selama pembelajaran. Teknik observasi peneliti gunakan untuk memperoleh data tahap pembelajaran pada sistem tatap muka terbatas dari awal sampai akhir, dan penggunaan media aplikasi *quizizz* dalam pembelajaran PAI.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan respon atau jawaban dari

⁶³ Umi Zulfa, *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*, (Cilacap: Ihya Media, 2014): 162.

⁶⁴ W.Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*: 232.

pertanyaan tersebut secara langsung.⁶⁵ Wawancara dilakukan secara langsung atau bertatap muka dengan responden atau narasumber yang bersangkutan, yang mana nantinya memungkinkan responden dan narasumber melakukan Tanya jawab secara interaktif maupun secara sepihak.⁶⁶

Wawancara dapat dilakukan dengan dua teknik yaitu secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu dalam pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif dan jawabannya pun telah disiapkan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara bebas yang mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data-datanya.⁶⁷

Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur, yakni wawancara dengan pedoman daftar pertanyaan-pertanyaan yang berisi tentang persoalan secara garis besar yang telah di persiapkan sebelumnya. Wawancara yang peneliti lakukan kepada responden yaitu guru PAI dan waka kurikulum SMP Negeri 7 Purwokerto.

Teknik wawancara peneliti lakukan secara langsung artinya, wawancara dilakukan langsung bersama responden tanpa perantara. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah dirancang sebelumnya serta mencatat atau merekam jawaban yang diberikan oleh responden tersebut. Peneliti melakukan wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam yaitu Furkon, S.Pd. untuk mengambil data terkait aktivitas penggunaan aplikasi quizizz pada pembelajaran PAI, khususnya pada penerapan di kelas VII. Peneliti juga melakukan wawancara dengan wakil kepala bidang kurikulum yaitu Agustina Kartini, S.E. untuk mengambil data terkait sistem

⁶⁵ Ibid. 133.

⁶⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004): 79.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2016): 233.

pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas yang diterapkan di SMP Negeri 7 Purwokerto.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu peristiwa dokumentasi yang bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya lainnya yang sudah berlalu untuk memperoleh informasi secara lebih jelas. Teknik dokumentasi ini sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian ini. Dokumentasi nantinya akan mengumpulkan beberapa dokumen dan data lainnya yang diperlukan untuk ditelaah lebih mendalam sehingga nantinya hasil dari data tersebut dapat lebih mendukung dan menjadi pembuktian.⁶⁸

Metode dokumentasi peneliti gunakan untuk mendapatkan data dari hasil penelitian baik dari hasil observasi ataupun wawancara secara langsung. Dokumentasi diperlukan untuk memberi penguatan dari hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi yang dimaksudkan penulis yaitu data-data pendukung lainnya seperti profil sekolah, visi dan misi, dokumen kurikulum, sarana dan prasarana pendukung lainnya yang dapat mendukung pembelajaran tatap muka terbatas di SMP Negeri 7 Purwokerto khususnya pada mata pelajaran PAI. Serta adanya dokumentasi yang telah ada seperti RPP, hasil pembelajaran, evaluasi, maupun tugas-tugas yang telah siswa kerjakan melalui aplikasi *quizizz* yang sudah ada dan data lainnya yang relevan.

E. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang berkelanjutan selama penelitian.⁶⁹ Analisis data dapat dikatakan sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam

⁶⁸ Dja'am Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013): 149.

⁶⁹ W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran.*: 285.

unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷⁰

Didalam penelitian kualitatif, terdapat langkah-langkah analisis data dan langkah-langkah yang digunakan yaitu analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Hiberman yang dapat dilakukan dengan tiga langkah yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu data perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data adalah merangkum, memilih, hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi dapat diberikan gambaran yang jelas, dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, mencari bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti *handphone*, komputer dengan memberikan kode aspek-aspek tertentu.⁷¹

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan yaitu mendisplay atau menyajikan data, dalam penelitian kualitatif penyajian datanya dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, *pie chart*, pictogram dan sejenisnya. Penyajian datanya bisa juga dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan penyajian data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di fahami tersebut. Pada penelitian ini, data

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*: 246.

⁷¹ *Ibid.*: 247-248.

disajikan berupa proses penggunaan aplikasi *Quizizz* pada pembelajaran tatap muka terbatas mata pelajaran PAI di SMP Negeri 7 Purwokerto.⁷²

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah penyajian data maka langkah terakhir yang harus dilakukan menurut Miles dan Hiberman yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel, dan setelah diteliti menjadi jelas.⁷³ Kesimpulan pada penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah di tentukan.

⁷² Ibid.: 249.

⁷³ Ibid.: 252.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Profil SMP Negeri 7 Purwokerto⁷⁴

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMP Negeri 7 Purwokerto
NPSN : 20301958
NSS : 201030224030
Alamat Sekolah : Jl. HOS Notosuwiryo No. 1 Teluk,
Kecamatan Purwokerto Selatan
Nama Kepala Sekolah : Ratmoko, S.Pd., M.M.

b. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 7 Purwokerto

SMP Negeri 7 Purwokerto merupakan integrasi dari ST Negeri I Purwokerto. Dimana ST Negeri I Purwokerto dahulu berlokasi di Jl. Jend. Gatot Soebroto No. 75 menjadi satu lokasi dengan STM Negeri Purwokerto yang sekarang adalah SMK 2 Purwokerto. Di lokasi ini sebenarnya ada 3 sekolah yaitu:

1) ST Negeri I Purwokerto

Sekolah ini memiliki 3 jurusan diantaranya jurusan bangunan gedung, jurusan bangunan air, dan jurusan perabot rumah.

2) ST Negeri II Purwokerto

Pada Sekolah ini terdapat 3 jurusan yaitu jurusan mesin, jurusan auto disel, dan jurusan listrik.

3) ST Negeri III Purwokerto

Sedangkan di sekolah ini juga terdapat 3 jurusan seperti jurusan mesin, jurusan listrik, dan jurusan radio.

⁷⁴ Dokumen SMP Negeri 7 Purwokerto

Sekitar tahun 1972/1973 ketiga sekolah diatas pernah digabungkan menjadi satu unit sekolah yaitu “Sekolah Teknologi Negeri Purwokerto” yang dipimpin oleh Bapak Soenarto, BSc yang memiliki guru dan karyawan sejumlah 125 orang. Kemudian pada tahun 1974 kembali terpisah menjadi tiga unit yaitu:

- a) Sekolah Tinggi Negeri I, dipimpin oleh Bapak Soenarto, BSc. Pada jaman Belanda sekolah ini dinamakan “Ambah School”, setelah merdeka berganti nama menjadi Sekolah Tinggi 2 tahun dan Sekolah Tinggi 4 tahun sesuai dengan SK Mendikbud RI N0. 60/Dirpt/BI/65 tertanggal 5 April 1965 terhitung mulai 1 Agustus 1964 Sekolah Tinggi atau Sekolah Teknik diintegrasikan menjadi “Sekolah Gaya Baru”. Sekolah ini pada waktu itu memiliki dua jurusan, yaitu jurusan besi dan jurusan kayu.
- b) Sekolah Tinggi Negeri II, dipimpin oleh Bapak R. Soewardi yang kemudian digantikan oleh Bapak Waimoen.
- c) Sekolah Tinggi Negeri III, dipimpin oleh Bapak Margono yang kemudian digantikan oleh Bapak Darikun.

Kemudian sejak 1 April tahun 1977 Sekolah Tinggi I, Sekolah Tinggi II, dan Sekolah Tinggi III diintegrasikan menjadi SMP Transisi, sesuai dengan instruksi Kepala Kabintek Pripinsi Jawa Tengah menjadi”

- a) Sekolah Tinggi Negeri I Purwokerto menjadi SMP Negeri 7 T Purwokerto, yang berdomisili di dua tempat yaitu Sekolah Tinggi I Purwokerto di Jalan Jend. Gatot Soebroto No. 75 Purwokerto dan SMP Negeri 7 T Purwokerto menempati gedung milik STM Negeri yang berdiri di atas tanah milik STM Bersubsidi Wiworotomo di Jln. Yos Sudarso Kalibagor, Purwokerto Barat. Sejak tahun pelajaran 1977 sampai dengan tahun 1978-1979 Sekolah Tinggi Negeri I Purwokerto dan SMP Negeri 7 T Purwokerto berada di bawah dua bidang yaitu bidang PMK (Pendidikan Menengah Kejuruan) yang pada saat itu sebagai Kabid PMK adalah Bapak Drs. Sukarno, dan

Bidang PMU (Pendidikan Menengah Umum) yang pada saat itu sebagai Kbid PMU adalah Bapak Drs. Maghfuri.

b) Sekolah Tinggi Negeri II Purwokerto menjadi SMP Negeri 2 t Ajibarang

c) Sekolah Tinggi III Purwokerto menjadi SMP Negeri 2 T Wangon

Terhitung mulai tanggal 1 April 1979 sesuai dengan SK Mendikbud RI No. 030/U/1979 tertanggal 17 Februari 1979 SMP Negeri 7 Transisi Purwokerto resmi menjadi SMP Negeri 7 Purwokerto.

c. Visi dan Misi

SMP Negeri 7 Purwokerto memiliki visi misi sebagai berikut:

Visi:

Mewujudkan Warga Sekolah Yang APIK (Agamis, ber-Prestasi, ber-Integritas, Kompak)

Misi:

- 1) Membimbing dan memfasilitasi siswa untuk belajar dan mengamalkan ajaran agamanya masing-masing.
- 2) Mendidik, mengajar, dan melatih warga sekolah untuk mengembangkan potensi akademik dan non akademik dengan memanfaatkan teknologi informasi.
- 3) Membangun karakter warga sekolah melalui pembiasaan agar menjadi manusia yang jujur, mandiri, disiplin, tanggungjawab, percaya diri, santun, toleransi, suka menolong, dan berjiwa nasionalis.
- 4) Mencegah pencemaran dan melestarikan lingkungan yang kondusif dan produktif dengan semangat gotong royong.

d. Prestasi SMP Negeri 7 Purwokerto

SMP Negeri 7 Purwokerto memiliki banyak prestasi yang telah diraih dan menjadi pembeda dengan sekolah menengah pertama lainnya, diantaranya yaitu:

- 1) Sekolah Adiwiyata Tingkat Kabupaten Tahun 2018
- 2) Terakreditasi A Tahun 2019
- 3) Sekolah Adiwiyata Tingkat Propinsi Tahun 2019
- 4) Terdapat 2 guru yang lulus dalam Program Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 1
- 5) Juara 1 Pencak Silat Tingkat Kabupaten Tahun 2020
- 6) Juara 2 Festival Band “SMK Kartek” Tahun 2020⁷⁵

2. Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 7 Purwokerto

Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di SMP Negeri 7 Purwokerto dimulai per Januari tahun 2022 pada semester genap, dimana siswa dan guru melakukan proses belajar mengajar secara langsung di dalam kelas pembelajaran namun dengan memperhatikan protokol kesehatan.

Sistem pembelajaran yang diterapkan sudah *full offline*, namun ada pembatasan waktu maksimal berada di sekolah. Satu jam pelajaran karena belum normal hanya 30 menit, dalam sehari hanya 6 jam pelajaran tanpa ada jam istirahat. Penerapan jam pelajaran ini berlaku untuk semua kelas yaitu kelas VII sampai kelas IX. Karena diberlakukan tidak ada jam istirahat, maka siswa dipersilahkan membawa bekal, untuk makan dan minum bisa di sela-sela pergantian jam pelajaran.⁷⁶

Meskipun masih berada dalam suasana pandemi, sistem pembelajaran harus menyesuaikannya agar tujuan pembelajaran dapat

⁷⁵ Dokumen SMP Negeri 7 Purwokerto.

⁷⁶ Wawancara wakil kepala bidang kurikulum SMP Negeri 7 Purwokerto Ibu Agustina Kartini, S.E., Kamis, 13 Januari 2022, waktu 08.30-09.30.

dicapai dengan baik. Guru harus dapat memaksimalkan waktu belajar agar apa yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan maksimal, dan siswa dapat memahami materi dengan baik.

Penerapan pembelajaran tatap muka terbatas juga didukung oleh sarana dan prasarana yang disediakan di SMP Negeri 7 Purwokerto untuk protokol kesehatan seperti sabun cuci tangan, handsanitizer, pembersih ruangan, alat kebersihan, dan masing-masing siswa diminta untuk membawa *tissue* untuk mensterilkan meja dan kursi sebelum dan sesudah pembelajaran.⁷⁷

Keberlangsungan pembelajaran tatap muka terbatas ini tidak terlepas dari kerjasama sekolah, siswa dan wali siswa. Sekolah telah menyediakan sarana dan prasarana protokol kesehatan dan orang tua siswa mengantar dan jemput putra-putrinya untuk menghindari dari penggunaan transportasi umum, ini adalah upaya untuk pencegahan paparan virus covid-19.

Pada mata pelajaran PAI, dengan diterapkannya pembelajaran tatap muka terbatas guru menjadi mudah untuk mengontrol siswa, lebih interaktif antara siswa dan guru, dan guru mudah melakukan penilaian. Perbedaan pembelajaran daring dan tatap muka terbatas hanya pada sistem belajarnya, saat daring hanya bisa menggunakan media virtual saja dan siswa cenderung pasif. Sedangkan pada pembelajaran tatap muka terbatas ini guru dan siswa bertemu langsung pada kelas pembelajaran, namun guru masih bisa menggunakan media online untuk mendukung proses pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran online di SMP Negeri 7 Purwokerto masih diperkenankan, seperti pada mata pelajaran PAI yang masih menggunakan aplikasi quizizz untuk kuis atau evaluasi pembelajarannya. Quizizz ini bisa menjadikan siswa lebih interaktif, siswa

⁷⁷ Observasi di SMP Negeri 7 Purwokerto di kelas 7C, Pada hari Kamis, 13 Januari 2022, waktu 07.30-08.30.

merasa senang pada pembelajarannya dan ini sangat mendukung pada program merdeka belajar.⁷⁸

3. Penggunaan Aplikasi Quizizz Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 7 Purwokerto

Seperti yang kita ketahui dalam pembelajaran ada yang namanya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tentunya sebelum memulai pembelajaran guru membuat perencanaan pembelajarannya. Perencanaan merupakan proses menentukan bagaimana kegiatan pembelajaran yang akan disajikan tentunya secara terstruktur dan sistematis. Setelah perencanaan, selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan. Dimana dalam pelaksanaannya merupakan penerapan dari hasil perencanaan yang dibuat.

Tahap selanjutnya yaitu evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran merupakan indikator untuk mengetahui dan menilai pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya dan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembelajarannya. Kegiatan evaluasi merupakan kegiatan yang terencana, sistematis, dan terarah dengan tujuan yang jelas.

Penggunaan aplikasi quizizz untuk penilaian pembelajaran, guru PAI SMP Negeri 7 Purwokerto menerapkan bisa untuk kuis secara langsung (*realtime*) dan kuis dijadikan sebagai pekerjaan rumah (*homework*). Berikut prosedur penggunaan aplikasi quizizz secara langsung dan dijadikan sebagai pekerjaan rumah (*homework*):

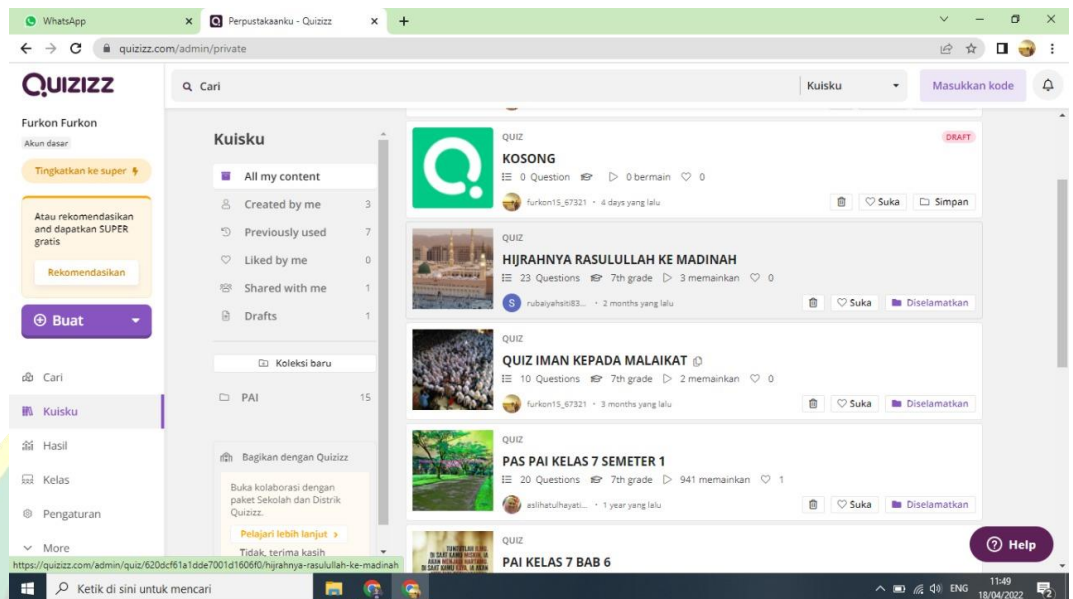
a. Quizizz Secara Langsung (*Realtime*)

Penggunaan aplikasi quizizz secara langsung dikelas pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran PAI di SMP 7 Purwokerto yang dilakukan guru PAI sebagai berikut:⁷⁹

⁷⁸ Wawancara wakil kepala bidang kurikulum SMP Negeri 7 Purwokerto Ibu Agustina Kartini, S.E., Kamis, 13 Januari 2022, waktu 08.30-09.30.

⁷⁹ Dokumen Pembelajaran PAI SMP Negeri 7 Purwokerto, dikutip tanggal 18 April 2022.

1) Pilih dan Klik Soal yang akan di ajukan

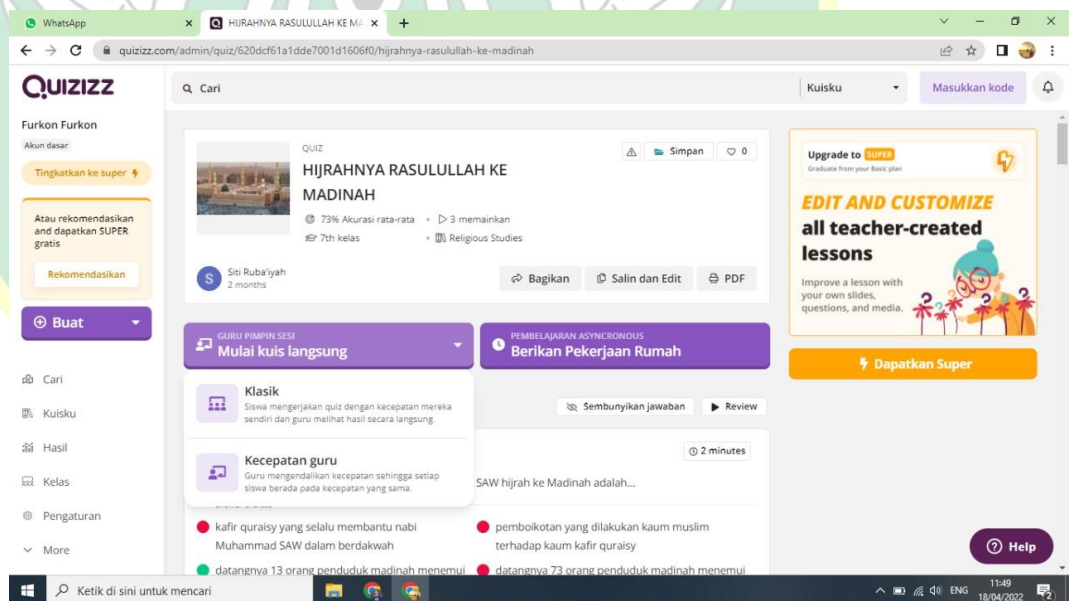


The screenshot shows the Quizizz admin dashboard. On the left, there is a sidebar with navigation options: 'Furkon Furkon', 'Cari', 'Kuisku', 'Hasil', 'Kelas', 'Pengaturan', and 'More'. The main area displays a list of quizzes under the heading 'Kuisku'. The quizzes listed are:

- KOSONG**: 0 Questions, 0 bermain, 0 likes. Created by furkon15_67321, 4 days ago.
- HIJRAHNYA RASULULLAH KE MADINAH**: 23 Questions, 7th grade, 3 memainkan, 0 likes. Created by rubayah83..., 2 months ago.
- QUIZ IMAN KEPADA MALAIKAT**: 10 Questions, 7th grade, 2 memainkan, 0 likes. Created by furkon15_67321, 3 months ago.
- PAS PAI KELAS 7 SEMETER 1**: 20 Questions, 7th grade, 941 memainkan, 1 like. Created by asihulhajati..., 1 year ago.
- PAI KELAS 7 BAB 6**: (partially visible)

Each quiz entry includes a thumbnail image, the quiz title, question count, grade level, number of plays, and like count. There are also buttons for 'Suka' (Like) and 'Diselamatkan' (Bookmark).

2) Klik mulai kuis langsung lalu klik klasik



The screenshot shows the Quizizz interface for a specific quiz titled 'HIJRAHNYA RASULULLAH KE MADINAH'. The quiz details are:

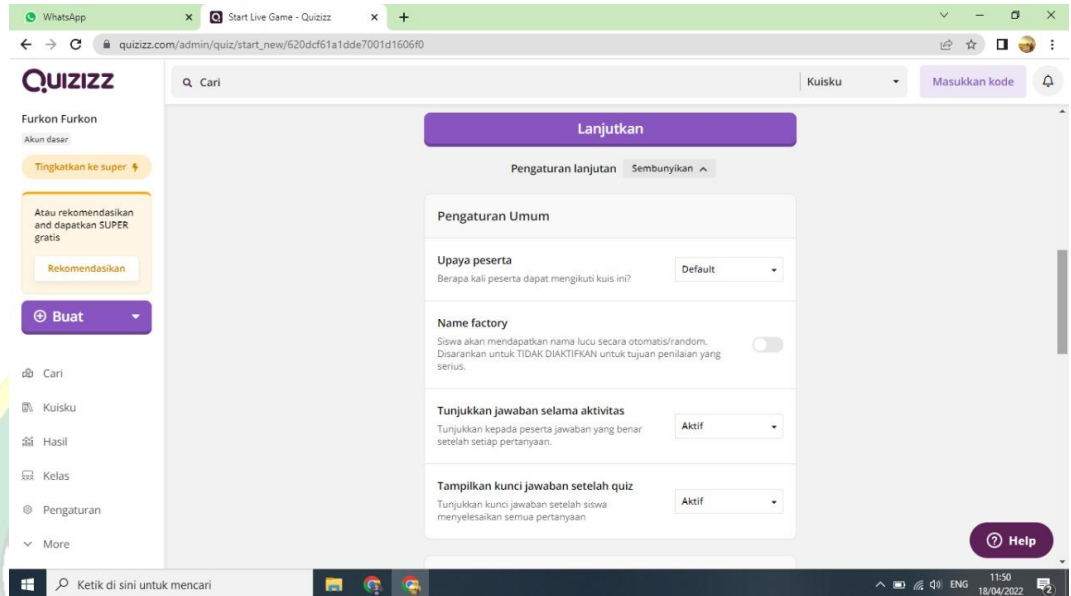
- 73% Akurasi rata-rata
- 3 memainkan
- 7th kelas
- Religious Studies

Below the quiz details, there are two main options for starting the quiz:

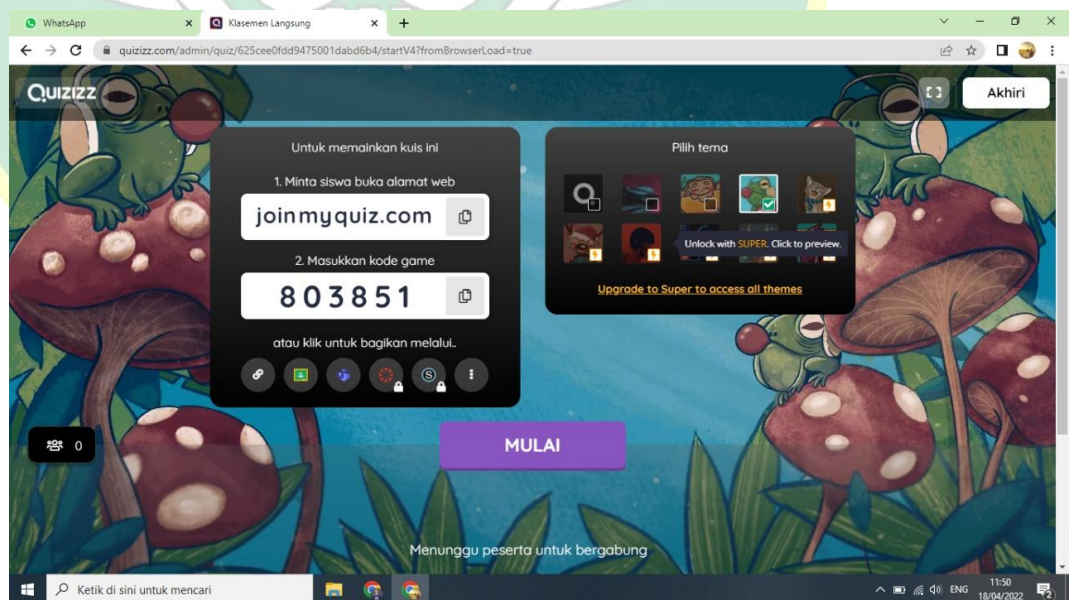
- Mulai kuis langsung** (Start Quiz Immediately): A purple button with a play icon.
- Klasik** (Classic): A purple button with a play icon. Description: 'Siswa mengerjakan quiz dengan kecepatan mereka sendiri dan guru melihat hasil secara langsung.' (Students complete the quiz at their own speed and the teacher sees the results immediately.)
- Kecepatan guru** (Teacher Speed): A purple button with a play icon. Description: 'Guru mengendalikan kecepatan sehingga setiap siswa berada pada kecepatan yang sama.' (The teacher controls the speed so that every student is at the same speed.)

There is also a 'PEMBELAJARAN ASINCRONOUS Berikan Pekerjaan Rumah' (Asynchronous Learning Assign Homework) option. The interface includes a sidebar on the left with navigation options and a top bar with 'Kuisku' and 'Masukkan kode'.

- 3) Setting kuis sesuai dengan keinginan/ketentuan yang diinginkan, lalu klik lanjutkan



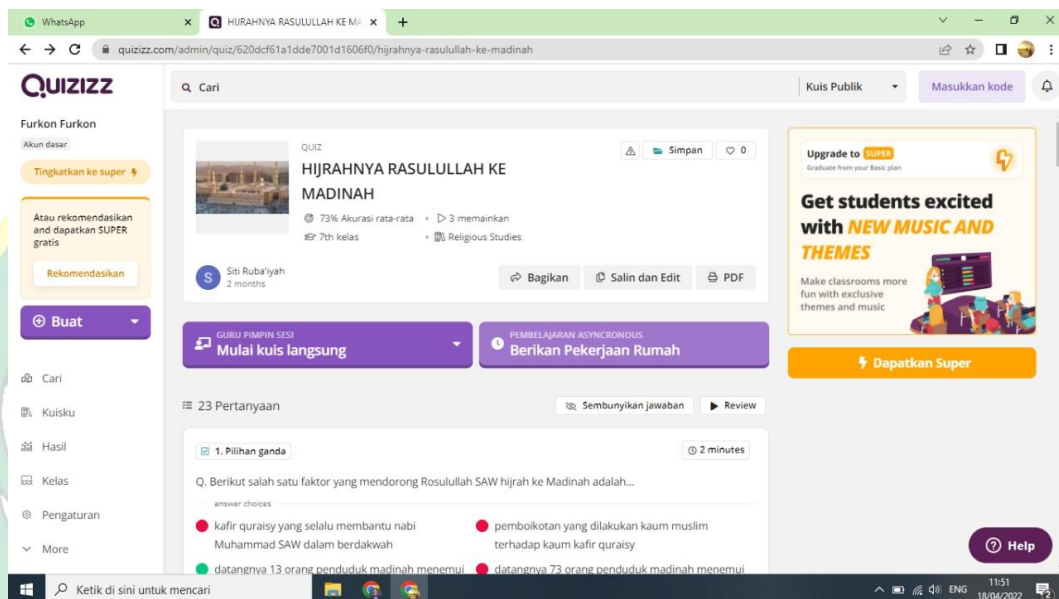
- 4) Share link kemudian bagikan ke grup kelas, atau buka web joinmyquiz.com dan masukan kode yang tertera. lalu klik mulai



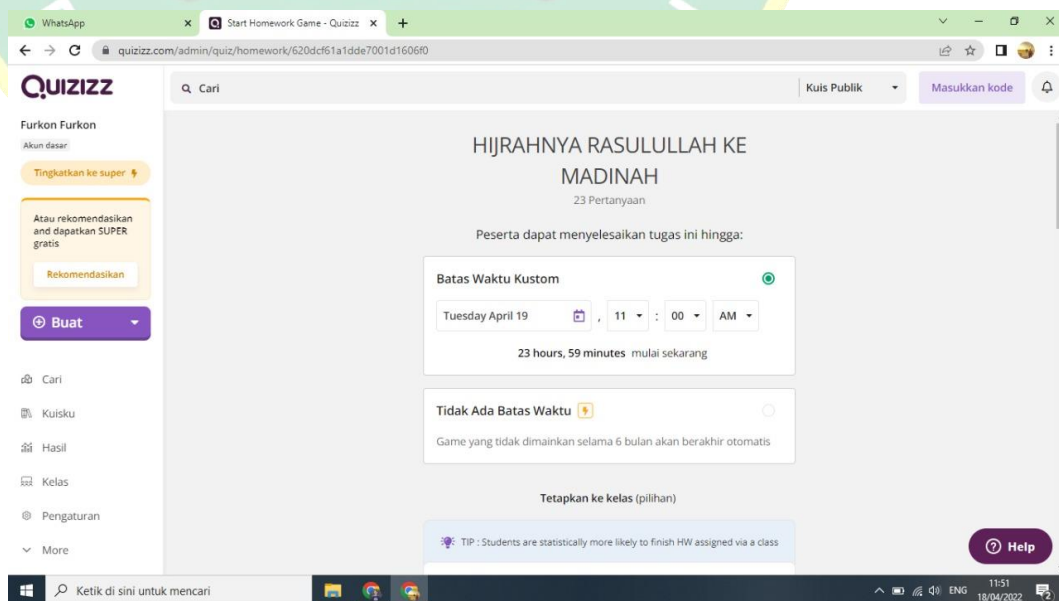
b. Quizizz Sebagai Pekerjaan Rumah (*Homework*)

Quizizz juga dapat dilakukan sebagai kuis yang dijadikan sebagai pekerjaan rumah (homework), tahap penggunaannya sebagai berikut:⁸⁰

1) Klik berikan pekerjaan rumah

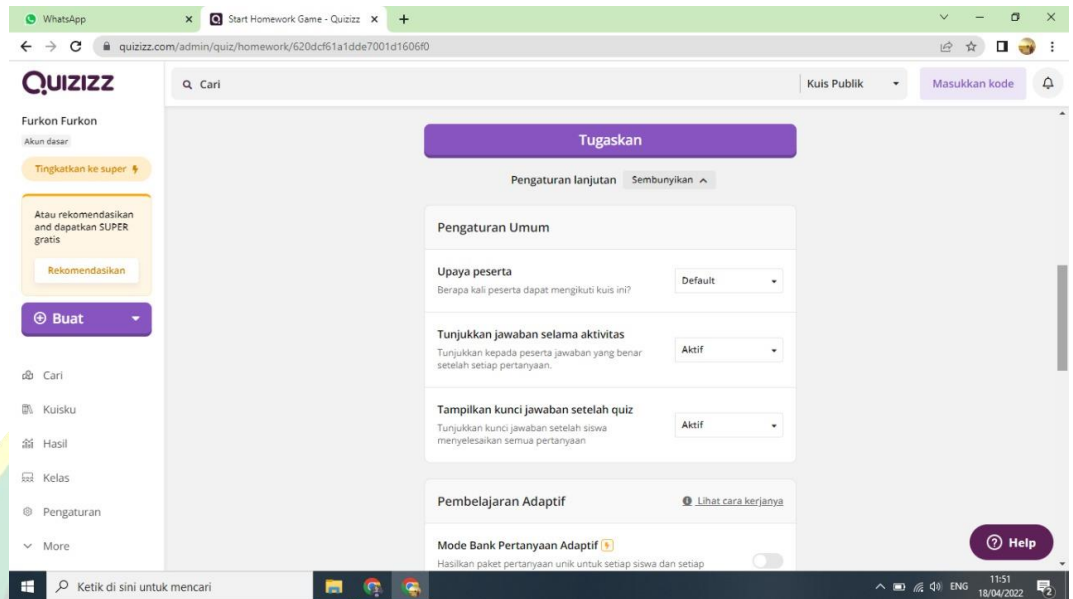


2) Setting batas waktu pengerjaan

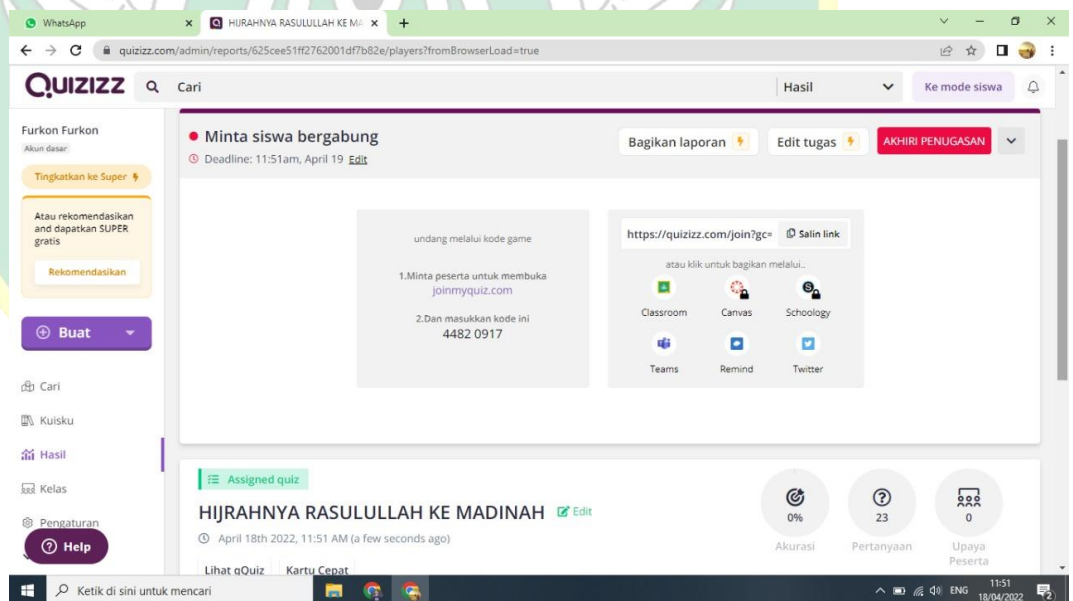


⁸⁰ Dokumen Pembelajaran PAI SMP Negeri 7 Purwokerto, dikutip tanggal 18 April 2022.

3) Setting pengaturan kuis yang diinginkan, kemudian klik lanjutkan



4) Share link ke grup siswa



Berikut adalah hasil observasi pada pembelajaran tatap muka terbatas mata pelajaran PAI yang menggunakan aplikasi quizizz di SMP Negeri 7 Purwokerto:

a. Observasi Kelas Pembelajaran Ke-1

Hasil observasi kelas pembelajaran pertama dijelaskan dengan rincian sebagai berikut:⁸¹

Hari, tanggal	: Kamis, 13 Januari 2022
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti
Kelas/semester	: VII C/Genap
Guru	: Furkon, S.Pd.
Materi	:Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat- Malaikat Allah Swt
Media Pembelajaran	: Laptop & Aplikasi Quizizz
Strategi Pembelajaran	: <i>Cooperative Learning</i>
Alokasi Waktu	: 3x40 menit
Tujuan Pembelajaran	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui pendekatan <i>cooperative learning</i> peserta didik mampu menyebutkan pengertian iman kepada Malaikai-malaikat Allah dengan benar. 2. Melalui pendekatan <i>cooperative learning</i> peserta didik mampu menyebutkan dalil naqli dan aqli tentang iman kepada Malaikat dengan benar. 3. Melalui pendekatan <i>cooperative learning</i> peserta didik mampu menjelaskan tugas-tugas Malaikat dengan benar.

⁸¹ Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SMP Negeri 7 Purwokerto dikutip tanggal 13 Januari 2022.

4. Melalui pendekatan *cooperative learning* peserta didik mampu menerangkan keterkaitan tugas Malaikat dengan perbuatan dengan tepat.
5. Melalui pendekatan *cooperative learning* peserta didik mampu mengidentifikasi perilaku beriman kepada Malaikat dengan benar.
6. Melalui pendekatan *cooperative learning* peserta didik mampu menunjukkan contoh perilaku beriman kepada Malaikat dengan baik.
7. Melalui pendekatan *cooperative learning* peserta didik mampu melaksanakan perintah Allah atas dasar iman kepada Malaikat dengan benar.

Sumber Belajar : Buku siswa dan buku guru PAI & BP
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
RI 2017, Edisi Revisi 2017.

Dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI yang dilakukan oleh Guru PAI, Bapak Furkon, S.Pd di kelas VII C dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:⁸²

1) Tahap Perencanaan

Pada perencanaan pembelajaran, guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar pembelajaran lebih terkontrol dan terarah. RPP yang digunakan sesuai dengan Surat Edaran Kemendikbud No. 14 tahun 2019. RPP yang telah dibuat guru sama

⁸² Observasi di SMP Negeri 7 Purwokerto di kelas 7C, Pada hari kamis, 13 Januari 2022, waktu 07.30-08.30.

seperti RPP ketika pembelajaran daring, hanya saja konsep atau media pembelajaran yang digunakan itu berbeda menyesuaikan dengan kebutuhan materi yang akan disampaikan juga, dan tentunya proses evaluasinya juga berbeda. Hal ini perlu diperhatikan dalam penyusunan RPP yaitu kesesuaian materi dengan media apa yang akan digunakan dalam pembelajaran.⁸³

Pada saat penyusunan perencanaan yaitu RPP, selain guru menyiapkan materi bahan ajar dan juga evaluasi, guru juga menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan, yaitu aplikasi quizizz. Berbagai macam media dapat mendukung proses pembelajaran karena media yang satu dengan yang lainnya memiliki kelebihan dan kekurangan sendiri sehingga saling melengkapi dalam proses pengaplikasiannya. Seperti aplikasi quizizz yang digunakan pada mata pelajaran PAI untuk penialaian atau evaluasi pembelajaran. Tidak menutup kemungkinan penggunaan media berbasis teknologi pada pembelajaran tatap muka terbatas tidak dapat digunakan, malah media berbasis teknologi dianggap masih efektif digunakan.⁸⁴

Pembelajaran tatap muka terbatas kali ini guru memanfaatkan media aplikasi quizizz sebagai media untuk evaluasi pembelajaran. Pada tahap awal guru terlebih dahulu membagikan link quizizznya di grup kelas mata pelajaran. Grup kelas ini sama seperti grup kelas online di whatsapp sebagai tempat bagi siswa yang akan diajar oleh gurunya masing-masing. Khususnya grup kelas mata pelajaran PAI ini digunakan untuk diskusi siswa dan guru PAI.⁸⁵ Pada saat login, guru memerintahkan siswanya untuk login dengan menggunakan akun email mereka masing-masing.

⁸³ Wawancara guru PAI SMP Negeri 7 Purwokerto Bapak Furkon S, Pd., Rabu, 6 Januari 2022, waktu 13.00-14.00.

⁸⁴ Wawancara guru PAI SMP Negeri 7 Purwokerto Bapak Furkon S, Pd., Rabu, 6 Januari 2022, waktu 13.00-14.00.

⁸⁵ Observasi di SMP Negeri 7 Purwokerto di kelas 7C, Pada hari Kamis, 13 Januari 2022, waktu 07.30-08.30.

Tujuannya untuk lebih mudah pada saat login karena sudah terkoneksi langsung.

2) Tahap Pelaksanaan

Setelah membuat perencanaan tahap selanjutnya yaitu proses pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran merupakan penerapan dari perencanaan RPP yang telah dibuat. Kegiatannya seperti pendahuluan, inti, dan penutup. Dalam proses perencanaan guru memanfaatkan ruang kelas *online* yang dulu digunakan saat pembelajaran daring yaitu grup *whatsapp*.

Pada proses pelaksanaan guru melakukan pengkondisian terlebih dahulu, seperti persiapan sebelum pembelajaran di mulai. Kemudian guru memerintahkan salah satu siswa untuk memimpin doa, setelah itu guru mengabsen kehadiran siswa. Sebelum melakukan kuis siswa dan guru menyiapkan perangkat yang akan digunakan yaitu aplikasi *quizizz*. Guru membagikan link masuk *quizizz*nya, sekiranya sudah siap untuk memulai kuis guru akan memulainya lalu siswa mengerjakan kuis.⁸⁶

Dalam metode pelaksanaan di aplikasi *quizizz* yang digunakan, guru menggunakannya lebih sering untuk metode penilaian atau evaluasi. Dengan menggunakan aplikasi *quizizz* guru dapat melakukan penilaian secara langsung ataupun untuk pekerjaan rumah (*homework*). Karena penggunaan *quizizz* saat daring dan saat tatap muka terbatas sekarang ini masih efektif digunakan. Pada observasi kelas pertama ini, guru menggunakan *quizizz* secara langsung di kelas pembelajaran untuk pelaksanaan evaluasi atau penilaian siswa melalui kuis.

⁸⁶ Observasi di SMP Negeri 7 Purwokerto di kelas 7C, Pada hari Kamis, 13 Januari 2022, waktu 07.30-08.30.

Dikatakan efektif jika siswa ada medianya, tidak efektif jika tidak ada sarana prasaranya. Pada pembelajaran tatap muka terbatas ini melakukan kuis secara langsung masih efektif digunakan, siswa bisa langsung mengerjakan kuis dikelas karena siswa diperbolehkan membawa *smartphone* ke sekolah. Jika ada yang tidak membawa pun bisa menggunakan fasilitas lab komputer sekolah, siswa juga bisa memanfaatkan wifi sekolah jika ada yang tidak mempunyai kuota internet. Namun penggunaan wifi sekolah terbatas, orang tua juga diminta untuk menyediakan kuota internet.⁸⁷

Proses penilaian menggunakan aplikasi *quizizz* pelaksanaannya yaitu guru membuat soalnya terlebih dahulu, kemudian menyimpannya di draft. Ketika kuis akan dimulai tinggal memilih kuis secara langsung atau untuk pekerjaan rumah. Jika kuis secara langsung, kita langsung klik secara langsung terus salin link kemudian kodenya kita *share* ke siswa, lalu siswa akan masuk melalui link itu. Jika siswa ada yang tidak bisa masuk tinggal di klik www.quizizz.com nanti masuk menggunakan kode, karena setiap link kodenya berbeda jadi siswa dapat masuk melalui link atau dengan kode.⁸⁸

Kuis akan dimulai jika peserta sudah memenuhi batas, misal kuis di kelas 7C satu kelas jumlahnya 36 siswa yang sudah masuk ada 30 siswa berarti sudah bisa dimulai kuisnya sambil menunggu yang lain masuk mereka mengerjakan dahulu. Setelah kuis selesai, data langsung ke record di akun kita di bagian *quizizz*. Data itu bisa di *download* formatnya menjadi format excel, disitu tertera nama siswa, soal beserta jawaban benar maupun jawaban salah, dan juga nilai dari masing-masing siswa. Jadi ini sangat memudahkan untuk sistem penilaiannya. Penerapan sistem kuis interaktif lama waktu

⁸⁷ Wawancara wakil kepala bidang kurikulum SMP Negeri 7 Purwokerto Ibu Agustina Kartini, S.E., Kamis, 13 Januari 2022, waktu 08.30-09.30.

⁸⁸ Observasi di SMP Negeri 7 Purwokerto di kelas 7C, Pada hari kamis, 13 Januari 2022, waktu 07.30-08.30.

siswa mengerjakan menentukan peringkat siswa, lebih cepat siswa dalam mengerjakan maka peringkatnya lebih diatas.⁸⁹

3) Tahap Evaluasi

Evaluasi pembelajaran tujuannya untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa selama pembelajaran, dan di SMP Negeri 7 Purwokerto menggunakan penilaian yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Guru PAI di SMP Negeri 7 Purwokerto memilih menggunakan aplikasi quizizz sebagai media evaluasi pembelajaran.

Pada proses penilaian siswa pada mata pelajaran PAI yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi quizizz mengacu pada dua evaluasi yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses berupa keaktifan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran, sedangkan evaluasi hasil yaitu dari latihan-latihan soal, ulangan harian, dan pekerjaan rumah. Evaluasi yang dilakukan dengan aplikasi quizizz mengacu pada KKM, jika hasil penilaian siswa kurang dari KKM maka siswa mengulang mengerjakan quizizz dengan soal yang sama atau diganti dengan tugas lain, tergantung situasi dan kondisi.⁹⁰

Evaluasi pada pembelajaran tatap muka terbatas mata pelajaran PAI menggunakan media aplikasi quizizz mencakup tiga point penilaian yaitu:

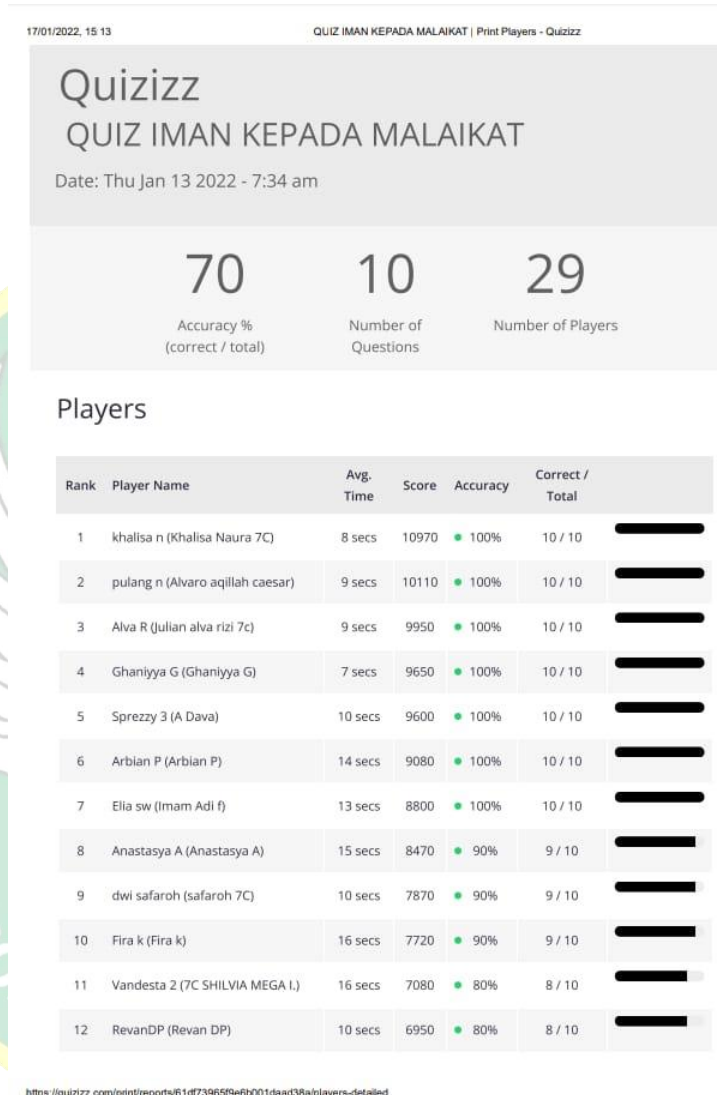
a) Pengetahuan

Guru menggunakan aplikasi quizizz dalam pembelajaran untuk mengadakan penilaian hasil belajar. Guru memanfaatkannya untuk ulangan harian atau latihan soal. Hal ini dilakukan untuk mengukur pemahaman yang diperoleh siswa

⁸⁹ Wawancara guru PAI SMP Negeri 7 Purwokerto Bapak Furkon S, Pd., Rabu, 6 Januari 2022, waktu 13.00-14.00.

⁹⁰ Wawancara guru PAI SMP Negeri 7 Purwokerto Bapak Furkon S, Pd., Rabu, 6 Januari 2022, waktu 13.00-14.00.

ketika pembelajaran. Berikut hasil penilaian yang dilakukan guru di kelas VII C untuk ulangan harian:



17/01/2022, 15:13 QUIZ IMAN KEPADA MALAIKAT | Print Players - Quizizz

Rank	Player Name	Avg. Time	Score	Accuracy	Correct / Total	
13	Panji Pratama (Panji Pratama)	13 secs	6750	80%	8 / 10	
14	Triana Melani (Triana Melani)	12 secs	6680	80%	8 / 10	
15	Davin N (Davin Elian N, 7C, 10)	13 secs	5310	60%	6 / 10	
16	FADIL R (FADIL RAMDHANI 7C)	12 secs	5060	60%	6 / 10	
17	Marsya Safira (Marsya Safira)	12 secs	4730	60%	6 / 10	
18	Sylfa D (Sylfa Dwi Nafiah 7C)	17 secs	4620	60%	6 / 10	
19	Nila Rahmadani (Nila Rahmadani)	17 secs	4620	60%	6 / 10	
20	Alvin R (Abid zakie Kurnianto 7C)	22 secs	4210	60%	6 / 10	
21	bella a (bella a)	26 secs	3800	60%	6 / 10	
22	Lilis P (Lilis 7C)	24 secs	3600	50%	5 / 10	
23	Dafid Saputra (Dafid saputra , 7c)	12 secs	3320	40%	4 / 10	
24	Aditla Alfino (Selfina)	19 secs	3160	40%	4 / 10	
25	Muhammad Albi A (Muhammad Albi 7c)	16 secs	3150	40%	4 / 10	
26	Rizky A (Rizky fajar avianto)	14 secs	3070	40%	4 / 10	
27	dhiya o (Dhiya Oty)	11 secs	2650	30%	3 / 10	
28	Heri Pujiati (Febrina Nur Athalia)	17 secs	2650	30%	3 / 10	
29	Yovan N (Yovan N)	17 secs	890	20%	2 / 10	

<https://quizizz.com/print/reports/61df73965f9e6b001daad38a/players-detailed>

Gambar 1.1
Hasil Evaluasi Belajar Kelas VII C

b) Sikap

Dalam pengambilan nilai guru tidak hanya dari pengetahuan saja, melainkan juga dari sikap siswa. Penilaian sikap pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 7 Purwokerto yaitu melalui observasi selama pembelajaran berlangsung. Guru mengamati sikap siswa selama di kelas ketika pembelajaran.

c) Keterampilan

Penilaian keterampilan bertujuan untuk mengetahui karakter siswa dalam proses belajar. Upaya yang dilakukan guru dalam melaksanakan penilaian keterampilan yaitu dengan penerapan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

b. Observasi Kelas Pembelajaran Ke-2

Pada observasi kedua yang dilakukan peneliti, di peroleh data sebagai berikut:⁹¹

Hari, tanggal	: Rabu, 30 Maret 2022
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti
Kelas/semester	: VII H/Genap
Guru	: Furkon, S.Pd.
Alokasi Waktu	: 3x40 menit
Materi	: Dakwah Nabi Muhammad SAW Periode Madinah
Media Pembelajaran	: Papan tulis & spidol, Aplikasi Quizizz
Strategi Pembelajaran	: <i>Cooperative Learning</i>
Tujuan Pembelajaran	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui pendekatan <i>cooperative learning</i> peserta didik mampu menjelaskan penyiaran Islam sesudah hijrah Nabi dengan baik. 2. Melalui pendekatan <i>cooperative learning</i> peserta didik mampu menjelaskan misi Nabi untuk semua manusia dan bangsa dengan baik.

⁹¹ Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SMP Negeri 7 Purwokerto dikutip tanggal 30 Maret 2022.

Sumber Belajar : Buku siswa dan buku guru PAI & BP
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
RI 2017, Edisi Revisi 2017.

Kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran PAI dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:⁹²

1) Tahap Perencanaan

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam RPP yang dibuat guru digunakan sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas, guru telah menentukan tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan kegiatan penilaian yang akan dilakukan. Pada perencanaan, guru juga telah menyiapkan metode belajar dan media yang akan digunakan. Salah satunya yaitu media pembelajaran aplikasi quizizz untuk evaluasi pembelajarannya.

2) Tahap Pelaksanaan

Kegiatan belajar mengajar pada observasi kedua pada pembelajaran tatap muka terbatas dilakukan di kelas VII H. Pada kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas mata pelajaran PAI ini, diawali dengan pendahuluan, yaitu berdoa sebelum pelajaran dimulai, siswa memberi salam kepada guru, kemudian guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa, guru juga mereview kembali materi pelajaran minggu lalu.

Materi pelajaran yang akan disampaikan yaitu Hijrah ke madinah sebelum kisah yang membanggakan. Pada pembelajaran kali ini guru menerapkan kegiatan belajar secara kolektif. Guru memberi pengantar materi, lalu guru membuat sistem belajar dengan membentuk kelompok diskusi. Siswa dibagi menjadi empat kelompok diskusi, masing-masing kelompok mendiskusikan tema

⁹² Observasi di SMP Negeri 7 Purwokerto di kelas 7H, Pada hari Rabu, 30 Maret 2022, waktu 07.00-08.00.

yang berbeda diantaranya yaitu; kelompok 1 berdiskusi tentang sebab Rasulullah SAW, kelompok 2 berdiskusi mengenai berita gembira dari kota yatsrib, kelompok 3 mendiskusikan tentang perjalanan hijrah Rasulullah SAW, dan kelompok 4 mendiskusikan tema dakwah Nabi Muhammad SAW di Madinah.

Ketika diskusi sedang berlangsung, guru mengontrol diskusi yang sedang dilakukan siswa. Setelah selesai diskusi, siswa mempresentasikan hasil diskusinya dengan perwakilan dua orang pada masing-masing kelompok. Guru menerapkan diskusi kelompok dan presentasi hasil diskusi supaya siswa lebih aktif dan mandiri untuk belajar, serta agar menumbuhkan kepercayaan diri siswa untuk *public speaking* dihadapan orang banyak. Dengan adanya *reward* penambahan nilai pada siswa yang mau mempresentasikan hasil diskusinya, menjadikan siswa lebih semangat dan berkeinginan untuk maju menyampaikan hasil diskusi kelompok mereka. Setelah semua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, guru memberikan penguatan mengenai materi dan hasil diskusi siswa.

3) Tahap Evaluasi

Pada akhir pelajaran guru mengadakan evaluasi pembelajaran dengan mengadakan kuis melalui media pembelajaran aplikasi quizizz. Karena sekolah sudah tidak memperbolehkan siswa membawa handphone, jadi pelaksanaan kuis untuk penilaian belajar ini tidak langsung dikerjakan di kelas, tetapi untuk pekerjaan rumah (*homework*), guru memberikan jangka waktu pengumpulan untuk siswa mengerjakan. Aplikasi quizizz yang sifatnya fleksibel sehingga guru dan siswa dapat menggunakan kapan dan dimana pun sesuai kondisi dan kebutuhan pembelajaran.

Pada pembelajaran kali ini, evaluasi pada pembelajaran tatap muka terbatas mata pelajaran PAI menggunakan media aplikasi quizizz mencakup tiga point penilaian yaitu:

a) Sikap

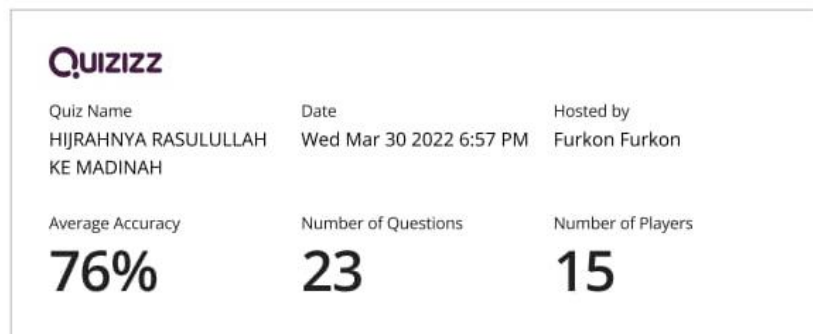
Penilaian sikap pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 7 Purwokerto yaitu melalui observasi selama pembelajaran berlangsung. Guru mengamati sikap siswa selama di kelas ketika pembelajaran.

b) Keterampilan

Penilaian keterampilan mata pelajaran PAI di kelas VII H guru mengambil berdasarkan bagaimana unjuk kerja siswa pada saat pembelajaran dan pada saat ulangan harian.

c) Pengetahuan

Guru menggunakan aplikasi quizizz dalam pembelajaran untuk mengadakan penilaian hasil belajar. Guru memanfaatkannya untuk ulangan harian. Hal ini dilakukan untuk mengukur pemahaman yang diperoleh siswa ketika pembelajaran. Berikut adalah hasil penilaian siswa atau evaluasi pembelajaran kelas VII H dari 27 siswa namun hanya 15 siswa yang mengumpulkan, bagi siswa yang belum mengerjakan untuk segera mengerjakan jika tidak maka akan diganti dengan tugas lainnya. Ulangan harian yang diadakan melalui media pembelajaran aplikasi quizizz dengan dijadikan sebagai pekerjaan rumah (*homework*) hasilnya sebagai berikut:



Players

Rank	Player Name	Avg. Time	Score	Ketepatan	Benar
1	Syarief azarya 7H	37 secs	13200	96%	22 / 23
2	Kevin Raditya Fahrezi 7h	37 secs	12600	91%	21 / 23
3	MUHAMMAD FERDINAND WIBOWO	49 secs	12000	87%	20 / 23
4	Melysa dara Indriyana 7H	36 secs	11400	83%	19 / 23
5	7H DAFA	33 secs	10800	78%	18 / 23
6	Rea Mutiara 7H	55 secs	10800	78%	18 / 23
7	Pradhistya Putri C 7H 25	45 secs	10800	78%	18 / 23
8	7H Nur Anin Safitri	8 secs	10800	78%	18 / 23
9	FIKY DIAN MARSA 7 H 气	27 secs	10200	74%	17 / 23
10	Hanna s	32 secs	10200	74%	17 / 23
11	7H NAFA ALGIE*	15 secs	10200	74%	17 / 23
12	7H NAFA ALGIE	49 secs	9600	70%	16 / 23
13	satria r*	37 secs	9600	70%	16 / 23
14	Alek rio wibowo	26 secs	7800	57%	13 / 23
15	satria r	14 secs	1800	13%	3 / 23

Gambar 1.2
Hasil Evaluasi Belajar Kelas VII H

c. Observasi Kelas Pembelajaran Ke-3

Pada observasi kedua yang dilakukan peneliti, di peroleh data sebagai berikut:⁹³

Hari, tanggal : Kamis, 7 April 2022

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti

⁹³ Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SMP Negeri 7 Purwokerto dikutip tanggal 7 April 2022.

Kelas/semester	: VII E/Genap
Alokasi Waktu	: 3x40 menit
Guru	: Furkon, S.Pd.
Materi	: Al-Khulafa Al-Rasyidin Penerus Perjuangan Nabi Muhammad SAW
Media Pembelajaran	: Papan tulis & spidol, Aplikasi Quizizz
Pendekatan	: <i>Scientific Learning</i>
Model Pembelajaran	: <i>Discovery Learning</i> (Pembelajaran Penemuan)
Tujuan Pembelajaran	: <ol style="list-style-type: none">1. Melalui pendekatan <i>Scientific Learning</i> peserta didik mampu menyebutkan sikap terpuji yang dimiliki oleh al-khulafaur rasyidin dengan benar;2. Melalui pendekatan <i>Scientific Learning</i> peserta didik mampu menjelaskan sikap terpuji yang dimiliki Melalui pendekatan <i>Scientific Learning</i> peserta didik mampu oleh al-khulafaur rasyidin dengan baik;3. Melalui pendekatan <i>Scientific Learning</i> peserta didik mampu menunjukkan contoh sikap terpuji al-khulafaur rasyidin dengan benar;4. Melalui pendekatan <i>Scientific Learning</i> peserta didik mampu menunjukkan contoh perilaku meneladani sikap terpuji al-khulafaur rasyidin yang dilakukan Nabi Muhammad SAW periode madinah dengan baik;

5. Melalui pendekatan *Scientific Learning* peserta didik mampu bersikap disiplin, percaya diri, dan tanggung jawab dengan baik.

Sumber Belajar : Buku siswa dan buku guru PAI & BP
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
RI 2017, Edisi Revisi 2017.

Pembelajaran PAI pada observasi ketiga yang dilakukan penulis, diperoleh data sebagai berikut:⁹⁴

1) Tahap Perencanaan

Seperti biasanya, sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan, guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai perencanaan pembelajaran. Kali ini guru PAI menggunakan pendekatan *scientific learning* dan model pembelajaran *discovery learning*. Tidak ketinggalan guru menggunakan media pembelajaran aplikasi quizizz untuk ulangan hariannya.

2) Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran pada observasi ketiga dilakukan di kelas VII E, dengan materi Al-Khulafa Al-Rasyidin penenus perjuangan Nabi Muhammad SAW. Pembelajaran diawali dengan pendahuluan, siswa memberi salam dan guru mengecek kehadiran siswa. Pada kegiatan inti, guru menanyakan materi dan mengoreksi tugas rumah minggu lalu. Setelah itu guru mengajak siswa untuk mengamati dengan membaca materi, disini guru menunjuk siswa untuk membaca materi yang ada dibuku mereka masing-masing secara bergantian dan siswa yang lain menyimak. Lalu, guru

⁹⁴ Observasi di SMP Negeri 7 Purwokerto di kelas 7E, Pada hari Kamis, 7 April 2022, waktu 08.50-09.30.

memberi penguatan materi yaitu menjelaskan materi dengan konsep mind map di papan tulis.

Metode menghafal dan tanya jawab juga diterapkan dalam pembelajaran, guru mengajak siswa untuk menghafalkan mengenai siapa sajakan yang termasuk dalam khulafaur rasyidin. Setelah menghafalkan, guru melakukan tanya jawab dengan menunjuk siswa untuk menyebutkan siapa sajakah yang termasuk dalam khilafaur rasyidin. Dengan metode menghafal dan tanya jawab siswa akan lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan.

Sembari menjelaskan materi, guru mengadakan kuis dan memberi *reward* kepada siswa yang bisa menjawabnya. Hal ini dilakukan untuk menumbuhkan semangat siswa sehingga siswa tertarik dan berlomba-lomba untuk mendapatkan *reward* dengan menjawab soal yang diberikan, sekaligus mendukung kurikulum merdeka belajar. Variasi metode dan strategi yang diterapkan guru membuat pembelajaran semakin interaktif dan materi pembelajaran mudah tersampaikan. Karena siswa tertarik dan merasa senang dengan pembelajaran yang disajikan.

3) Tahap Evaluasi

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru pada pembelajaran kali ini yaitu penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Untuk penilaian pengetahuan guru mengadakan ulangan harian melalui aplikasi quizizz. Guru mengadakan ulangan harian yang dijadikan tugas rumah (*homework*) dan menggunakan aplikasi quizizz. Guru memberikan jangka waktu pengumpulan untuk siswa mengerjakan yaitu selama satu minggu. Berikut adalah hasil penilaian siswa atau evaluasi pembelajaran kelas VII E dari 26 siswa namun hanya 18 siswa yang mengumpulkan, bagi siswa yang belum mengerjakan untuk segera mengerjakan jika tidak maka akan diganti dengan tugas lainnya. Penilaian diadakan melalui media

pembelajaran aplikasi quizizz dengan dijadikan sebagai pekerjaan rumah (*homework*):

QUIZZ

Quiz Name Khulafaur Rasyidin	Date Wed Apr 06 2022 11:48 AM	Hosted by Furkon Furkon
Average Accuracy 57%	Number of Questions 20	Number of Players 18

Players

Rank	Player Name	Avg. Time	Score	Ketepatan	Benar
1	Ibu Supiyah (NUNING ASTRIANA 7E)	21 secs	12740	85%	17 / 20
2	Indana K (Indana K)	23 secs	12360	85%	17 / 20
3	NAYARA P (7e Nayara irfiana putri)	19 secs	12150	80%	16 / 20
4	Bilqis aulia.m (Bilqis aulia.m)	31 secs	11100	80%	16 / 20
5	Radju S (Radju S)	22 secs	11090	75%	15 / 20
6	Rizahrani A (Rizahrani A.S 7E)	17 secs	9030	60%	12 / 20
7	Zandra N (Zandra N)	26294 secs	8680	55%	11 / 20
8	Maryani Y (Felicia Tyas Ambar wati)	106 secs	8500	65%	13 / 20
9	Ival K (Kiki 7E)	23 secs	7310	50%	10 / 20
10	Defa Yasmin (Defa Alliya Yasmin)	31 secs	6850	55%	11 / 20
11	Tata Pratiwi (Tata Pratiwi)	12 secs	6110	35%	7 / 20
12	RYU F (RYU F)	9 secs	5890	35%	7 / 20
13	Pasha Danu (Pasha Danu)	12 secs	5160	30%	6 / 20
14	Sendi R (Sendi R)	23 secs	4700	30%	6 / 20
15	Azhar F (Azhar F)	47380 secs	2380	15%	3 / 20
16	Hanindya H (7E Hanindya Yumna H)	-	0	0%	0 / 20
17	Nandito Raya A (Nandito Raya A)	18 secs	0	0%	0 / 20
18	Laila K (Khomsatun 7F)	-	0	0%	0 / 20

Gambar 1.3
Hasil Evaluasi Belajar Kelas VII E

B. Analisis Hasil Penelitian

Pembelajaran tatap muka terbatas di SMP Negeri 7 Purwokerto dimulai per Januari tahun 2022 pada semester genap. Proses adaptasi pembelajaran tatap muka terbatas yang masih dalam suasana pandemi yang sebelumnya dengan pembelajaran daring di SMP Negeri 7 Purwokerto melalui beberapa tahap yaitu pembiasaan penerapan protokol kesehatan, seperti memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan dan menghindari kerumunan; dan pemanfaatan media teknologi saat pembelajaran daring pada pembelajaran tatap muka terbatas.⁹⁵

Pembelajaran tatap muka terbatas yang diterapkan di SMP Negeri 7 Purwokerto dilaksanakan dengan protokol kesehatan yang ketat untuk mencegah penyebaran virus covid-19. Hal ini sudah sesuai dengan Surat Edaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Banyumas nomor 420/10/22/2021 mengenai pembelajaran tatap muka terbatas di masa pandemi Covid-19, dimana dalam pelaksanaannya harus menerapkan protokol kesehatan yang ketat dan perilaku hidup bersih dan sehat.⁹⁶ Sehingga perlunya adaptasi kebiasaan baru di SMP Negeri 7 Purwokerto, khususnya pada pembelajaran mata pelajaran PAI.

Di SMP Negeri 7 Purwokerto, untuk meningkatkan semangat belajar siswa dengan adanya perubahan sistem belajar yang awalnya daring menjadi tatap muka, guru PAI memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Menurut penulis, ini adalah inovasi yang tepat ketika kondisi tidak menentu untuk pelaksanaan pembelajaran, maka dunia pendidikanlah yang harus menyesuaikan kondisi dengan selalu berinovasi untuk menjadikan pembelajaran semakin efektif. Karena pemilihan media yang tepat dan baik dalam pembelajaran itu mampu menghasilkan *output* yang baik yang sesuai dengan kondisi pada saat ini. Selain itu dalam pemilihan media guru berusaha untuk tidak menggunakan media pembelajaran yang menimbulkan kebosanan,

⁹⁵ Observasi di SMP Negeri 7 Purwokerto, Pada hari Kamis, 13 Januari 2022, waktu 07.30-08.30.

⁹⁶ Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, "Surat Edaran Nomor 420/0122/2021, Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)."

kejenuhan, baik untuk guru maupun siswa sendiri, karena ini akan mempengaruhi hasil belajarnya.

Pada pembelajaran PAI guru memilih aplikasi quizizz sebagai media dalam pembelajaran khususnya pada proses penilaian. Dengan digunakannya aplikasi quizizz, penilaian pada pembelajaran tatap muka kini menjadi mudah. Penggunaan aplikasi quizizz ini menjadi alternatif dalam pembelajaran tatap muka terbatas khususnya proses penilaian.

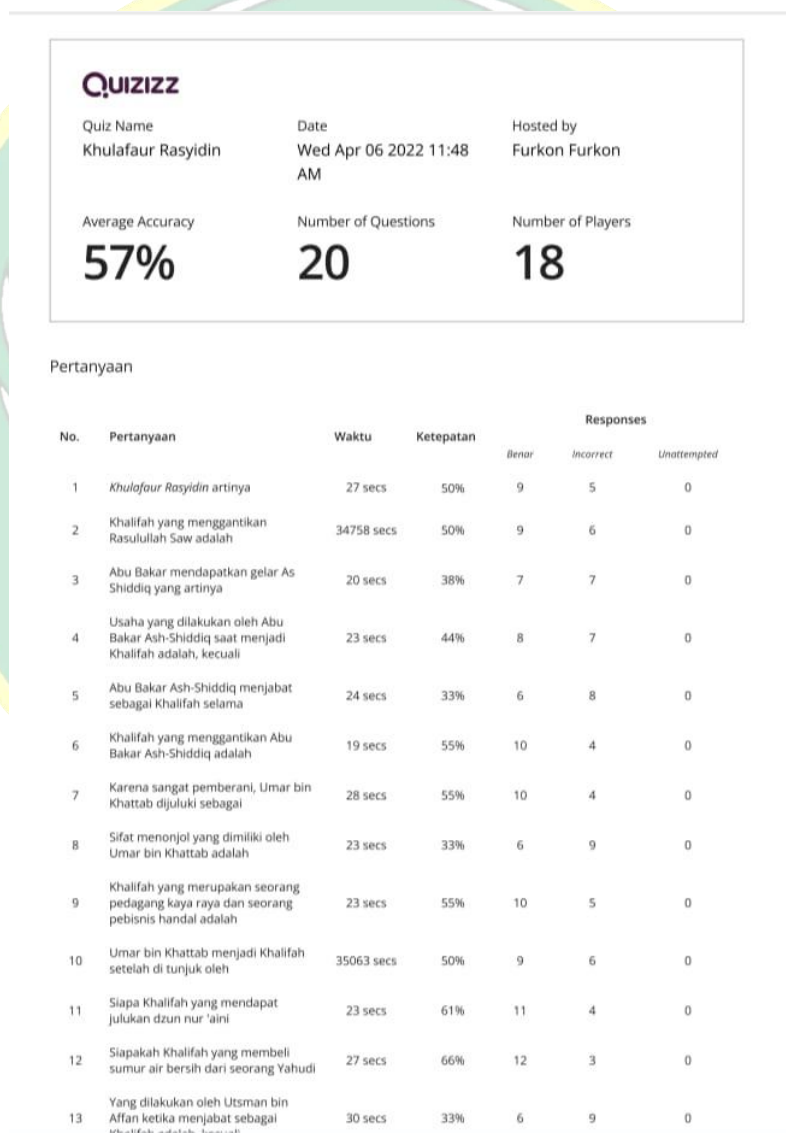
Kebiasaan penggunaan media *online* pada saat pembelajaran daring membuat siswa merasa kaget dan belum bisa menyesuaikan dengan pembelajaran secara langsung di kelas pembelajaran, terutama pada proses penilaian. Sehingga penggunaan media *online* yang masih dianggap efektif diterapkan pada pembelajaran tatap muka terbatas menjadi solusi meningkatkan motivasi dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Inovasi media pembelajaran berbasis *game* edukasi pada evaluasi pembelajaran, yaitu aplikasi quizizz. Quizizz adalah aplikasi kuis berbasis *game* edukasi yang bisa membawa banyak pemain pada ruang belajarnya, sehingga menjadikan kelas lebih interaktif. Tampilan quizizz yang menarik dan berbeda dengan aplikasi lainnya seperti memiliki avatar, meme, tema, dan musik penghibur menjadi pendukung aplikasi quizizz ini.⁹⁷

Berdasarkan data diatas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Purwokerto sudah sesuai dengan kajian pustaka pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nasikh yang berjudul efektivitas penggunaan aplikasi quizizz dalam mata pelajaran akidah akhlak yaitu: 1) Aplikasi ini sangat cocok digunakan untuk media pembelajaran karena dapat meningkatkan motivasi belajar siswa; 2) Aplikasi ini sangat digemari siswa karena siswa dalam mengerjakan soal seperti sedang bermain game dan juga adanya kompetitif ketika mengerjakan soal dengan aplikasi tersebut.⁹⁸

⁹⁷ Leony Sanga Lamsari Purba, "Peningkatan Konsentrasi Belajar Mahasiswa Melalui Pemanfaatan Evaluasi Pembelajaran Quizizz Pada Mata Kuliah Kimia Fisika I," *JDP* 12, no. 1 (2019): 29–39.

⁹⁸ Nasikh, "Efektifitas Penggunaan Aplikasi Quizizz Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX Di Mts Negeri 4 Surabaya."

Dapat diamati dari data hasil penilaian siswa, bahwa aplikasi quizizz secara langsung dapat *merecord* hasil pekerjaan siswa, dari mulai waktu pengerjaan siswa, nilai, dan jumlah jawaban benar salahnya. Quizizz juga bisa menampilkan jawaban benar dan jawaban salah dari hasil pekerjaan siswa, sehingga guru dapat mengetahui jumlah jawaban benar dan jumlah jawaban salah serta nilai yang didapatkan oleh masing-masing siswa. Hasilnya dapat diamati pada gambar berikut:⁹⁹



Gambar 1.4
Hasil Jawaban Quizizz Kelas VII E

⁹⁹ Dokumentasi hasil evaluasi belajar siswa pada pembelajaran PAI, dikutip pada Rabu 6 April 2022.

Sehingga penulis menyimpulkan bahwa aplikasi quizizz dapat memudahkan guru dalam proses penilaian, seperti; siswa lebih interaktif dalam mengerjakan soal karena adanya peringkat, guru dan siswa bisa mengevaluasi bersama dari hasil pekerjaan siswa terutama pada jawaban yang salah. Hal ini dapat menjadi pelajaran untuk siswa agar mengetahui jawaban yang benar dan dapat memperbaiki lagi pada kuis selanjutnya jika ditemukan soal yang sama, sehingga siswa akan memiliki semangat mengerjakan dan bersaing untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

Berdasarkan data tersebut proses dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 7 Purwokerto sudah sesuai dengan kajian pustaka pada hasil penelitian Khaliqul Husna dengan judul Pengaruh penggunaan media pembelajaran quizizz terhadap minat belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru, yaitu dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi quizizz memberi pengaruh yang signifikan pada minat belajar siswa.¹⁰⁰

Berbagai macam media dapat mendukung proses pembelajaran karena media satu dengan yang lainnya memiliki kelebihan dan kekurangan sendiri sehingga saling melengkapi dalam proses pengaplikasiannya. Seperti aplikasi quizizz yang digunakan pada mata pelajaran PAI untuk penilaian atau evaluasi pembelajaran. Tidak menutup kemungkinan penggunaan media berbasis teknologi pada pembelajaran tatap muka terbatas tidak dapat digunakan, malah media berbasis teknologi dianggap masih efektif digunakan.¹⁰¹

Berdasarkan data di atas pemanfaatan media *online* dalam pembelajaran sesuai dengan kajian pustaka pada hasil penelitian Fitri Kartika Sari yang judulnya analisis pembelajaran berbasis internet (quizizz) dalam pembelajaran akuntansi, yaitu: media pembelajaran berbasis internet (quizizz) sangat bermanfaat dan layak digunakan sebagai media pembelajaran. Media ini sangat

¹⁰⁰ Khaliqul Husna, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru."

¹⁰¹ Wawancara guru PAI SMP Negeri 7 Purwokerto Bapak Furkon S.Pd., Rabu, 6 Januari 2022, waktu 13.00-14.00.

baik digunakan dibandingkan media pembelajaran konvensional yang biasa digunakan. Karena Quizizz ini mempunyai kelebihan lain dibandingkan dengan media berbasis internet lainnya, fitur-fitur menarik dan fasilitas mengecek hasil belajar siswa dan melihat aktivitas belajar siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan menjadi pendukung media ini.¹⁰²

Inovasi pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran yang diterapkan di SMP Negeri 7 Purwokerto menjadi model pembelajaran yang lebih modern karena menyesuaikan dengan perkembangan zaman, bukan hanya pada pembelajaran secara daring saja yang menggunakan teknologi, tetapi dalam pembelajaran tatap muka terbatas teknologi masih dapat digunakan pada pembelajaran di kelas secara langsung. Aplikasi Quizizz yang digunakan pada pembelajaran tatap muka terbatas pada mata pelajaran PAI dijadikan sebagai media pembelajaran bukan sebagai sumber belajar, tepatnya yaitu sebagai media evaluasi pembelajaran. Media yang berbasis game edukasi ini menjadikan kelas lebih interaktif ketika di dalam kelas maupun di luar kelas sehingga membuat siswa tidak bosan dan memiliki motivasi untuk belajar.

Aplikasi Quizizz yang digunakan di SMP Negeri 7 Purwokerto ini dikatakan sebagai media belajar bukan sumber belajar karena media merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk memudahkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran, bisa berbentuk sarana, piranti, alat ataupun yang lainnya.¹⁰³ Sedangkan sumber belajar menurut perkataan Hamalik dalam Priyadi adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai bahan atau acuan untuk menambah pengetahuan dan kemampuan siswa, perangkat materi yang disiapkan untuk memudahkan siswa belajar, atau segala sesuatu yang dijadikan referensi bahan ajar.¹⁰⁴

Aplikasi Quizizz digunakan sebagai media evaluasi pembelajaran yaitu untuk ulangan harian. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana siswa

¹⁰² Sari, "Analisis Media Pembelajaran Berbasis Internet (Quizizz) Dalam Pembelajaran Akuntansi."

¹⁰³ Yuniastuti, Miftakhuddin, and Muhammad Khoiron, *Media Pembelajaran Untuk Generasi Milenial, Scorpendo Media Pustaka*, Cetakan Pe. (Surabaya, 2021).3.

¹⁰⁴ Rimba Sastra Sasmita, "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 2, no. 1 (2020): 1–5.

menguasai materi yang disampaikan, agar guru bisa melanjutkan materi selanjutnya. Serta untuk mengetahui keefektifan dan kekurangan proses pembelajaran yang disajikan untuk melakukan perbaikan selanjutnya. Sehingga, dapat disimpulkan dari beberapa jenis-jenis evaluasi pembelajaran yang telah dijelaskan pada kajian teori diantaranya evaluasi formatif, evaluasi sumatif, evaluasi penempatan, dan evaluasi diagnostik.¹⁰⁵ Menunjukkan bahwa guru melakukan evaluasi formatif, karena evaluasi ini digunakan untuk memperoleh hasil belajar setiap satu rencana pembelajaran yaitu yang dilakukan dengan cara ulangan harian. Dan pendekatan yang dilakukan guru pada evaluasi formatif yaitu pendekatan *criterien referenced*.

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru PAI di SMP Negeri 7 Purwokerto penilaiannya mencakup aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.¹⁰⁶ Penggunaan aplikasi quizizz untuk media evaluasi pembelajaran PAI ini dimaksudkan untuk memperoleh aspek kognitif atau pengetahuan, yaitu nilai hasil ulangan harian. Namun aspek penilaian lainnya yaitu afektif dan psikomotorik juga diperlukan untuk melengkapi proses penilaian. Aspek kognitif merupakan aspek penilaian untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Semua unsur pokok dalam Pendidikan Agama Islam mengandung aspek kognitif. Aspek kognitif ini didominasi pada unsur pokok keimanan, syariah, dan sejarah. Sedangkan aspek psikomotorik dominasinya pada unsur pokok ibadah dan Al-Qur'an.¹⁰⁷ Dalam hal ini perolehan hasil belajar kognitif disajikan guru PAI dalam bentuk ulangan harian berbasis kuis melalui media evaluasi pembelajaran aplikasi quizizz.

Fleksibel, merupakan sifat dari aplikasi quizizzini, artinya bisa digunakan kapanpun dan dimanapun melalui *smartphone* karena merupakan media *online*. Terbukti pada hasil observasi yang dilakukan penulis, bahwa

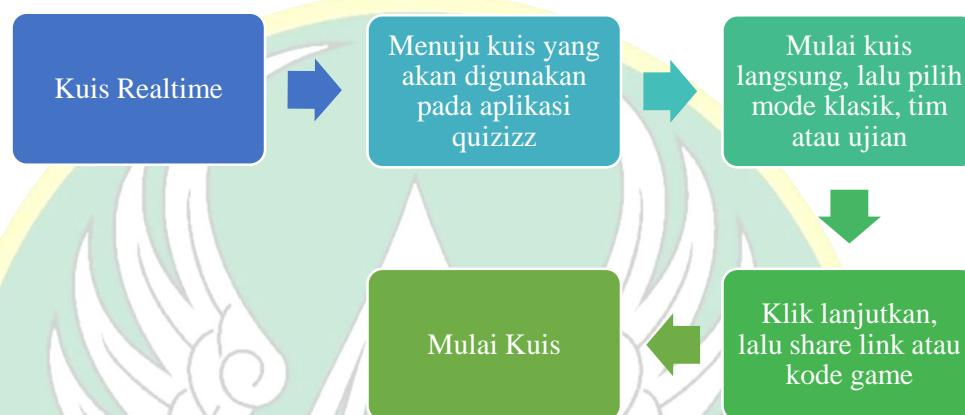
¹⁰⁵ Lutfi Guefera, "Kajian Teoritik Evaluasi Pembelajaran Agama Islam."

¹⁰⁶ Hasil Observasi kelas pembelajaran PAI di SMP Negeri 7 Purwokerto.

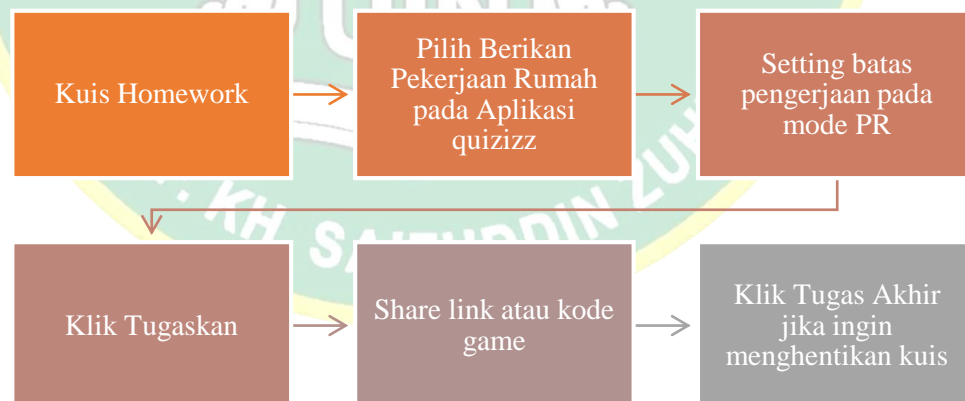
¹⁰⁷ Muzlikhatun Umami, "Penilaian Autentik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Kurikulum 2013," *Jurnal Kependidikan* 6, no. 2 (2018): 222–232.

aplikasi quizizz dapat digunakan secara langsung dikelas pembelajaran,¹⁰⁸ atau dijadikan sebagai pekerjaan rumah (*homework*) dengan hasil belajar siswa yang maksimal.¹⁰⁹

Prosedur penggunaan aplikasi quizizz yang dilakukan guru PAI di SMP Negeri 7 Purwokerto sudah sesuai pada buku panduan penggunaan quizizz untuk guru Indonesia yaitu:¹¹⁰



Bagan 1.1
Prosedur Quizizz Realtime



Bagan 1.2
Prosedur Quizizz Homework

¹⁰⁸ Observasi di SMP Negeri 7 Purwokerto kelas VII C, Pada hari kamis, 13 Januari 2022, waktu 07.30-08.30.

¹⁰⁹ Observasi di SMP Negeri 7 Purwokerto kelas VII H, Pada hari rabu, 30 Maret 2022, waktu 07.00-08.00.

¹¹⁰ *Panduan Menggunakan Quizizz Untuk Guru Indonesia.*

Pada hasil observasi kelas yang dilakukan penulis diperoleh data bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi quizizz dengan menggunakan mode klasik, dan terdapat perbedaan kuis yang dilakukan secara langsung di kelas dengan pelaksanaan evaluasi yang dijadikan sebagai pekerjaan rumah. Terlihat dari hasil pekerjaan siswa, dimana saat pelaksanaannya secara langsung di kelas semua siswa mengerjakan, sedangkan jika dijadikan pekerjaan rumah (*homework*) tidak semua siswa mengerjakan.¹¹¹

Sehingga ini menjadi kelemahan penggunaan quizizz pada proses evaluasi pembelajaran. Namun, guru PAI di SMP Negeri 7 Purwokerto ini memberikan kemudahan siswa yang belum mendapat nilai ulangan untuk memperoleh nilai. Guru mengingatkan kembali untuk mengerjakan ulangan melalui aplikasi quizizz, jika masih saja tidak mengerjakan maka diberi tugas yang lainnya.

Namun, dibalik kelemahan ini terdapat banyak kelebihan dari aplikasi quizizz yang bisa dimanfaatkan dengan baik pada proses penilaian. Sehingga keterampilan guru dalam mengajar sangat diperlukan baik itu pada mata pelajaran PAI ataupun yang lainnya, dengan sistem pembelajaran tatap muka terbatas maupun dalam jaringan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan dunia pendidikan.

Penggunaan media dalam pembelajaran tentunya memerlukan desain pembelajaran yang baik untuk diterapkan dalam pembelajaran. Desain pembelajaran seperti yang disampaikan Gustafson Twelker merupakan suatu proses yang tujuannya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.¹¹² Berbeda dengan Smith dan Ragan's mereka mengatakan desain pembelajaran yaitu proses sistematis dan reflektif untuk menguraikan prinsip-prinsip belajar dan pembelajaran ke dalam bentuk suatu perencanaan yang dipakai untuk materi

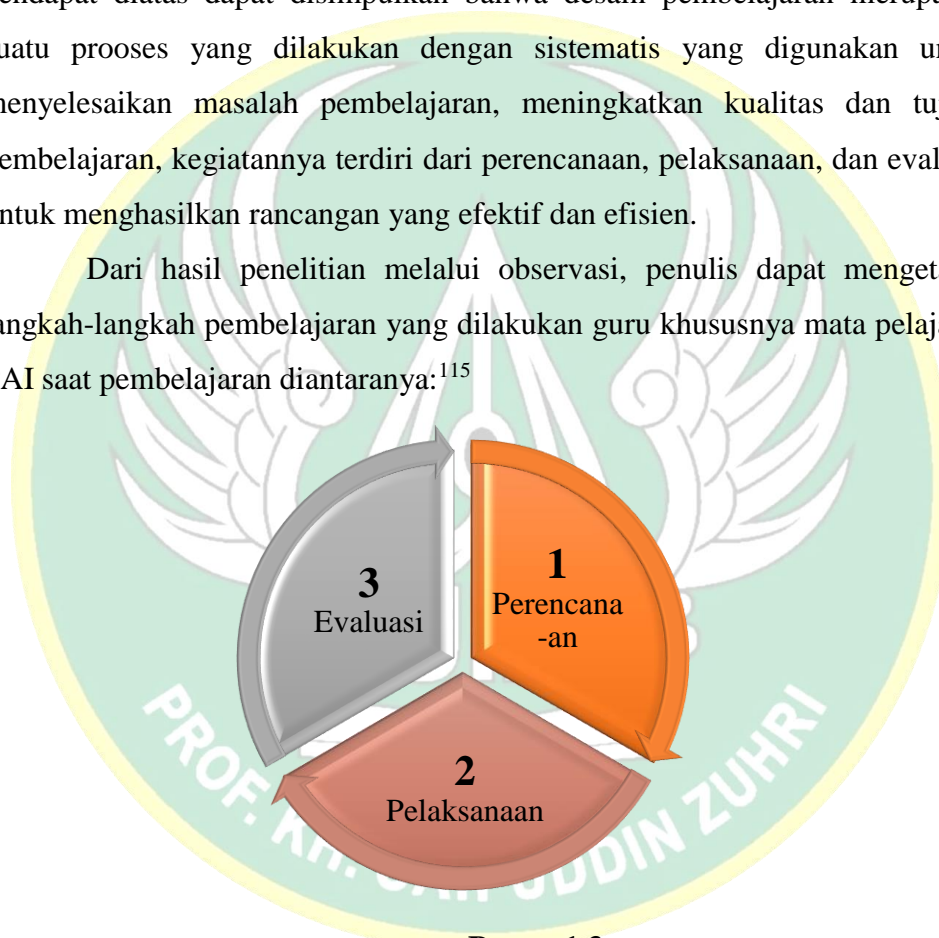
¹¹¹ Dokumen hasil pekerjaan kuis siswa secara langsung atau sebagai pekerjaan rumah menggunakan aplikasi quizizz.

¹¹² Syaiful Anwar, "Desain Pendidikan Agama Islam Konsep Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Di Sekolah" (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2014).21.

pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan evaluasi pembelajaran.¹¹³

Koberg dan Bagnall juga berpendapat tentang desain pembelajaran, menurut mereka desain pembelajaran adalah serangkaian proses dan cara untuk menghasilkan pembelajaran yang efektif dan efisien.¹¹⁴ Sehingga dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa desain pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan dengan sistematis yang digunakan untuk menyelesaikan masalah pembelajaran, meningkatkan kualitas dan tujuan pembelajaran, kegiatannya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk menghasilkan rancangan yang efektif dan efisien.

Dari hasil penelitian melalui observasi, penulis dapat mengetahui langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru khususnya mata pelajaran PAI saat pembelajaran diantaranya:¹¹⁵



Bagan 1.3
Desain Pembelajaran PAI SMP Negeri 7 Purwokerto

Pada kegiatan perencanaan guru melakukan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), ini dilakukan untuk pedoman guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Pada pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan

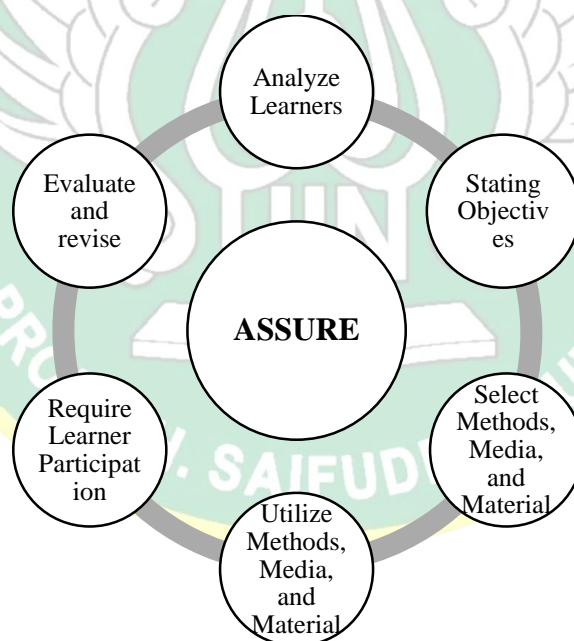
¹¹³ Ibid.22.

¹¹⁴ Ibid.21.

¹¹⁵ Observasi kelas di SMP Negeri 7 Purwokerto, pada 13 januari s/d 7 april 2022.

strategi, metode, dan media yang bervariasi. Salah satunya yaitu penggunaan aplikasi quizizz yang dijadikan sebagai media pembelajaran untuk evaluasi pembelajarannya. Penggunaan media berbasis teknologi yang digunakan pada pembelajaran PAI ini menjadi temuan baru penulis pada dunia pendidikan sekarang ini yang dalam kondisi pandemi dengan penerapan sistem pembelajaran tatap muka terbatas. Penulis temukan pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 7 Purwokerto.

Seperti pada desain pembelajaran Model Assure, dimana dalam pembelajaran direncanakan dan dijalankan dengan media tertentu. Model Assure merupakan prosedur untuk merencanakan dan menjalankan pembelajaran termasuk media dan teknologi pembelajaran yang akan dipakai. Model ini disebut juga sebagai model berorientasi kelas.¹¹⁶ Prosedur pembelajaran dengan model assure diantaranya yaitu:



Bagan 1.5
Pembelajaran Model Assure

¹¹⁶ Nawawi, "Mendesain Pembelajaran Efektif Berdasarkan Model ASSURE," *Prosiding PKM-CSR, VOL. 1 (2018) 1 (2018): 1302–1307.*

Analyze learners (menganalisis siswa), sebelum pembelajaran guru harus memahami karakteristik, baik kemampuan, gaya belajar dan sikap dalam belajar.

Stating Objectives (menentukan tujuan), penentuan tujuan pembelajaran sangat penting sebelum pembelajaran dilaksanakan karena untuk menentukan arah pelaksanaan pembelajaran.

Select Methods, Media, and Material; menentukan metode, media dan materi yang akan disajikan untuk memudahkan proses pembelajaran.

Utilize Methods, Media, and Material, setelah menentukan selanjutnya yaitu menggunakan atau menerapkan metode, media dan materi pada saat pembelajaran.

Require Learner Participation (menuntut partisipasi siswa), guru harus bisa membuat siswa terlibat dalam proses belajar karena siswa dituntut aktif. Seperti dengan mengadakan diskusi, presentasi, games, dan lainnya.

Evaluate and revise, melakukan evaluasi dan revisi. Mengevaluasi pembelajaran seperti performa siswa, keefektifan media yang digunakan, guru dalam menyajikan pembelajaran, dan memperbaiki kekurangan dalam proses pembelajaran.

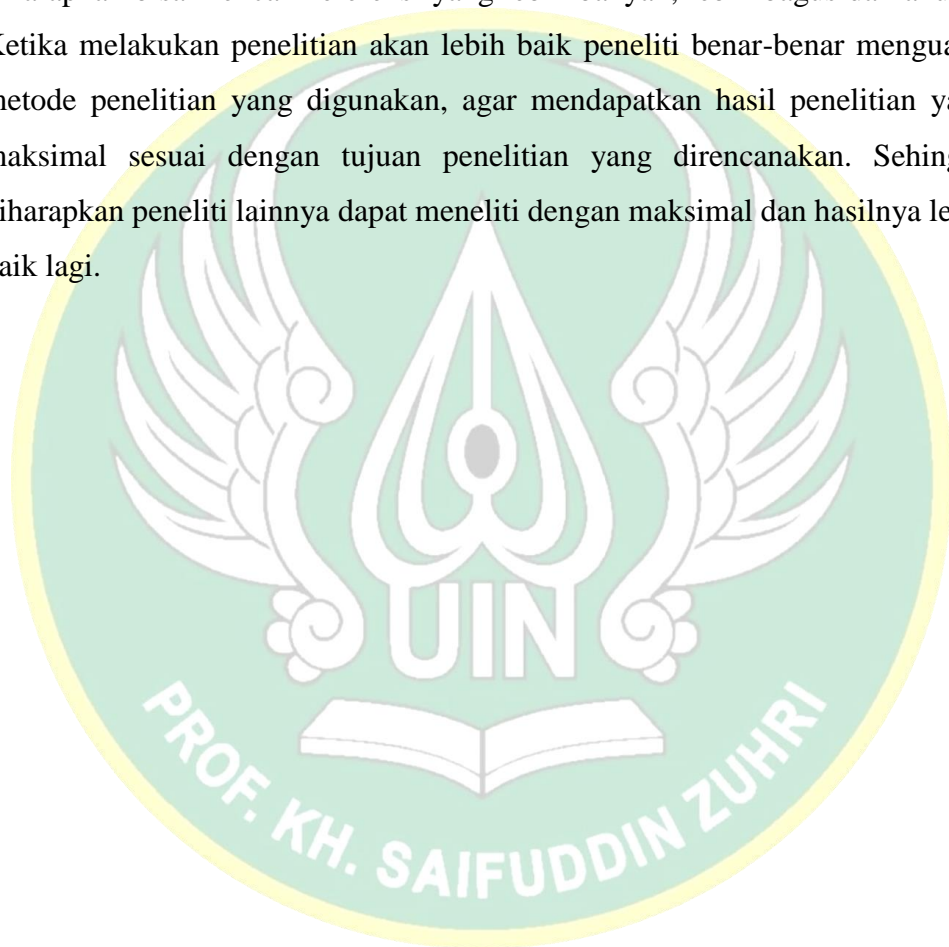
Dengan mengikuti langkah-langkah dari model assure tersebut, guru bisa menggunakan teknologi terbaru dan media berbasis teknologi ke dalam pembelajaran secara tepat dan efektif.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti pada penelitian ini, hanya mengkaji tentang penggunaan aplikasi quizizz pada pembelajaran terbatas mata pelajaran PAI di SMP Negeri 7 Purwokerto, belum membahas secara keseluruhan mengenai SMP Negeri 7 Purwokerto. Sehingga terbuka untuk peneliti lainnya untuk meneliti secara keseluruhan pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau yang sederajat, baik yang berstatus Negeri ataupun Swasta. Peneliti pada penelitian ini mengakui bahwa penelitian yang dilakukan masih sangat terbatas, kurangnya kemampuan peneliti dalam mencari sumber dan informasi, sehingga

referensi peneliti masih terbatas untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 7 Purwokerto. Peneliti juga masih kurang dalam penguasaan metode penelitian dikarenakan terbatasnya kemampuan dan kondisi yang tidak kondusif.

Saran untuk peneliti berikutnya, sebaiknya dalam mengkaji tentang pembelajaran PAI dapat lebih lengkap, terperinci dan menyeluruh. Kemudian diharapkan bisa mencari referensi yang lebih banyak, lebih bagus dan akurat. Ketika melakukan penelitian akan lebih baik peneliti benar-benar menguasai metode penelitian yang digunakan, agar mendapatkan hasil penelitian yang maksimal sesuai dengan tujuan penelitian yang direncanakan. Sehingga diharapkan peneliti lainnya dapat meneliti dengan maksimal dan hasilnya lebih baik lagi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dengan hasil data-data yang sudah penulis kumpulkan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi mengenai penggunaan aplikasi quizizz, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan Aplikasi Quizizz pada pembelajaran tatap muka terbatas mata pelajaran PAI di SMP Negeri 7 Purwokerto digunakan sebagai media evaluasi pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan yaitu jenis evaluasi formatif, karena evaluasi diadakan untuk memperoleh hasil belajar setiap satu rencana pembelajaran. Proses ulangan harian yang dilakukan menggunakan Aplikasi Quizizz sebagai media evaluasi pembelajarannya dimaksudkan untuk memperoleh aspek kognitif yaitu nilai hasil ulangan harian.

Tahap pembelajaran yang dilakukan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru Mata Pelajaran PAI melakukan persiapan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang isinya mengenai tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, serta media pembelajaran apa yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Pada proses pelaksanaan pembelajaran kegiatan yang dilakukan seperti pada umumnya yaitu pendahuluan, inti dan penutup. Guru PAI dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi, metode, dan media yang bervariasi yang menjadikan pembelajaran tidak monoton. Pada tahap evaluasi, menggunakan aplikasi quizizz guru menggunakannya sebagai media evaluasi pembelajaran. Dalam hal ini guru PAI menggunakannya untuk ulangan harian dengan aplikasi quizizz yang dapat dilakukan secara langsung (*realtime*) ataupun dijadikan sebagai pekerjaan rumah (*homework*).

Evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi quizizz membuat siswa semangat dan merasa senang sampai lupa jika sedang diadakan penilaian, karena tampilan aplikasi quizizz yang sangat menarik karena berbentuk *game* edukasi yang interaktif. Dengan digunakannya aplikasi quizizz pada evaluasi pembelajaran juga memudahkan guru dalam memberi penilaian, karena data

hasil pekerjaan siswa akan terekam langsung di akun guru yang dapat di unduh menjadi format Ms. Excel dan PDF. Penggunaan aplikasi quizizz pada pembelajaran tatap muka terbatas Mata Pelajaran PAI, juga membawa banyak manfaat baik bagi sekolah, guru dan siswa. Diantaranya yaitu sebagai antisipasi perubahan sistem pembelajaran karena kondisi yang tidak menentu, sebagai pengembangan keterampilan dalam menggunakan teknologi untuk memudahkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran dan juga dapat mengikuti perkembangan zaman yang serba digital. Pemanfaatan teknologi pada pembelajaran, khususnya mata pelajaran PAI juga menjadikan pembelajaran yang modern dan dapat mendukung pada program merdeka belajar.

B. Saran

Peneliti berharap, mulai dari observasi awal, melakukan penelitian, hingga tahap akhir penulisan laporan penelitian, hal-hal baik yang ada atau mulai muncul tidak akan berakhir tetapi terus ada, dan akan terus ada, bahkan menjadi lebih baik. Oleh karena itu, ada beberapa saran yang diharapkan dapat lebih baik atau bahkan lebih baik lagi untuk membentuk pembangunan, baik dari segi teoritis maupun dari segi praktis dalam berbagai bidang pada umumnya, maupun dalam bidang pendidikan SMP Negeri 7 Purwokerto di tertentu:

1. Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Purwokerto yang telah menjadikan SMP Negeri 7 Purwokerto berprestasi tak terhitung banyaknya. Dari awal pengamatan sampai akhir penelitian, peneliti diberi izin dan diterima dengan baik untuk melakukan penelitian. Oleh karena itu, peneliti menaruh harapan besar kepada pihak sekolah untuk mengembangkan kerjasama yang berkelanjutan dengan para guru besar UIN. K.H Saifuddin Zuhri, berharap agar kedua belah pihak selalu saling berhubungan untuk saling menguntungkan.
2. Bagi waka kurikulum, waka kesiswaan, staff/karyawan dan seluruh tenaga pendidik, khususnya guru mata pelajaran PAI di SMP Negeri 7 Purwokerto.

Dalam hal kerjasama, sebagai narasumber, mentor dan motivator dalam proses penelitian, peneliti melihat banyak potensi, prestasi dan kontribusinya dalam sekolah dan pada proses pembelajaran PAI. Dengan cara ini peneliti percaya, hal ini dapat menjadi panutan tidak hanya bagi siswanya dalam mempraktikkan materi PAI, tetapi juga bagi pendidik masa depan lainnya dalam manajemen pembelajaran dan seterusnya. Kemudian saran selanjutnya adalah selalu mendambakan esensi belajar, memilih keterampilan belajar yang beragam, kreatif dan inovatif yang diharapkan tidak luntur, sehingga berdampak pada peningkatan prestasi dan memberikan efek baik lainnya.

3. Ditujukan untuk siswa SMP Negeri 7 Purwokerto, selama pembelajaran tatap muka terbatas mata pelajaran PAI khususnya pembelajaran yang menggunakan aplikasi quizizz, diharapkan siswa menjadi lebih trampil dalam penggunaan berbagai macam media pembelajaran terutama yang berbasis teknologi, dan siswa dapat memaksimalkan penggunaan aplikasi quizizz ini untuk dapat memperoleh hasil kualitas belajar yang lebih baik. Pembelajaran tatap muka terbatas ini juga menunjukkan adanya peningkatan hasil evaluasi belajar yang signifikan. Oleh karena itu saran dari peneliti adalah minimal pertahankan prestasi tersebut, dan terus berusaha untuk meningkatkannya, serta tekan rasa cepat puas atas apa yang sudah dicapai. Harapan yang lainnya adalah apa yang sudah diajarkan tidak hanya diamalkan ketika pelajaran saja, namun dalam kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- . I Kadek Agus Erta Nugraha, . Dr. Ketut Agustini, S.Si, M.Si., and . I Gede Partha Sindu, S.Pd., M.Pd. "Analisis Pemanfaatan E-Learning Sebagai Knowledge Management Dalam Mendukung Proses Pembelajaran Di Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Undiksha." *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)* 6, no. 1 (2017): 11.
- Agustina, Lasia, and Indra Martha Rusmana. "Pembelajaran Matematika Menyenangkan Dengan Aplikasi Kuis Online Quizizz." *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Sosiomadika* (2019): 1–7. <http://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika>.
- Ainiyah, Nur. "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam." *Al-Ulum* 13, no. 1 (2013): 25–38.
- Anwar, Syaiful. "Desain Pendidikan Agama Islam Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Di Sekolah." Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2014.
- Basyar, Muhammad Khairul. "Pengembangan Pembelajaran Pai Model Addie Di Smp Insan Cendekia Mandiri Boarding School, Sidoarjo." *Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2020): 44–57.
- Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas. "Surat Edaran Nomor 420/0122/2021, Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)," 2021.
- Fadilah, Nafidatul. "Penanaman Sikap Kemandirian Dan Kedisiplinan Anak Di Panti Asuhan Nurussalam Kemangkon Purbalingga" (2021).
- Fikri, Hasnul, and Ade Sri Madona. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*. Edited by Hendrizal. ثبثبثبث. Cetakan I. Vol. ثبثبثبث. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2018.
- Gafur, Abdul. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Silabus Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum" (n.d.): 1–7.
- Gumilang, Galang Surya. "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling." *Jurnal Fokus Konseling* 2, no. 2 (2016). <http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/fokus/a>.
- Hanum, Numiek Sulistyoy. "Keefetifan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran e-Learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto)." *Jurnal Pendidikan Vokasi* 3, no. 1 (2013): 90–102.
- Indana, Nurul, Fitriatul Jannah, and Noor Fatikah. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Pembelajaran PAI Di SMP Islam Terpadu Misykat Al Anwar Kwaron Diwek Jombang." *Al-Idaroh* 3, no. 2 (2019): 20–33.
- Kemendikbud RI. *Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan,*

Menteri Agama, Menteri Kesehatan Dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2021. <https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/panduan-pembelajaran-jarak-jauh/>.

Khaliqul Husna. “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekannbaru” (2021).

Kusuma, Yoselia Alvi. “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Quizizz Dalam Pembelajaran Daring (Online) Fisika Pada Materi Usaha Dan Energi Kelas X MIPA Di SMMA Masehi Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020” (2020).

Lamsari Purba, Leony Sanga. “Peningkatan Konsentrasi Belajar Mahasiswa Melalui Pemanfaatan Evaluasi Pembelajaran Quizizz Pada Mata Kuliah Kimia Fisika I.” *JDP* 12, no. 1 (2019): 29–39.

Lutfi Guefera, Rahmat. “Kajian Teoritik Evaluasi Pembelajaran Agama Islam.” *Paramurobi* 3, no. 2 (2020): 1–9.

Majid, Abdul, and Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.

Muhammad, Afif. *Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Etika Sosial*. Edited by Arif Hidayat. Yogyakarta: Lontar Mediatama, 2018.

Muhammad, Hamdi, R. Eka Murtinugraha, and Sittati Musalamah. “Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Moodle Pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian.” *Jurnal PenSil* 9, no. 1 (2020): 54–60.

Munajim, Ahmad, Barnawi Barnawi, and Fikriyah Fikriyah. “Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Di Masa Darurat.” *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 4, no. 2 (2020): 285.

Murtadho, Ali. “Mengembangkan Pendidikan Multikultural.” *Jurnal Pendidikan Islam* 7 (2016): 1–17.

Nasikh, Muhammad. “Efektifitas Penggunaan Aplikasi Quizizz Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX Di Mts Negeri 4 Surabaya” 3, no. 1 (2021): 1689–1699.
<http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>.

Nawawi. “Mendesain Pembelajaran Efektif Berdasarkan Model ASSURE.” *Prosiding PKM-CSR, VOL. 1 (2018)* 1 (2018): 1302–1307.

Nino Indrianto. *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi*. Deepublish, 2020.

Nur'alimah, Erlita Octiana, Muhammad Eri Hadiana, and Hasan Basri. “Tantangan Guru Dalam Mengimplementasikan Standar Penilaian Dalam Mencapai Evaluasi Pendidikan Islam.” *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan*

Ilmu-ilmu Sosial 4, no. 2 (2020): 86–92.

Nurdyansyah. *Media Pembelajaran Inovatif*. Edited by Pandi Rais. Cetakan I. Jawa Timur: UMSIDA Press, 2019.

Nurhayati, Erlis. “Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quiziz Pada Masa Pencegahan Penyebaran Covid-19.” *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 3, no. 7 (2020): 145–150.

Pane, Aprida, and Muhammad Darwis Dasopang. “Belajar Dan Pembelajaran.” *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* 3, no. 2 (2017): 333.

Priatna, Tedi. “Inovasi Pembelajaran Pai Di Sekolah Pada Era Disruptive Innovation.” *Jurnal Tatsqif* 16, no. 1 (2018): 16–41.

Putri Asyilla Suci, Fatranita. “Artikel Panduan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Pendidikan Tingkat SD, SMP Dan SMA” (2021): 1–8. [10.31219/osf.io/p2yh6](https://doi.org/10.31219/osf.io/p2yh6).

Rahman, Rahmania, Erric Kondoy, and Awaluddin Hasrin. “Penggunaan Aplikasi Quizziz Sebagai Media Pemberian Kuis Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa.” *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 4, no. 3 (2020): 60–66.

Rendi Budiarjo. “Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Masa Pandemi Covid-19 Teknik Mesin Universitas Negeri Surabaya.” *JPTM* 11, no. 01 (2021): 11–18.

Republik Indonesia, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. *Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 2016.

———. *Surat Edaran Nomor 24 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*, 2019.

Rochmah, Siti Khosiah, and Rika Sa’diyah. “Strategi Pembelajaran PAI Pada Peserta Didik Tuna Grahita Sekolah Dasar Kelas Awal Di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Pembina Tingkat I Cilandak Lebak-Bulus Jakarta Selatan.” *Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 01 (2017): 35–52.

Rusydiah, Evi Fatimatur. *Media Pembelajaran Problem Based Learning. Emergency Medicine Journal*. Cetakan I. Vol. 21. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2020.

Salim, Machrus, and Nila Mujtahidah. “Penerapan Kurikulum 2013 Revisi 2018 Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Studi Multi Situs Di SMP Raden Fatah Batu Dan MTs. Ihyaul Ulum Dukun Gresik.” *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2020): 86–107.

Sanjaya, Wina. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2016.

- Sari, Fitri Kartika. "Analisis Media Pembelajaran Berbasis Internet (Quizizz) Dalam Pembelajaran Akuntansi" (2020).
- Sasmita, Rimba Sastra. "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 2, no. 1 (2020): 1–5.
- Setiawan, Agus. "Merancang Media Pembelajaran PAI Di Sekolah." *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan* 10, no. 2 (2019): 223–240.
<https://ejournal.stitdukotabaru.ac.id/index.php/darululum/article/view/39>.
- Siyoto, Sandu, and Ali Sodik. "Dasar Metodologi Penelitian," no. June 2015 (2015): 78.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV, 2016.
- Suwastika, I Wayan Kayun. "Pengaruh E-Learning Sebagai Salah Satu Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa." *Jurnal Sistem dan Informatika (JSI)* 13, no. 1 (2018): 1–5.
<https://jsi.stikom-bali.ac.id/index.php/jsi/article/view/185>.
- Umami, Muzlikhatun. "Penilaian Autentik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Kurikulum 2013." *Jurnal Kependidikan* 6, no. 2 (2018): 222–232.
- W. Creswell, John. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Edited by Heppy El Rais, Priyati, and Amaryllis. Edisi Keem. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021.
- W. Creswell, John. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Edited by Saifuddin Zuhri Qudsy. Edisi Ke-3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Yuniastuti, Miftakhuddin, and Muhammad Khoiron. *Media Pembelajaran Untuk Generasi Milenial*. Scorpindo Media Pustaka. Cetakan Pe. Surabaya, 2021.
- Yunus, and Arhanuddin Salim. "Eksistensi Moderasi Islam Dalam Kurikulum Pembelajaran PAI Di SMA." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2018): 181–194.
- Panduan Menggunakan Quizizz Untuk Guru Indonesia*, 2021.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SURAT EDARAN PTM TERBATAS



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS

DINAS PENDIDIKAN

Jalan Perintis Kemerdekaan 75 Purwokerto Kode Pos 53141

Telp (0281) 635220, Faks. (0281) 630869

Email dindik@banyumaskab.go.id Website <http://dindik.banyumaskab.go.id>

Purwokerto, 29 Desember 2021

Kepada Yth.

1. Kepala SMP Negeri/Swasta
2. Koordinator Korwilcam
3. Kepala SKB
4. Ketua PKBM
5. Pengelola LKP
6. Kepala PAUD (TK/TPA/SPS/KB)
Se-Kabupaten Banyumas

SURAT EDARAN

Nomor : 420/10122 /2021

PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS
DI MASA PANDEMI *CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)*

Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor: 05/KB/2021, Nomor 1347 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/6678/2021 dan Nomor 443-5847 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi *Covid-19*, disampaikan dengan hormat hal-hal terkait Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Masa Pandemi *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)* sebagai berikut :

1. Mulai Januari 2022, semua satuan pendidikan wajib melaksanakan PTM Terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat serta menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.
2. Pembelajaran tatap muka terbatas di dalam kelas dilaksanakan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, meliputi:
 - a. menggunakan masker sesuai ketentuan yaitu menutupi hidung, mulut dan dagu;
 - b. menerapkan jaga jarak antar orang dan/atau antar kursi/meja paling sedikit 1 (satu) meter;
 - c. menghindari kontak fisik;
 - d. tidak saling meminjam peralatan atau perlengkapan belajar;
 - e. tidak berbagi makanan dan minuman, serta tidak makan dan minum bersama secara berhadapan dan berdekatan;
 - f. menerapkan etika batuk dan bersin; dan
 - g. rutin mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir.
3. Penyelenggaraan PTM Terbatas sebagaimana dimaksud dalam angka 1, dilakukan berdasarkan level Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang ditetapkan pemerintah dan capaian vaksinasi pendidik, tenaga kependidikan, dan warga masyarakat lanjut usia.
4. Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) diatur sebagai berikut :

Kategori	Kondisi Daerah	Kriteria		Kapasitas PTM	Frekuensi	Durasi (Jam Pelajaran)
		Vaksinasi Dosis 2 PTK	Vaksinasi Dosis 2 Lansia di TK Kab/Kota			
A	PPKM Level 1-2	>80%	>50%	100%	Full hari sekolah	Maks 6 jam
B		50-79%	40-50%	50%	Full hari sekolah	Maks 6 jam
C		<50%	<40%	50%	Full hari sekolah	Maks 4 jam
D	PPKM Level 3	≥40%	≥10%	50%	Full hari sekolah	Maks 4 jam
E		<40%	<10%	PJJ Penuh	-	-
F	PPKM Level 4	-	-	PJJ Penuh	-	-
K	Daerah Khusus/3T	-	-	100%	Full hari sekolah	Maks 6 jam

(Sumber: SKB 4 Menteri 2021)

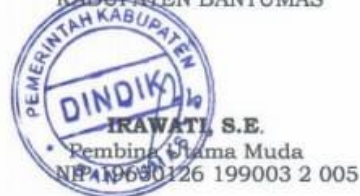
Satuan pendidikan dapat melihat prosentase kapasitas PTM Terbatas secara mandiri pada laman <http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/kesiapanbelajar>

5. Vaksinasi Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik :
 - a. Cakupan vaksinasi PTK mempengaruhi jumlah kapasitas peserta didik yang mengikuti PTM Terbatas pada PPKM level 1, 2 dan 3;
 - b. PTK yang belum divaksinasi melaksanakan pembelajaran secara daring/PJJ;
 - c. PTK yang menolak divaksinasi padahal vaksin tersedia dan memenuhi syarat divaksinasi, dapat diberikan sanksi sesuai peraturan perundangan yang berlaku;
 - d. orang tua/wali diimbau mendorong anaknya yang sudah memenuhi syarat untuk divaksinasi.
6. Kantin satuan pendidikan belum diperbolehkan beroperasi, sehingga sangat dianjurkan bagi peserta didik untuk membawa bekal dari rumah.
7. Apabila terdapat pedagang yang berada di luar gerbang di sekitar lingkungan satuan pendidikan harus ada pengaturan oleh satgas penanganan covid-19 wilayah setempat bekerjasama dengan satgas penanganan covid-19 pada satuan pendidikan.
8. Kegiatan olahraga dan ekstrakurikuler di dalam dan di luar ruangan dilaksanakan sesuai dengan protokol kesehatan
9. Pemantauan dan Evaluasi PTMT dilaksanakan oleh Tim Pemantau Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas.
10. Aspek yang dipantau :
 - a. Kesiapan PTM Terbatas sesuai daftar periksa;
 - b. Kasus suspek (gejala *Covid-19*) dan komorbid;
 - c. Tingkat kepatuhan institusi dan warga satuan pendidikan terhadap protokol kesehatan;
 - d. Status vaksin warga satuan Pendidikan;
 - e. Kasus konfirmasi dan kontak erat *Covid-19*;
 - f. Melakukan pembersihan dan penyemprotan disinfektan ruangan, peralatan dan perlengkapan setelah pembelajaran selesai;
 - g. Kesiapan sarana dan prasarana: CTPS, toilet bersih, dan ruang UKS yang representatif.

11. Penggunaan Teknologi untuk pemantauan dan evaluasi PTM Terbatas :
 - a. PeduliLindungi telah terintegrasi dengan DAPODIK;
 - b. Notifikasi positif Covid-19 atau kontak erat melalui pesan singkat/*whatsApp* kepada pihak sekolah;
 - c. Melihat status kondisi satuan pendidikan pada laman <https://sekolahaman.kemkes.go.id> ;
 - d. Penggunaan *QR Code* PeduliLindungi untuk pengunjung dan tamu sekolah;
 - e. Evaluasi dan Validasi PTM Terbatas berdasarkan data daftar periksa.
12. Penghentian PTM Terbatas sementara di satuan pendidikan sekurang-kurangnya 14x24 jam apabila terjadi:
 - a. Klaster penularan Covid-19 di satuan Pendidikan tersebut;
 - b. Angka *positivity rate* hasil ACF diatas 5%;
 - c. Warga satuan pendidikan yang masuk dalam notifikasi kasus hitam diatas 5%;
 - d. Apabila setelah dilakukan *surveilans*, bukan merupakan klaster PTM Terbatas atau angka *positivity rate* hasil ACF di bawah 5%, PTM terbatas hanya dihentikan pada kelompok belajar yang terdapat kasus konfirmasi dan/atau kontak erat Covid-19 selama 5x24 jam.
13. Satuan Pendidikan yang terbukti melanggar protokol kesehatan diberikan sanksi administratif dan pembinaan oleh satgas penanganan Covid-19 Kabupaten dan/atau Kecamatan dan/atau tim Pembina UKS Kabupaten.
14. Hal-hal teknis yang memerlukan penjelasan lebih lanjut atas pelaksanaan Surat Edaran ini agar dikoordinasikan dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas (Saudara Sunarto – No HP 08156986565)
15. Kepada koordinator Korwilcam agar menginformasikan kepada SD Negeri/Swasta di wilayah kerjanya masing-masing.

Demikian untuk dipedomani dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN BANYUMAS



Tembusan :

1. Bupati Banyumas (sebagai laporan)
2. Ketua Gugus Tugas Covid-19 Kabupaten Banyumas
3. Ketua Gugus Tugas Covid-19 Tingkat Kecamatan se-Kabupaten Banyumas
4. Arsip (Subbag. Perencanaan)

**RIWAYAT PEJABAT KEPALA SEKOLAH
SMP NEGERI 7 PURWOKERTO**

Berikut adalah kepala sekolah sejak Sekolah Tinggi Negeri 1 Sampai Diintegrasikan Menjadi SMP Negeri 7 Purwokerto:

Nama	Tahun Menjabat
Soenarto, BSc	1 Januari 1971 s/d 31 Maret 1978
Achmad Siswadi Abdul Aziz, BA	1 April 1978 s/d 31 Agustus 1983
Soeparno	1 September 1983 s/d 15 September 1987
SH. Hirban, BA	1 Oktober 1987 s/d 31 Desember 1992
DM. Rasikin (Mengisi Kekosongan Kepala Sekolah)	1 Januari 1993 s/d 31 Mei 1993
Subirno	1 Juni 1993 s/d 31 Maret 1995
Hj. Siti Soendari H	1 April 1995 s/d 31 Desember 1996
Suprpto	1 April 1997 s/d 1 April 2000
Tudiman Ruswijanto KS, BA	1 April 2000 s/d 1 Juni 2004
Drs. Slamet, M.Pd	10 Mei 2005 s/d 11 Mei 2008
Drs. Prihantoto, M.Pd	11 Mei 2008 s/d Agustus 2010
Drs. Deppi Supriyadi, M.N.Pd.	Agustus 2010 s/d 17 Desember 2012
Noor Rahayu Indriastuti, S.Pd., M.Pd.	13 Februari 2013 s/d 7 April 2015
Sri Indarsdih, S.Pd.	7 April 2015 s/d 8 Agustus 2017
Hari Sri Raharjo, S.Pd., M.Pd.	9 Agustus 2017 s/d 30 Desember 2020
Ratmoko, S.Pd., M.M.	30 Desember 2020 s/d Sekarang

DATA SISWA
SMP NEGERI 7 PURWOKERTO
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

KELAS VII							
A	B	C	D	E	F	G	H
36	36	36	36	34	34	34	32
Jumlah	Laki-laki		149				
	Perempuan		129				
TOTAL			278				

KELAS VIII							
A	B	C	D	E	F	G	H
32	32	34	35	34	34	32	34
Jumlah	Laki-laki		149				
	Perempuan		118				
TOTAL			267				

KELAS IX							
A	B	C	D	E	F	G	H
30	30	32	31	29	32	31	32
Jumlah	Laki-laki		137				
	Perempuan		110				
TOTAL			247				

NO	KELAS	JUMLAH
1.	VII	279
2.	VIII	267
3.	IX	247
TOTAL		792

PENETAPAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)

PENETAPAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 7 Purwokerto
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : VII / 2
 Tahun Pelajaran : 2020 / 2021

No	Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi		Kriteria Ketuntasan Minimal				
			Kriteria Penetapan			Nilai KKM	
			Intake Peserta Didik	Kompleksitas	Daya Dukung		
1	KD	3.4 Memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli.				75	75
		4.4 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah Swt.					
	IPK	Menyebutkan pengertian iman kepada malaikat-malaikat Allah.	76	76	75	75	
		Menyebutkan dalil <i>naqli</i> dan <i>'aqli</i> tentang iman kepada Malaikat.	74	77	74	75	
		Menjelaskan tugas-tugas malaikat.	76	75	74	75	
		Menerangkan keterkaitan tugas malaikat dengan perbuatan.	75	76	74	75	
		Mengidentifikasi perilaku beriman kepada malaikat.	75	76	74	75	
Menunjukkan contoh perilaku beriman kepada malaikat.	77	78	77	75			
Melaksanakan perintah Allah atas dasar iman kepada malaikat.							
2	KD	3.6 Memahami makna hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru, dan empati terhadap sesama.				75	75
		4.6 Menyajikan makna hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan empati terhadap sesama.					
	IPK	Menunjukkan contoh perilaku empati terhadap sesama sebagai implementasi dari <i>Q.S. an-Nisa'/4:8</i> .	73	73	72	75	
		Menampilkan perilaku empati terhadap sesama sebagai implementasi dari <i>Q.S. an-Nisa'/4:8</i> .	75	76	74	75	
		Menyebutkan arti tentang perilaku empati terhadap sesama sebagai implementasi dari <i>Q.S. an-Nisa'/4:8</i> .	74	76	65	75	
		Menjelaskan makna perilaku empati terhadap sesama sebagai implementasi dari <i>Q.S. an-Nisa'/4:8</i> .	76	76	74	75	
		Menunjukkan contoh perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari <i>Q.S. al-Baqarah/2:83</i> dan <i>hadis</i> yang terkait.	77	74	74	75	
		Menampilkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari <i>Q.S. al-Baqarah/2:83</i> dan <i>hadis</i> yang terkait.	74	77	74	75	

	Menyebutkan arti tentang perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sesuai dengan <i>Q.S. al-Baqarah 2:83</i> dan <i>hadis</i> yang terkait.	75	76	74	75		
	Menjelaskan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sesuai dengan <i>Q.S. al-Baqarah 2:83</i> dan <i>hadis</i> yang terkait.	74	76	75	75		

3	KD	3.9 Memahami ketentuan salat Jumat.4.9 Mempraktikkan salat Jumat.					75	75
	IPK	Menunjukkan tata cara <i>salat</i> Jumat.	76	77	73	75		
		Melaksanakan <i>salat</i> Jumat sebagai implementasi dari pemahaman surah <i>al-Jumu'ah 62: 9</i> .	76	75	74	75		
		Menjelaskan pengertian <i>salat</i> Jumat.	75	74	76	75		
		Menjelaskan hukum dasar <i>salat</i> Jumat	74	76	75	75		
		Menjelaskan syarat mendirikan <i>salat</i> Jumat.	74	76	75	75		
		Menerangkan perbuatan sunnah yang terkait dengan <i>salat</i> Jumat	74	76	75	75		
		Menerangkan beberapa halangan melaksanakan <i>salat</i> Jumat.	74	76	75	75		
		Menunjukkan contoh pelaksanaan <i>salat</i> Jumat	75	74	76	75		
Mempraktikkan <i>salat</i> Jumat		77	74	74	75			
4	KD	3.10 Memahami ketentuan salat jamak qasar. 4.10 Mempraktikkan salat jamak dan qasar.					75	75
	IPK	Menunjukkan tata cara <i>salat</i> jama' qasar.	72	78	75	75		
		Melaksanakan <i>salat</i> jamak qasar sebagai implementasi dari pemahaman ketaatan beribadah.	72	78	75	75		
		Menjelaskan pengertian <i>salat</i> jama' qasar.	74	76	75	75		
		Menerangkan syarat-syarat <i>salat</i> jama' qasar.	74	76	75	75		
		Menjelaskan macam-macam <i>salat</i> yang bisa dijamak dan atau di qasar.	75	76	74	75		
		Menunjukkan contoh tata cara <i>salat</i> jama' dan qasar.	76	74	75	75		
		Mempraktikkan <i>salat</i> jamak dan qasar	76	74	75	75		
5		KD	3.12 Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Madinah 4.12 Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw. periode Madinah.					75
	IPK	Menunjukkan contoh perilaku meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Madinah.	77	74	74	75		
		Menerangkan sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Madinah.	76	74	75	75		
		Menunjukkan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw. periode Madinah.	76	74	75	75		

	Menjelaskan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw. periode Madinah.	76	74	75	75		
--	--	----	----	----	----	--	--

Mengetahui
Kepala Sekolah



RATMOKO, S. Pd. MM.
NIP. 19650414 198703 1 011

Purwokerto, Januari 2021

Guru Mapel PAI



FURKON, S. Pd.
NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan : SMP Negeri 7 Purwokerto
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti
Kelas/Semester : VII / Genap
Materi Pokok : Dakwah Nabi Muhammad SAW Periode Madinah part 2
Alokasi Waktu : 3 x 40' (1 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan penyiaran Islam sesudah hijrah
2. Menjelaskan misi Nabi Muhammad saw untuk semua manusia dan bangsa

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Awal

- 1) Guru menyapa siswa menanyakan keadaan mereka dan mengecek kehadiran siswa
- 2) Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai dengan pokok bahasan.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti


- 1) guru mengajak siswa berdiskusi secara aktif berdasarkan urutan kejadian sejarah nabi Muhammad SAW
- 2) Siswa dipancing untuk turut aktif berdiskusi, baik dengan pertanyaan maupun ditunjuk langsung untuk menjelaskan di kelas.
- 3) Setelah berdiskusi, guru memberikan soal perjalanan sejarah nabi Muhammad SAW.
- 4) Guru memberikan penilaian terhadap siswa Kegiatan Akhir
- 5) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

C. Penilaian

1. Formatif : Tes formatif berupa soal ulangan harian melalui aplikasi Quiziz.
2. Kesimpulan Pembelajaran : Pendidik bersama peserta didik menarik kesimpulan materi.
3. Penilaian :
 - a. Sikap : Observasi
 - b. Pengetahuan : penilaian harian (pilihan ganda dan uraian)
 - c. Keterampilan : Unjuk Kerja

Purwokerto, Januari 2022



Guru Mapel PAI

FURKON, S. Pd.
NIP.

*Catatan : - Komponen lainnya sebagai pelengkap.
- Instrumen penilaian terlampir

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan : SMP Negeri 7 Purwokerto
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti
Kelas/Semester : VII / Genap
Materi Pokok : Al-Khulafa Al-Rasyidun Pencrus Perjuangan Nabi Muhammad SAW
Alokasi Waktu : 3 x 40' (1 x pertemuan) pertemuan 5

1. Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:
Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:
 - Menyebutkan sikap terpuji yang dimiliki oleh al-Khulafaur Ar-Rasyidun.
 - Menjelaskan sikap terpuji yang dimiliki oleh al-Khulafaur Ar-Rasyidun.
 - Menunjukkan contoh sikap terpuji al-Khulafaur Ar-Rasyidun.
 - Menampilkan contoh sikap terpuji al-Khulafaur Ar-Rasyidun.
 - Menunjukkan contoh perilaku meneladani sikap terpuji al-Khulafaur Ar-Rasyidun.
 - Menampilkan contoh perilaku meneladani sikap terpuji al-Khulafaur Ar-Rasyidun yang dilakukan Nabi Muhammad saw. periode Madinah
 - Bersikap disiplin, percaya diri, dan tanggung jawab
2. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran
 - 2.1. Alat dan Bahan
 - 2.1.1 Pembelajaran
 1. Pendekatan : Scientific Learning
 2. Model Pembelajaran : Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan)
 - 2.1.2 Media Pembelajaran
 1. Soal ujian
 - 2.1.3. Penjelasan : Pendidik memberikan soal penilaian harian untuk dikerjakan
Pertanyaan : Peserta didik atau pendidik mengajukan pertanyaan seputar materi pembelajaran.
 - 2.2. Peserta didik mengerjakan soal penilaian harian sesuai materi melalui aplikasi Quiziz
 - 2.4. Menyimpulkan dan Penilaian Pembelajaran
 - 2.4.1. Kesimpulan Pembelajaran : Pendidik bersama peserta didik menarik kesimpulan materi pembelajaran.
 - 2.4.2. Penilaian :
 - a. Sikap : Observasi
 - b. Pengetahuan : mengerjakan soal
 - c. Keterampilan : Unjuk Kerja

Purwokerto, Januari 2022

Mengetahui
Kepala Sekolah

RATMOKO, S. Pd. MM.
NIP. 19650414 198703 1 011

Guru Mapel PAI

FURKON, S. Pd.
NIP.

*Catatan : - Komponen lainnya sebagai pelengkap.
- Instrumen penilaian terlampir

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(Komponen dan Struktur RPP Sesuai Surat Edaran Kemendikbud No 14 Tahun 2019)

Nama Satuan Pendidikan : SMP Negeri 7 Purwokerto
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti
Kelas/Semester : VII / Genap
Materi Pokok : Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah SWT.
Alokasi Waktu : 3 x 40' (1 x pertemuan)

1. Tujuan Pembelajaran Melalui model pembelajaran cooperative learning, peserta didik diharapkan mampu :

- 1) Menyebutkan pengertian iman kepada malaikat-malaikat Allah.
- 2) Menyebutkan dalil naqli dan aqli tentang iman kepada Malaikat.
- 3) Menjelaskan tugas-tugas Malaikat.
- 4) Menerangkan keterkaitan tugas Malaikat dengan perbuatan.
- 5) Mengidentifikasi perilaku beriman kepada Malaikat.
- 6) Menunjukkan contoh perilaku beriman kepada Malaikat.
- 7) Melaksanakan perintah Allah atas dasar iman kepada Malaikat.

2. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

2.1. Alat dan Bahan

2.1.1. Alat : Laptop

2.1.2. Bahan :

- Buku Peserta didik dan Buku Guru PAI & BP Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017, Edisi Revisi 2017.
- Laptop
- Aplikasi Quiziz

2.1.3. Penjelasan : Meminta peserta didik untuk membuka aplikasi Quiziz dan masuk ke link soal
Pertanyaan : Peserta didik atau pendidik mengajukan pertanyaan terkait dengan materi pembelajaran.

2.2. Peserta didik berkelompok mendiskusikan dalil naqli dan menghafal ayat Al Qur'an mengenai iman kepada Malaikat.

2.4. Menyimpulkan dan Penilaian Pembelajaran

2.4.1. Kesimpulan Pembelajaran : Pendidik bersama peserta didik menarik kesimpulan materi pembelajaran.


2.4.2. Penilaian :

- a. Sikap : Observasi
- b. Pengetahuan : Ujian melalui Quiziz
- c. Keterampilan : Penerapan perilaku dalam kehidupan sehari-hari

Purwokerto, Januari 2022

Mengetahui
Kepala Sekolah

RATMOKO, S. Pd. MM.
NIP. 19650414 198703 1 011

Guru Mapel PAI

FURKON, S. Pd.
NIP.

*Catatan :
- Komponen lainnya sebagai pelengkap.
- Instrumen penilaian terlampir

CURICULUM VITAE

NARASUMBER

Nama Lengkap	Agustina Kartini, S.E.	Jenis Kelamin	(L / P)
TTL	Purwokerto, 4 Agustus 1975		
Agama	Islam		
NIP	19750804 200801 2 012		
Gol Darah	B		
Alamat	Jl. Kalibener Gang 1 No. 622 RT. 06/003 Kranji, Purwokerto Timur		
Kontak Person	08157940529		
Kode Pos	53116		
Jabatan	Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum		
RIWAYAT PENDIDIKAN (FORMAL)			
Sekolah	Nama Sekolah	Tahun Lulus	Keterangan
SD/MI	SD Negeri 6 Kranji, Pwt	1987	
SMP/MTs	SMP Negeri 2 Purwokerto	1990	
SMA/SMK/MA	SMA Negeri 1 Purwokerto	1993	
PERGURUAN TINGGI	Univ. Janabadra Yogyakarta	1999	
PRESTASI YANG PERNAH DIRAIH			
No	Nama Kegiatan	Tahun	
1.	Guru Penggerak Angkatan 1	2021	
2.			
3.			
PENGALAMAN ORGANISASI			
No	Nama Organisasi/Jabatan	Tahun	
1.	KKVI Jawa Tengah	2017	
2.	PGRI	2009	

Purwokerto, Januari 2022

Narasumber,



Agustina Kartini, S.E.

NIP. 19750804 200801 2 012

CURICULUM VITAE

NARASUMBER

Nama Lengkap	Furkon, S.Pd.	Jenis Kelamin	(L / P)
TTL	Banyumas, 31 Mei 1998		
Agama	Islam		
NIP	-		
Gol Darah	O		
Alamat	Cindaga, RT 03/RW 06, Kebasen, Banyumas		
Kontak Person	085742033001		
Kode Pos	53172		
Jabatan	Guru PAI & BP		
RIWAYAT PENDIDIKAN (FORMAL)			
Sekolah	Nama Sekolah	Tahun Lulus	Keterangan
SD/MI	SD N 3 CINDAGA	2010	
SMP/MTs	SMP N 1 SAMPANG	2013	
SMA/SMK/MA	SMA N PATIKRAJA	2016	
PERGURUAN TINGGI	IAIN PURWOKERTO	2020	
PRESTASI YANG PERNAH DIRAIH			
No	Nama Kegiatan	Tahun	
1.	Juara 1 Lomba Essay Nasional	2018	
2.	Juara Harapan 2 Lomba Cerita Inspiratif Nasional	2019	
3.	Juara 2 Lomba Essay Jawa Tengah	2020	
PENGALAMAN ORGANISASI			
No	Nama Organisasi/Jabatan	Tahun	
1.	Sekretaris Bidang PSDMO Persatuan Mahasiswa dan Alumni Bidikmisi & KIP-K Nasional	2019-2021	
2.	Ketua Umum Asosiasi Mahasiswa Bidikmisi IAIN Purwokerto	2018-2019	

Purwokerto, 31 Januari 2022

Narasumber,



(FURKON, S. Pd.)

NIP. -

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Binti Rofingatun Ningamah
2. NIM : 1817402180
3. Tempat/Tgl. Lahir : Cilacap, 18 Februari 2000
4. Alamat Rumah : Dusun Gunung Nangka RT 12 RW 05, Desa Gentasari, Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap
5. Nama Ayah : Mochamad Baedowi (Alm)
6. Nama Ibu : Daryanti

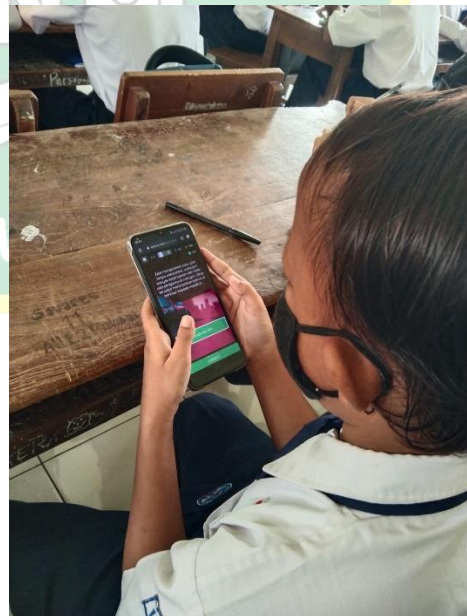
B. Riwayat Pendidikan

- SD/MI, tahun lulus : SD Negeri Gentasari 02, 2012
- SMP/MTs, tahun lulus : SMP Negeri 04 Kroya, 2015
- SMA/MA, tahun lulus : MA Negeri 3 Cilacap, 2018
- S1, tahun masuk : UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri, 2018

C. Pengalaman Organisasi

1. PMR WIRA MA Negeri 3 Cilacap/ Ketua/ Tahun 2017-2018
2. OSIS, PRAMUKA, ROKHIS/ Tahun 2017-2018
3. Saka Wira Kartika Koramil 03 Kroya/ Bidang Pionering/ Tahun 2017-2018
4. PAC IPNU IPPNU Kecamatan Kroya/ Wakil Ketua III/ Tahun 2018-2019
5. ADIKSI UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri/ Sekretaris Umum/ Tahun 2019-2020
6. ADIKSI UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri/ Sekretaris Umum/ Tahun 2020-2021
7. PRAMUKA UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri/ Bidang Pengabdian Masyarakat/ Tahun 2020-2021
8. PRAMUKA UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri/ Sekretaris Umum/ Tahun 2021

DOKUMENTASI PENELITIAN







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

Nomor : B-e.3353/Un.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/12/2021 31 Desember 2021
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individual**

Kepada Yth.
Kepala SMP Negeri 7 Purwokerto
Kec. Purwokerto Selatan
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Binti Rofingatun Ningamah
2. NIM : 1817402180
3. Semester : VII/Tujuh
4. Jurusan/prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
5. Alamat : Dusun Gunung Nangka RT 12 RW 05, Desa Gentasari , Kec. Kroya, Kab. Cilacap.
6. Judul : Penggunaan Aplikasi Quizizz Pada Mata Pelajaran PAI Secara Daring "Studi Kasus SMP Negeri 7 Purwokerto"

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Media Pembelajaran Aplikasi Quizizz
2. Tempat/lokasi : SMP Negeri 7 Purwokerto
3. Tanggal Riset : 6 Januari s/d 6 Maret 2021
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Wakil Dekan I



Suparjo, M.Ag.
NIP. 19730717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinszu.ac.id

Nomor : B-e.3353/Un.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/12/2021 31 Desember 2021
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Riset Individual

Kepada Yth.
Kepala SMP Negeri 7 Purwokerto
Kec. Purwokerto Selatan
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Binti Rofingatun Ningamah
2. NIM : 1817402180
3. Semester : VIII/Tujuh
4. Jurusan/prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
5. Alamat : Dusun Gunung Nangka RT 12 RW 05, Desa Gentasari, Kec. Kroya, Kab. Cilacap.
6. Judul : Penggunaan Aplikasi Quizizz Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Mata Pelajaran PAI "Studi Kasus SMP Negeri 7 Purwokerto"

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Media Pembelajaran Aplikasi Quizizz
2. Tempat/lokasi : SMP Negeri 7 Purwokerto
3. Tanggal Riset : 6 Maret s/d 10 April 2022
4. Metode Penelitian : Kualitatif Studi Kasus

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

M. Dekan
Wakil Dekan I

S. Darjo, M.Ag.
19730717 199903 1001



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 7 PURWOKERTO
Jl. Hos Noto Suwiryono No.1 Teluk Telp. (0281) 635822
e-mail: smpn7pwt@gmail.com
PURWOKERTO 53145

Nomor : 800 / 139.1 / 2021
Lampiran : -
Hal : Balasan Permohonan
Ijin Observasi Pendahuluan

Purwokerto, 10 Agustus 2021

Kepada
Yth. Binti Rofingaton Nangimah
di
PURWOKERTO

Assalamu'alaikum wr.wb

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RATMOKO, S.Pd., M.M.
NIP : 19650414 198703 1 011
Jabatan : Kepala SMP Negeri 7 Purwokerto

Menerangkan :

1. Nama : Binti Rofingaton Nangimah
2. NIP : 1817402180
3. Semester : VII (Tujuh)
4. Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
5. Tahun Akademik : 2021/2022

Telah kami setujui untuk melakukan observasi pendahuluan guna penyusunan skripsi yang berjudul **Penggunaan Aplikasi Quizizz Pada Mata Pelajaran PAI Secara Daring "Studi Kasus SMP Negeri 7 Purwokerto"**.

Adapun observasi akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Media Pembelajaran Online, Siswa dan Guru
2. Tempat : SMP Negeri 7 Purwokerto
3. Tanggal Observasi : 10 – 20 Agustus 2021

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.





IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/Sti.005/010/2018

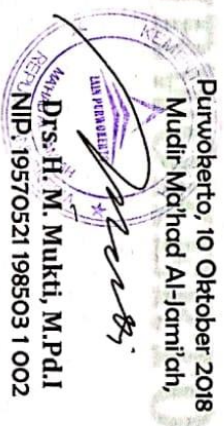
Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

BINTI ROFINGATUN NINGAMAH
1817402180

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar
Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	78
2. Tartil	90
3. Tahfidz	90
4. Inlta'	90
5. Praktek	90

NO. SERI: MAJ-2018-MB-227





KEMENTERIAN AGAMA
UN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2022

Diberikan Kepada :

BINTI ROFINGATUN NINGAMAH
1817402180

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022
pada tanggal 24 Januari sampai dengan 5 Maret 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 21 Maret 2022
Laboratorium FTIK
Kepala,


Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711024 200604 1 002

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-835624 Website: www.lainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/112/III/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF ANGKA	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:

BINTI ROFINGATUN NINGAMAH

NIM: 1817402180


Tempat / Tgl. Lahir: Cilacap, 18 Februari 2000

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	75 / B
Microsoft Power Point	80 / B+

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office* yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.




Purwokerto, 19 Maret 2022
Kepala UPT TIPD
Dr. H. Fajar Hardoyono, S.St, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



SERTIFIKAT

Nomor: 202/K.LPPM/KKN.4/7/05/2021

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : BINTI ROFTINGATUN NINGAMAH

NIM : 1817402180

Fakultas / Prodi : FTIK/ PAI

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-47 IAIN Purwokerto Tahun 2021

dan dinyatakan LULUS dengan Nilai 91 (A).

Purwokerto, 11 Mei 2021

Ketua LPPM,



Dr. H. Ansoni, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004



IAIN PURWOKERTO

وزارة الشؤون الدينية الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو الوحدة لتنمية اللغة

مخولان : شارع مندرول أحمديني رقم: ٤٠، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتفه ٠٢٨-٦٣٥٦٢٤-٦٣٥٦٢٤ www.iaipurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان ١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/١٨٩٣

منحت الى

الاسم

المولودة

: بنت رافعة النعامه

: بتشيكارانج، ١٨ فبراير ٢٠٠٠

الذي حصل على

فهم المسموع

فهم العبارات والتراكيب

فهم المقروء

النتيجة

٥٢ :

٥٧ :

٥٢ :

٥٣١ :



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١١

ديسمبر ٢٠١٨

بورنوكرتو، ٢٨ أكتوبر ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،



الدكتورة آدي روسواتي، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٨٦٠٧٠٤٢٠١٥٠٣٢٠٤



ValidationCode



IAIN PURWOKERTO

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.ainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/11893/2021

This is to certify that :

Name : **BINTI ROFINGATUN NINGAMAH**
Date of Birth : **CILACAP, February 18th, 2000**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 22nd, 2019, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 53
2. Structure and Written Expression	: 46
3. Reading Comprehension	: 50



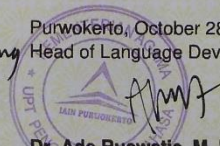
Obtained Score : 496

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, October 28th, 2021
The acting Head of Language Development Unit,



Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP: 198607042015032004